

Jejak Ujung Selatan *Bumi Bung Karno*



Jejak Ujung Selatan

Bumi Bung Karno

JEJAK UJUNG SELATAN BUMI BUNG KARNO



Pandemi COVID-19 mencekam bagi kehidupan masyarakat sejak tahun 2020 sampai saat ini. Jarak dibatasi, kegiatan di luar rumah dikurangi intensitasnya. Namun, tahun 2023 keadaan berangsur membaik. Saat keadaan pandemi membaik, mahasiswa khususnya kami dari Kelompok Pasiraman UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diperbolehkan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara luar jaringan (luring).

Kami beranggotakan 39 mahasiswa. Jumlah kami sedikit berbeda dari tahun –tahun sebelumnya. Kami termasuk peserta KKN yang jumlahnya sangat fantastis. Hal itu sebagai tantangan kelompok Pasiraman 2 untuk terus berinovasi dengan ide-ide menarik yang bisa dikembangkan di Desa Pasiraman. Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

Perjalanan kami selama tiga puluh hari sejak tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023 memberikan banyak pelajaran berharga. Selain kondisi wilayah dan keramahan penduduk desa Pasiraman yang mewarnai pengabdian ini, juga karena kami berhasil menyatukan banyak ide untuk direalisasikan menjadi satu kesatuan utuh program kerja kelompok Pasiraman 2.

Editor :
Bintis Ti'anatud Diniati, S.Pd., M.Sc.



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSYMEDIA.ID



01-1187-3888-543

Antologi Esai
KKN Desa Pasiraman

JEJAK UJUNG SELATAN

Bumi Bung Karno



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung,
Prov. Jawa Timur

JEJAK UJUNG SELATAN

Buani Bung Karno

Penulis:

Kelompok 95 KKN Desa Pasiraman 2

Editor:

Bintis Ti`anatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Desain Cover:

Tim Desain Ausy Media

Tata Letak:

Khoirul Mutaqin

Cetakan pertama, Maret 2023

QRCBN: 62-1187-3494-543

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN SATU Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung Telp/Fax: 0355-

321513/3216

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Antologi “**Jejak Ujung Selatan Bumi Bung Karno**”. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada beberapa pihak atas dukungan moral dan bantuannya dalam menyempurnakan tulisan pada buku Antologi ini:

1. Prof. H. Maftukhin, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
2. Prof. Dr Ngainun Naim, M.H.I selaku kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
3. Bintis Ti`anatud Diniati, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL);
4. Sujud Harianto selaku Kepala Desa Pasiraman;
5. Teman-teman mahasiswa kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2).

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku Antologi “**Jejak Ujung Selatan Bumi Bung Karno**”. Kami berharap dengan kebersamaan yang menyatukan 39 ide sebanyak anggota kami di



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) menghasilkan buku Antologi yang menarik dan bermanfaat.

Kami mengharapkan saran dari semua pihak khususnya para pembaca demi penyempurnaan buku Antologi ini. Kami berharap buku Antologi yang kami susun ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi kami maupun pembaca. Aamiin.

Tulungagung, 21 Februari 2023

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pengabdian Nyata diujung Selatan, di Desa Pasiraman	1
<i>Eva Ainun Rosidah</i>	
Cerita di Bawah Jalan Utama Pasiraman.....	13
<i>Virgo Valentino Kristiawan</i>	
Seuntai Perjalanan Pengabdian di Desa Pasiraman.....	21
<i>Zahrina Silvia Putri</i>	
30 Hari yang Tidak Akan Terlupakan	29
<i>Wasi` Aqsa Shafira</i>	
Pembelajaran Penting Selama KKN	35
<i>Vitri Qolbin Maqhfiroh</i>	
Secuil Pengabdian KKN Desa Pasiraman.....	39
<i>Tutut Suci Novitasari</i>	
30 Hari untuk Securah Pengabdian di Desa Pasiraman	46
<i>Sukma Dwi Anggraini</i>	
1 Bulan yang Bermakna di Desa Pasiraman	55
<i>Roziana Aqma</i>	
Secuil Cerita 30 Hari di Desa Pasiraman	63
<i>Rizkya Rahmadanik</i>	



Solidaritas di Masyarakat Desa Pasiraman.....	70
<i>Mahardika Yudistira</i>	
Kisah Kasih KKN	75
<i>Intan Cahyaning Sari</i>	
Jejak Langkah Mahasiswa	81
<i>M Ilham Akbar Nasrulloh</i>	
Tiga Puluh Hari Pengabdian.....	86
<i>Firda Rofika Putri</i>	
Untuk UMKM Desa Pasiraman	92
<i>Dyah Eka Rahayu</i>	
Kisah Singkat Pengabdian Kuliah Kerja Nyata.....	97
<i>Azzah Jihan Tsabita</i>	
Kisah Pengabdian 30 Hari	103
<i>Ayunda Tri Apriliana</i>	
Jejak Langkah di Pasiraman	112
<i>Tatimatul Fikriyatini Nisa'</i>	
Sedikit Cerita 30 Hari KKN di Desa Pasiraman.....	122
<i>Triana Agustin</i>	
Pengalaman Mahal KKN di Desa Pasiraman.....	128
<i>Sadyah Fitriani</i>	
Mengamati Potensi Kultural dan Sosial Desa Pasiraman	132
<i>Rozika Mihelta Yogiswara</i>	

Pena Kehidupan di Desa Pasiraman.....	138
<i>Renny Wahyuningtias</i>	
Jungkat Jungkit KKN	147
<i>Ramadhani Anggun Saphochai Sari</i>	
“Kesepian Tanpa Kekasih, Cukup Sekian Terimakasih”	155
UMKM Makmur, Ekonomi Tumbuh Subur	156
<i>Nurfauzi Makinudin</i>	
Goresan Tinta Kehidupan di Pasiraman	161
<i>Mochammad Irsyad Muzaki</i>	
Modal Kultural Sebagai Penguat Nilai-nilai Keislaman Masyarakat Desa Pasiraman.....	167
<i>Mochammad Bachtiar Rezeki Aminulloh</i>	
Pengabdian di Desa Pasiraman KKN 2023	172
<i>Miftakhul Nadila Putri</i>	
30 Hari yang Tidak Akan Terupakan	181
<i>Hayyina Winda Tsaniya</i>	
Melihat Dunia Luar	186
<i>Dyana Amelia</i>	
Memaknai Pengabdian KKN di Desa Pasiraman.....	194
<i>Dinik Widya Ningrum</i>	
Ternyata Satu Bulan Begitu Singkat.....	201
<i>Dina Tri Wulan Ndari</i>	



Potret Kinerja 30 Hari	210
<i>Danang Aditya Kusworo</i>	
Pengalaman Berharga	216
<i>Ajrina Syarafina</i>	
Seuntai Cerita di Desa Pasiraman	225
<i>Ainul Hayat</i>	
Pengabdian di Negeri Pantai Selatan Desa Pasiraman.....	232
<i>Muhammad Rizqi Ghozali</i>	
Kilas Balik Pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasiraman	240
<i>Ike Firda Yuliani</i>	
Dari Masyarakat Kembali ke Masyarakat.....	247
<i>Alvi Khumairoh Muttaqin</i>	
untuk dikenang tidak untuk diulang	252
<i>Yulia Erlinda</i>	
Singkat Cerita Pengabdian KKN di Desa Pasiraman	257
<i>Chusnatul Mu'allimah</i>	
Kesan Tidak Terlupakan di Desa Pasiraman	264
<i>Rizka Izana Savitri</i>	
Nama Anggota Kelompok 95 Kelompok Pasiraman 2.....	276

Pengabdian Nyata diujung Selatan, di Desa Pasiraman

Eva Ainun Rosidah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan wilayah tertentu di Indonesia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023. Tempat pendistribusian peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Ribuan mahasiswa dikumpulkan dalam beberapa kelompok yang jumlahnya hingga 101 kelompok.

Saya dari Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang bertempat di kelompok 95 yakni kelompok Pasiraman 2. Lokasi dari desa Pasiraman adalah di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kelompok 95 (Pasiraman 2) adalah Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, S.Pd., M.Sc. Jumlah anggota pada kelompok 95 (Pasiraman 2) adalah 39 mahasiswa.



Pertemuan pertama kelompok 95 (Pasiraman 2) bermula dari pembicaraan tentang struktur kelompok. Kami melakukan rapat di Warunk Salman. Hasil rapat memutuskan bahwa saya menjadi Sekretaris 1. Tugas menjadi Sekretaris tidak mudah, banyak dan rumit. Saya mendapatkan teman-teman baru di kelompok ini. Banyak hal yang kami bahas seperti, persiapan yang harus dibawa, desain kaos, dan program kerja masing-masing divisi.

Saya sangat antusias mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), karena kak Dinda sebagai kakak tingkat banyak berbagi cerita tentang keseruan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama satu bulan hidup di Desa Pasiraman, saya bertemu dengan orang-orang baru dan beradaptasi dengan suasana desa yang jauh dari perkotaan. Saya belajar tentang perbedaan sifat pada teman-teman baru, belajar bermasyarakat serta banyak berbincang dengan masyarakat menggunakan bahasa jawa *krama halus*.

Berbicara lebih lanjut mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), 19 Januari 2023, diadakan pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dihadiri oleh beberapa orang sebagai perwakilan dari kelompok yakni Ilham dan Rizka, dan untuk yang lainnya langsung menuju ke Desa Pasiraman. Pemberangkatan kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) adalah pukul 11.00 WIB. Kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) berangkat bersama dari Kademangan, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Kami menuju ke rumah yang

akan menjadi posko selama satu bulan ke depan. Sesampainya di Desa Pasiraman, kami disambut dengan hangat oleh Bapak Erik selaku Kepala Dusun (*Kamituwo*) Puringan serta Bapak dan Ibu Rukun Tetangga (RT) 4. Para warga menerima kami dengan gembira.

Jumat, 20 Januari 2023, kami mendapatkan informasi dari Bapak Erik (Kepala Dusun Puringan) bahwa akan dilaksanakan kerja bakti membangun "*pawon*" di rumah salah satu warga. Saya dan teman-teman ikut serta membantu memotong tahu, mengupas kunir dan menggoreng ayam. Sebelum kerja bakti selesai, kami diminta makan terlebih dahulu. Lauk yang sudah tersedia di meja sangat lezat. Terdapat ayam, ikan pindang, telur puyuh, dan lain sebagainya.

Kami makan dengan lahap karena ini termasuk penambahan gizi untuk kami. Siang hari setelah sholat jumat, beberapa warga datang untuk membantu membersihkan area posko, membuat *jemuran*, memperbaiki kabel listrik yang rusak, memperbaiki paralon dan menambal tandon air yang sedikit bocor serta membuat tempat parkir untuk kami bisa gunakan. Masyarakat di Dusun Puringan sangat antusias membantu kami membersihkan posko. Beberapa warga yang membantu kami tidak meminta imbalan apapun karena hanya berharap kami bisa nyaman tinggal di posko.

Sabtu, 21 Januari 2023, Ibu Bintis berkunjung ke posko untuk mendengarkan presentasi program kerja masing-masing divisi. Seluruh divisi menjelaskan mengenai program



kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan ke depan. Beberapa program kerja mendapatkan penolakan sehingga harus berpikir ulang untuk mencari program kerja yang sesuai dengan keadaan di Desa Pasiraman.

Acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok 95 (Pasiraman 2) dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Januari 2023 di Balai Desa Pasiraman pukul 09.00 WIB sampai selesai. Simbolisasi pembukaan oleh Kepala Desa dilakukan dengan pemukulan gong.

Kepanitiaan acara pembukaan adalah gabungan dari Kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) dan Kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2). Saya ikut serta menjadi anggota kepanitiaan, tepatnya pada seksi acara. Divisi acara hanya melakukan rapat via *zoom meeting* atau *WhatsApp Grup*. Kami membahas konsep hingga *rundown* acara pembukaan. Saya bertugas mengetik dan menyusun *rundown* acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Susunan acara pembukaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan meskipun waktunya molor karena menunggu kedatangan Kepala Desa Pasiraman.

Beberapa tamu undangan dari pihak lembaga dari Sekolah Dasar (SD) maupun Taman Pendidikan Quran (TPQ) banyak yang tidak hadir. Ketidakhadiran tamu undangan dikarenakan minimnya tenaga pendidikan yang ada di Desa Pasiraman menyebabkan banyaknya tenaga pendidik yang berasal dari luar Desa Pasiraman sehingga hal tersebut menjadi alasan bagi para pendidik tidak dapat menghadiri acara pada

hari libur. Malam harinya dilaksanakan evaluasi membahas acara pembukaan yang telah kami adakan. Banyak kekurangan dari persiapan dan kurang detailnya konsep acara juga kurangnya komunikasi antara kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) dan kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2).

Dimulai hari Selasa, 24 Januari 2023 Seluruh anggota kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) mulai melaksanakan program kerja masing-masing baik program kerja unggulan maupun kegiatan rutin membantu warga Desa Pasiraman. Divisi sosial, budaya dan agama memiliki dua program kerja, yaitu program kerja yang pertama adalah mengajar mengaji di Taman Pendidikan Quran (TPQ) Baitul Muttaqin yang terletak di Masjid Baitul Muttaqin, Dusun Puringan dan Mushola Sunan Ampel, Dusun Krajan. Saya ikut serta membantu mengajar di Masjid Baitul Muttaqin. Sungguh menjadi pengalaman yang luar biasa bagi saya karena bisa bertemu dengan santriwan dan santriwati yang pandai dan pintar.

Program kerja yang kedua adalah pelatihan seni hadrah al-habsy di Masjid Baitul Muttaqin. Saya ikut serta menjadi seksi acara pada kegiatan tersebut. Acara pembukaan pelatihan seni hadrah al-habsy dapat dikatakan sukses sesuai yang telah direncanakan. Alasan membuat program ini salah satunya agar kegiatan berlatih hadrah di Masjid Baitul Muttaqin yang sudah berhenti dapat berjalan kembali. Saya menjadi *master of ceremony* (MC) ketika acara pembukaan, lalu saya juga membantu melatih vokal beberapa santriwati. Alhamdulillah, saya dan teman-teman mendapatkan respon baik dari ustadz



dan ustadzah Taman Pendidikan Quran (TPQ) Baitul Muttaqin.

Pelatihan seni hadrah dilaksanakan rutin satu minggu sebanyak dua kali, yaitu pada hari senin dan hari rabu. Saya mengajarkan beberapa lagu dan santriwati sangat cepat dalam mempelajarinya. Rabu, 8 Februari 2023 adalah pelaksanaan penutupan pelatihan seni hadrah. Kami merencanakan acara ini dua hari sebelumnya. Terkesan terburu-buru persiapan yang dilakukan tapi kami berhasil merancang acara yang hasilnya cukup memuaskan. Acara ini dimulai pada pukul 19.00 WIB sampai selesai. Saya menjadi *master of ceremony* (MC) pada acara penutupan ini. Susunan acara mulai dari pembukaan, sambutan-sambutan, penyerahan kenang-kenangan kepada ustadz Hidayat selaku ustadz Taman Pendidikan Quran (TPQ) Baitul Muttaqin, kemudian mendengarkan materi yang disampaikan oleh Bapak Nur Wahyudiono. Acara yang terakhir adalah penutupan lalu dilanjutkan dengan foto bersama.

Mulai hari Kamis, 2 Februari 2023 divisi pendidikan dan divisi kesehatan memiliki program kerja yang berkolaborasi, yakni acara Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/ AIDS. Rencana untuk melakukan acara kolaborasi program kerja ini adalah ide keren yang kami laksanakan. Saya berkontribusi sebagai anggota divisi acara dan ketika acara dilaksanakan, saya menjadi dirigen. Persiapan dari *rundown* acara dan konsep acara disusun dengan baik. Saya membantu seksi humas dalam menghubungi pemateri dari pihak puskesmas Wonotirto.

Pihak Puskesmas Wonotirto bersedia dengan senang hati menjadi pemateri pada acara kami.

Sosialisasi ini bertempat di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila dengan dua pemateri dari puskesmas dengan pembahasan materi tentang Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif (NAPZA) dan Reproduksi pada manusia serta bahaya HIV/AIDS dan satu pemateri dari dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung lebih tepatnya beliau adalah dosen dari mahasiswa program studi Psikologi Islam dengan materi Edukasi Seks. Acara berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Siswa Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila antusias dan komunikatif ketika materi disampaikan. Namun ada juga beberapa yang usil dan berisik. Sesi tanya jawab juga berjalan dengan lancar. Saya juga ikut serta bertanya mengenai "apakah *body shamming* dapat dikatakan sebagai pelecehan seksual dan jika iya apakah terhitung berat atau ringan?". Siswa-siswi juga aktif ketika sesi tanya jawab.

Penyerahan Kenang-kenangan pada sekolah dilaksanakan di akhir acara, selain itu juga dilakukan penyerahan sertifikat kepada para pemateri kemudian dilanjutkan dengan foto bersama. Evaluasi langsung dilaksanakan setelah acara selesai. Ibu Bintis selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memberikan beberapa evaluasi bahwa teman-teman dari panitia kurang tanggap dan cepat ketika sesi foto bersama sehingga tidak bisa foto bersama para



narasumber. Selain evaluasi lainnya adalah respon baik dan apresiasi dari Ibu Bintis karena kami dapat membuat acara yang sukses di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila.

Program kerja unggulan divisi ekonomi adalah **Diskusi ekonomi : "Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM"** dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Februari 2023. program keaja ini berupa sosialisasi mengenai *Branding, Packaging, Labeling dan Marketing*. Persiapan dari acara diskusi ekonomi ini dimulai dari tanggal 3 Februari 2023 meliputi *open recruitmen* panitia, pembentukan panitia, pembagian *job description* panitia, pembuatan proposal, melakukan berbagai *sharing* kepada panitia, melakukan persiapan dan melakukan *breafing* kepada seluruh peserta yang telah terdaftar.

Susunan dari acara diskusi ekonomi meliputi : *check in*, pembukaan, pembacaan ayat suci alquran, prosesi menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan-sambutan, doa, penyampaian materi dan penutup. Saya ikut serta menjadi anggota kepanitiaan pada divisi acara. Acara dimulai pukul 19.00 WIB, pada acara ini saya menjadi *master of ceremony* (MC). Peserta pada acara diskusi ekonomi adalah para pelaku usaha yang berada di Desa Pasiraman dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 19 orang. Alhamdulillah, hampir seluruh peserta hadir pada acara diskusi ekonomi ini. Pemateri pada acara ini berjumlah tiga orang, dua orang merupakan dosen dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan satu orang lainnya adalah asisten dari dosen

tersebut. Acara berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Para pemateri membawakan materinya dengan santai dan penyampaianya dapat diterima dengan baik oleh para pelaku usaha.

Acara diskusi ekonomi dipersiapkan dengan matang sehingga berjalan sesuai dengan ekspektasi kami. Foto bersama dilakukan ketika pertengahan acara, tepatnya setelah sambutan. Kami bergerak dengan sangat cepat menata tempat berfoto sesuai dengan intruksi dari pemateri, hasil foto sesuai kondisi dengan yang telah direncanakan. Acara berjalan dengan cepat karena menyesuaikan kondisi dari warga yang tidak mungkin diselenggarakan hingga larut malam. Selesai acara, dari pihak panitia melakukan foto bersama sepuasnya dengan para pemateri, mulai dari foto sesuai kepanitiaan fakultas, hingga masing-masing divisi.

Saya tidak langsung kembali ke posko ketika acara sudah selesai. Saya harus mengikuti rapat persiapan kegiatan penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya menjadi koordinator seksi acara dengan jumlah seluruhnya terdapat empat orang anggota. Kami membahas konsep acara yang mungkin akan menjadi penutupan yang megah. Apalah daya malam itu kami sangat lelah sehingga tidak memunculkan hasil. Rapat panitia dilakukan beberapa kali dan akhirnya kami mendapatkan konsep acara yang sesuai dan waktu pelaksanaan selama dua hari dari mulai tanggal 17 sampai dengan 18 Februari 2023. Tanggal 17 Februari 2023



pagi kami mengadakan perlombaan antara lain lomba cerdas cermat Sekolah Dasar (SD) dan Taman Pendidikan Quran (TPQ) dengan syarat kelas 3 sampai kelas 6 Sekolah Dasar, lomba Bisik Kata dengan persyaratan peserta adalah siswa taman kanak-kanak (TK) dan kelas 1 sampai kelas 2 Sekolah Dasar (SD).

Kemudian siang hari terdapat lomba tarik tambang yang awalnya untuk umum kemudian dirubah menjadi lomba tarik tambang untuk anak-anak. Saya menjadi pemandu lomba bisik kata, sangat seru karena anak-anak ada yang bertengka, menangis dan berteriakn sebab mereka kalah cepat dengan kelompok lain. Sungguh luar biasa menyenangkan bertemu dengan anak-anak lucu yang cepat dan tanggap.

Lomba cerdas cermat di ambil alih oleh Fauzi dan tidak kalah menyenangkan. Siangnya, lomba tarik tambang yang diikuti anak-anak berjalan dengan lancar dan sangat seru meskipun ada beberapa yang tangannya lecet-lecet, namun semua kendala itu dapat diatasi. Malam hari, setelah isya dilaksanakan acara pengajian isra' mi'raj dengan tausiyah oleh ustadz Fauzi. Saya menjadi *master of ceremony* (MC) pada acara pengajian ini.

Acara dimulai dari lantunan sholawat, pembagian hadiah pemenang lomba, pembukaan, pembacaan ayat suci alquran, sambutan-sambutan, dilanjutkan dengan mauidhoh hasanah dari Ustadz Fauzi dan diakhiri dengan doa. Acara diakhiri dengan foto bersama dengan Ibu Bintis selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kami tidak langsung pulang

karena Badan Pengurus Harian (BPH) masih harus rapat membahas kenang-kenangan yang akan diberikan kepada desa, namun tidak menemukan hasil karena kami semua sangat lelah, kemudian kami menghentikan rapat dan berencana melanjutkannya esok hari setelah acara selesai.

Sabtu, 18 Februari 2023 Acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Kelompok 94 (Pasiraman 1) dan Kelompok 95 (Pasiraman 2) dilaksanakan di Balai Desa Pasiraman pada pukul 09.00 WIB. Acara yang harusnya dilaksanakan pukul 08.30 molor karena para tamu yang hadir tidak tepat waktu serta panitia yang belum siap, meskipun demikian acara tetap berjalan sesuai konsep yang telah dirancang. Acara dimulai dari pembukaan, pembacaan ayat suci alquran, sambutan-sambutan, penyerahan kenang-kenangan kepada desa dan lembaga, dilanjutkan dengan doa dan foto bersama. Alhamdulillah semua acara berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa kendala yang mengejutkan tapi kami bisa menanganinya dengan baik.

Keesokan harinya, seluruh panitia melakukan evaluasi terhadap acara penutupan yang telah kami laksanakan selama dua hari. Evaluasi dari Kelompok 95 (Pasiraman 2) untuk kelompok 94 (Pasiraman 1) sangat banyak karena panitia dari pihak kelompok 94 (Pasiraman 1) tidak berkontribusi sesuai tugas masing-masing. Mereka terkesan tidak peduli dan acuh pada acara dan tidak begitu membantu. Sebenarnya kami sangat kesal, dengan diaksanakannya evaluasi mengurangi



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

rasa kesal kami terhadap mereka, tapi yang sudah selesai biarlah berlalu dan waktunya kami kembali ke rumah.

Cerita di Bawah Jalan Utama Pasiraman

Virgo Valentino Kristiawan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023. Tempat pendistribusian peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah di kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Ribuan mahasiswa melakukan pendaftaran pada masing - masing desa. Saya dari program studi Akuntansi Syariah, yang memilih salah satu desa di Kabupaten Blitar yakni kelompok Pasiraman 2. Lokasi dari desa pasiraman adalah di Kecamatan Wonotirto. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Pasiraman 2 adalah Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, S.Pd,. M.Sc. Jumlah anggota pada Pasiraman 2 adalah 40 mahasiswa.

Pertemuan pertama kelompok pasiraman 2 bermula dari pembicaraan tentang struktur kelompok. Kami melakukan rapat di warunk salman. Hasil rapat menyatakan bahwa saya menjadi Wakil ketua, sebenarnya saya diajukan teman - teman untuk menjadi ketua kelompok, tetapi saya mengajukan diri sebagai wakil ketua karena saya merasa belum mampu untuk menjadi ketua kelompok.. Mejadi wakil ketua ternyata tidak semudah seperti yang dibayangkan, rumit serta banyak mengurus tenaga dan pikiran.



Saya mendapatkan teman-teman baru di kelompok ini. Pertemuan ini banyak hal yang kami hasilkan seperti kaos dan program kerja. Pada pertemuan ini salah satu dari anggota kami yang bernama Rizwan mengundurkan diri. Jadi Anggota dari kelompok kami berkurang 1 menjadi 39. Saya dan teman – teman sangat antusias mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), karena melihat dari banyaknya cerita dan melihat video -vidio yang beredar di media sosial tentang keseruan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama satu bulan hidup di desa orang, bertemu dengan orang-orang baru dan beradabatasi dengan suasana desa yang jauh dari perkotaan. Saya banyak belajar tentang berbagai perbedaan adat dan tradisi yang berbeda pada teman-teman baru, belajar bermasyarakat.

Malam sebelum tanggal keberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada gelombang 1, saya tidak seperti yang lainnya yang memulai berkemas, karena pada hari itu saya bersama para Badan Pengurus Harian (BPH) mencari tempat tinggal untuk anggota kelompok PASIRAMAN 2. Pada hari itu yang berarti H-1 keberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami dari kelompok PASIRAMAN 2 belum dapat posko. Para Badan Pengurus Harian (BPH) merasa cemas takutnya kita belum mendapat posko sampai besok. Tetapi pada sore harinya setelah kita mengabari semua Bapak kepala dusun akhirnya Kepala Dusun puringan mengabari kalau ada rumah kosong di sebelah rumah kepala Rt 4. Akhirnya teman - teman yang sudah menitipkan barangnya ke teman BPH langsung di turunkan di posko tersebut. Jadi pada saat pemberangkatan teman teman hanya membawa barang sedikit.

Kamis 19, Januari 2023 hari yang ditunggu tunggu telah tiba pemberangkatan dilaksanakan pukul 09.00 WIB karena kami bersepakat untuk berangkat bersama . Titik kumpul pemberangkatan dari rumah adalah di depan alfamart selatan perempatan kademangan. Saya berangkat pukul 08.00 WIB karena rumah saya lumayan jauh dari titik kumpul dan sebelum menuju titik kumpul saya membantu salah satu teman saya untuk membawakan barangnya.Akhirnya pukul 09.06 WIB saya sampai di titik kumpul. Ternyata sudah banyak teman - teman yang sampai di titik kumpul untuk kemudian berangkat bersama. Kami menunggu cukup lama sampai teman - teman berkumpul. Tanpa menunggu lama kamipun berangkat ke posko.

Tempat posko ini yang berada di dusun Puringan memiliki masalah tentang air jadi warga sini untuk mendapatkan air harus pergi ke sumber airnya atau di desa Pasiraman disebut dengan belik. Belik ini sebenarnya dekat dengan posko kami tetapi masalahnya yaitu jalan untuk menuju belik bagi kami yang belum mengetahui dengan daerah pegunungan tentu sangat sulit jika ingin mandi dan mencuci baju di mbelik tersebut. Dan kebetulan disebelah posko kami ada Bu RT yang bernama Bu rina yang membantu kami untuk masalah air ini.

Jumat, 20 Januari 2023 kami mendapat kabar dari Kepala Dusun Puringan jika ada kegiatan membantu membangun dapur dirumah salah satu masyarakat di dusun puringan yang bernama adik Fano. Kami sangat beruntung mendapatkan



posko di Puringan ini karena disekitar sini masyarakat sangat antusias dengan adanya Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada saat kegiatan bantu warga tersebut kami juga membaaur dengan masyarakat sekitar, berbincang mengenai desa pasiraman, dan ada apa aja yang ada di desa pasiraman. Mendengarkan kisah - kisah masyarakat dusun Puringan sambil bercanda bersama merupakan salah satu kegiatan berharga bagi saya. Bukti baiknya warga kepada kita, mereka memberikan kami kelapa muda untuk di bawa kembali ke posko untuk di diminum Bersama.

Pada tanggal 22 Januari 2023 adalah hari pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dihadiri pada perangkat desa dengan beberapa petinggi lembaga - lembaga desa pasiraman. Pembukaan tersebut di adakan pemukulan gong yang dilakukan Kepala Desa sebagai simbolisasi Acara pembukaan berjalan dengan lancar karena teman - teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pasiraman menjalankan acara dengan begitu baik. Pembukaan tersebut menandakan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Islam Nyata Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung telah dimulai.

Pada tanggal 24 Januari 2023, seluruh anggota kelompok pasiraman 2 mulai melaksanakan program kerja masing - masing baik program kerja unggulan maupun membantu kegiatan masyarakat Desa Pasiraman. Divisi pendidikan dan teknologi memiliki dua program kerja yang pertama mengajar di Sekolah Dasar Pasiraman 1 dan Taman Kanak PKK

Pasiraman. Saya ikut membantu mengajar di Sekolah Dasar Pasiraman 1 karena seluruh anggota kelompok pasiraman 2 mendapatkan jadwal mengajar dari Divisi pendidikan dan teknologi. Jadi, saya ikut serta dalam mengajar di Sekolah Dasar pasiraman 1. Sungguh pengalaman yang luar biasa bagi saya bisa ikut serta karena saya bisa bertemu dengan siswa siswi yang lucu dan seru. Program kerja yang kedua adalah kolaborasi antara divisi pendidikan dan kesehatan yaitu Sosialisasi Edikasi Seks, dan Bahaya HIV/ AIDS.

Pada tanggal 2 Februari 2023, hari dimana diadakannya program kerja unggulan antara divisi pendidikan dan divisi kesehatan yang berjudul Edukasi Seks dan Bahaya HIV/ AIDS . Yang bertempat di YPLP Muslim Pancasila yang pesertanya para siswa siswi sekolah tersebut. Saya sebagai panitia perlengkapan pada acara tersebut seharusnya pada H-1 melakukan persiapan pada tempat acara tersebut. Tetapi , pada saat itu ada anggota kelompok yang sakit dan saya sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) harus merawat anggota kelompok tersebut. Dan akhirnya saya tidak bisa membantu untuk mempersiapkan acara tersebut tetapi pada saat itu dibantu oleh para siswa untuk mempersiapkan acara tersebut. Jadi saya dan teman – teman Badan Pengurus Harian (BPH) yang juga menjadi panitia acara tersebut tidak bisa membantu untuk mempersiapkan acara tersebut.

Pada saat acara saya berangkat bersama seluruh anggota kelompok pasiraman 2 berangkat karena kami juga perlu mempersiapkan apa yang akan kami berikan kepada peserta .



Puji syukur pada saat itu acara berjalan dengan lancar walaupun ada banyak kendala tentang banyaknya peserta yang berusaha kabur dari acara tersebut, mungkin karena pemberian materi yang terlalu lama membuat para peserta mulai merasa bosan. Tetapi, kita semua yang menjadi anggota kegiatan itu ikut mengkoordinasikan peserta bukan hanya panitia saja yang mengkoordinasikan tetapi semuanya. Setelah acaranya selesai kami semua mengikuti evaluasi dari Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang mengevaluasi seluruh acara kita. Kesimpulan pada evaluasi tersebut yaitu acara pada saat ini terbilang bagus dan lancar tetapi berbeda dari pandangan Mas Deny selaku perwakilan dari puskesmas beliau mengatakan bahwa acara kami bagus, tetapi masih banyak peserta yang tidak kondusif.

Pada tanggal 11 Februari 2023, Program kerja Divisi ekonomi adalah diskusi ekonomi : "Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM". Saya ikut serta menjadi anggota kepanitiaan divisi hubungan masyarakat. Pada tanggal 9 Februari 2023 saya bersama anggota panitia hubungan masyarakat menyebarkan undangan kepada seluruh pelaku usaha yang sudah di data oleh divisi ekonomi. Dalam menyebarkan undangan tersebut saya juga menyampaikan sedikit isi dari Diskusi ekonomi yang bertemakan Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM. Tujuan saya yaitu untuk memastikan pelaku usaha datang. Pada saat acara hampir seluruh peserta hadir dalam diskusi ekonomi ini. Pemateri pada acara ini ada 3 orang, 2 orang merupakan dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

dan 1 merupakan asisten dosen tersebut. Acara berjalan dengan lancar dan baik. Pemateri membawakan materinya dengan tenang dan penyampaianya menyenangkan membuat materi dapat diterima oleh pelaku usaha dan, walaupun acara diskusi ekonomi ini diselenggarakan pada malam hari karena pemateri yang menyenangkan membuat para pelaku usaha tidak bosan dan mengantuk. Selesai acara, panitia melakukan foto bersama dengan pemateri.

Pada tanggal 17 Februari 2023, ada lomba - lomba untuk penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Lombanya terdiri dari tarik tambang, cerdas cermat, dan bisik kata. Pada acara ini saya menjadi panitia perlengkapan. Pada saat pagi hari karena pada saat acara saya tidak ada tugas dari panitia perlengkapan, akhirnya saya ikut membantu pada lomba cerdas cermat. Pada lomba itu sangat seru sekali, banyak sekali pertanyaan yang di berikan panitia kepada peserta, tetapi ada juga pertanyaan panitia yang tidak bisa dijawab peserta seperti pertanyaan matematika. Siang harinya ada lomba tarik tambang yang tidak kalah seru, banyak peserta yang berteriak membuat lomba ini semakin meriah. Meskipun ada beberapa peserta tangannya lecet - lecet, namun kendala seperti itu dapat teratasi. Dan malam harinya dilaksanakan Isra' Mi'raj dengan tausiyah oleh ustad Fauzi. Pada saat itu kurangnya mic untuk teman - teman dari sholawat akhirnya saya bersama Rizqi mencari pinjaman mic dengan cepat ke rumah warga yang sebelumnya di pakai untuk acara yasinan. Acara di akhiri dengan foto bersama dengan Ibu Bintis selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kami tidak langsung pulang karena Badan Pengurus Harian



(BPH) melakukan rapat bersama dengan kelompok pasiraman 1 yang membahas tentang kenang - kenangan yang di berikan kepada desa. Namun, rapat tersebut tidak membuahkan hasil maka kami karena sudah capek akhirnya kami menghentikan rapat dan kembali ke posko.

Acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa pasiraman di laksanakan di balai desa pasiraman pukul 08.30 WIB. karena peserta yang datangnya terlambat dan panitia yang belum siap. Akhirnya, acara molor sampai jam 09.00 WIB. Karena malam sebelum acara penutupan kami dari kelompok pasiraman 2 berencana untuk memberikan kenang kenangan berupa jam dinding dan foto bersama pada saat acara diskusi ekonomi. Saya diminta tolong oleh dina dan ike untuk ikut membantu dalam mempersiapkan jam dinding tersebut. Akhirnya saya mengajak ilham untuk ikut serta membantu. Dan saya bersama teman - teman tersebut sangat panik karena kami berencana memberikan jam dinding dan foto tersebut setelah selesai sambutan tetapi kami belum siap. Akhirnya, beruntungnya kami selesai mempersiapkan kenang - kenangan tersebut tepat sebelum semua sambutan selesai. Acara berlangsung dengan lancar dan pada akhir acara kamipun berfoto bersama dengan semua perangkat desa untuk kenang - kenangan.

Seuntai Perjalanan Pengabdian di Desa Pasiraman

Zahrina Silvia Putri

Pada tanggal 18 Januari, malam dimana persiapan kkn dimulai. Memasuki tanggal 19 Januari 2023 pukul 10 pagi saya dan teman-teman berangkat menuju ke tempat Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasiraman bersama Kelompok saya yaitu Pasiraman Dua. Tujuan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata ini adalah bertujuan untuk memenuhi syarat bagian akhir dari kelulusan kuliah, dengan diadakannya kuliah kerja nyata ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap masyarakat setempat.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasiraman dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023 dan dilaksanakan di Kantor Desa Pasiraman, yang letaknya di Dusun Pulorejo. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih dalam kurun waktu enam minggu, Pembukaan Kuliah Kerja Nyata dibuka langsung oleh kepala desa yaitu Bapak Sujud Hariyanto dengan pemukulan gong. Dalam masyarakat tentunya kita menemukan suatu perbedaan yang signifikan baik dari segi kebudayaan, keagamaan, tradisi, sosial budaya dan sebagainya. Dari situ saya banyak belajar seperti cara bermasyarakat yang baik, berbaur, beradaptasi dengan lingkungan, yang terutama adalah menciptakan sikap toleransi antar sesama, selain itu



dalam kegiatan Kuliah Kerja nyata juga banyak belajar tentang pentingnya saling membantu terhadap siapapun itu.

Desa Pasiraman tempat saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, terbagi menjadi empat dusun yaitu Dusun Kempul, Pulorejo, Krajan, dan Puringan. Kepala Desa Pasiraman yaitu Bapak Sujud Hariyanto. Pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata terbagi menjadi dua kelompok yaitu Kelompok Pasiraman satu dan Kelompok Pasiraman Dua dengan dosen pembimbing (dpl) kelompok Pasiraman satu Ibu Ratna Kumala Dewi M.Pd dan kelompok Pasiraman dua dengan dosen pembimbing Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, M.sc. Waktu pembagian kelompok saya menjadi bagian dari kelompok Pasiraman 2 dengan bagian penyelenggaraan di Dusun Puringan dan Krajan, Kemudian hunian sementara(posko) saya berada di rumah ibu Ismiati dan Almarhumah Bapak Suli yang terletak di Dusun Puringan.

Memasuki tanggal 19 januari 2023 pukul 10 pagi saya dan teman teman berangkat menuju ke tempat KKN di desa pasiraman bersama kelompok saya yaitu pasiraman 2. Kegiatan hari ini sedikit melelahkan perjalanan saya tempuh kurang lebih 1 jam. Jalan yang dilalui sedikit bahaya karena hampir seluruh perjalanan menanjak dan berliku liku. Cuaca terasa panas sekali setelah memasuki kawasan kademangan sebelah selatan Sesampai di posko hunian klompok KKN pasiraman 2 kita langsung menuju ke rumah sebelah posko beliau adalah bu RT dari tempaat yang kami tempati. Satu kelompok saling bersalaman dengan beliau. Bu rina sangatlah ramah, dan warga

menerima kedatangan kita dengan sukacita. Sambil menunggu kunci rumah yang dibawa teman kita sembari satu kelompok beristirahat bersama. Tak lama kemudian datanglah teman saya yang membawa kunci, alhasil kami langsung memasuki rumah dan saling membantu satu sama lain menata barang, sebelum itu kami berinisiatif untuk lebih dulu membersihkan semua ruangan rumah

Selama tanggal 19-21 Januari kami memiliki beberapa kegiatan yaitu kerja bakti, anjongsana, dan pengajian di Masjid Baitul Muttaqin. Pada tanggal 22 Januari 2023, kegiatan KKN secara resmi dibuka. Artinya semua program kerja dan semua kegiatan dapat segera dilaksanakan. Dalam struktur keanggotaan peserta KKN ini, saya bergabung di Divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Kami sudah memiliki rencana program kerja dan kegiatan harian yang akan kita laksanakan selama satu bulan kedepan. Program kerja yang menjadi fokus utama adalah Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy, kemudian kegiatan harian yang kita laksanakan yakni membantu mengajar di TPQ yang ada di daerah Puringan dan Krajan.

Sebelum menyelenggarakan beberapa kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan yasinan lanjut melakukan diskusi bersama mengenai iuran dan membahas tentang proker tiap devisa, peraturan dan membahas tempat tempat untuk tidur. Selesai diskusi kira kira jam 20.00 dan dilanjut untuk beristirahat. Lanjut hari kedua tanggal agenda hari ini membantu memasak untuk dimakan pagi hari hari ini menu yang dimasak adalah sayur pecel.



Dari devisi sosial budaya agama khusus bagi perempuan dapat undangan istighosah dari ibu-ibu muslimat, saya dan teman teman bergegas menuju ke tempat yang sudah ditentukan beliau, acara dimulai dan semua undangan dengan khidmad mendengarkannya. Selain itu juga Kami dari devisi sosial budaya agama khusus perempuan juga mengikuti rutinan yasinan warga dusun puringan dan krajan untuk dusun Puringan di hari minggu malam sedangkan dusun Krajan kamis malam, sekitar pukul 18.30 acara dimulai dari pembacaan tahlil hingga berakhir pembacaan sholawat.

Selama Kuliah Kerja Nyata saya juga ikut berpartisipasi bergabung dalam membantu mengajar di SDN Pasiraman, PlayGround, dan Taman kanak kanak. Program kerja utama dari divisi pendidikan yaitu sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS yang berkolaborasi dengan divisi kesehatan, acara ini juga bekerja sama dengan pihak puskesmas Wonotirto, dalam kegiatan ini saya tidak ikut dalam kegiatan seminar tersebut karena menggantikan teman-teman mengajar di SDN pasiraman 1. Anak-anak juga sangat senang diajar oleh kakak-kakak Kuliah Kerja Nyata. Ketika di kelas hal yang saya lakukan yaitu berkenalan kepada para siswa, mengenal siswa satu-persatu, selanjutnya memberikan ice breaking saat pembelajaran agar siswa semangat, tidak bosan, dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Karena ketika mengajar di sekolah dasar, siswa sangat aktif, terkadang ramai di kelas, ada yang tidak mau menulis, tidak mau membaca, ngambek, bahkan mengganggu temannya. Ada juga yang rajin dan pendiam. Untuk itu kami menggunakan metode dan strategi

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah ini.

Kegiatan selanjutnya adalah anjongsana. Anjongsana yang pertama dilakukan ke rumah masing-masing ketua RT di Dusun Krajan dan Puringan, karena kelompok kami pasiraman 2 mendapat bagian di dusun tersebut. Ketika anjongsana di ketua RT 2 Desa Puringan beliau bercerita bahwa ekonomi di RT tersebut tergolong sulit, ditambah lagi karena banyaknya acara hajatan setiap bulan yang membutuhkan biaya. Selain itu kami juga berkunjung ke rumah warga sekitar posko. Anjongsana ke dua saya lakukan di rumah pak rt 02 desa pasiraman yang bernama pak rebo dan bu yuni lanjut kembali ke posko dan mencuci baju lanjut beristirahat.

Waktu beranjak sore kami dari devisi sosbud memutuskan untuk membantu mengajar tpq yang tidak jauh dari posko, lanjut kami pergi untuk pergi makan sore di salah satu rumah makan makan dan langsung saja meneruskan pergi menanam bibit kr tempat bapak rt 02 yang kemaren kami datang bersama teman teman. Kami juga melaksanakan anjongsana ke rumah para warga, salah satu warga di sana yang bernama ibu paiton dan anaknya oktavia yang kami datang sedang memanen jagung sembari bertanya tanya mengenai profesi ibu Paiton dan adik oktavia, kami membantu memipil jagung beliau ternyata jagung yang di panen lumayan banyak kami membantunya sedikit-sedikit sambil berbincang bincang tanaman apa yang sering ditanam di daerah pasiraman



dan sebagian ada yang menanam tebu, jagung, melon, semangka, padi.

Tak lama kemudian setelah dirasa bersilaturahmi cukup kami memutuskan untuk undur diri dan kembali ke posko untuk sarapan bersama. Sampailah di posko Saya dan beberapa teman saya dipanggil bu RT dijak untuk membantu membungkus kue putu yang akan diberikan juga ke teman teman Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan mulai padat dari penyelesaian proker, mengajar mengaji, mengajar di paud sudah menjadi rutinitas setiap hari, terkhusus hari senin jadwal saya memasak dan setiap hari minggu jadwal saya piket bersih-bersih. dan setelah itu dilanjut syukuran khotmil quran di masjid.

Memasuki tanggal 8 february dimana masa Kuliah Kerja Nyata(KKN) di hari ini kami dari divisi sosial budaya agama menyelenggarakan acara penutupan proker yaitu pelatihan hadroh, 2 minggu kita melangsungkan proker ini, mungkin banyak yang beranggapan ini suatu hal yang bukan baru lagi, namun pelatihan ini sangat bermakna sekali bagi para remaja dan anak-anak yang mengikuti bahwasanya kegiatan ini menjadikan waktu keshariannya lebih produktif, dan memberikan kesan yang positif dari pelatih maupun yang dilatih. Kemudian saya juga membantu divisi lain untuk membantu program kerjanya seperti pada saat divisi ekonomi menyelenggarakan diskusi tentang Strategi Pembangunan Bisnis Skala, Saya berpartisipasi menjadi anggota.

Ketika acara penutupan Kuliah Kerja Nyata saya berkesempatan menjadi panitia dengan bergabung dalam bagian humas (hubungan masyarakat) yang memiliki tugas mempromosikan acara dan mengantar surat undangan dan surat delegasi lomba. Untuk surat delegasi lomba ditujukan kepada lembaga-lembaga yang ada di Desa Pasiraman seperti TK Pasiraman 1, TK Pasiraman 2, TK PKK, SDN Pasiraman 1, SDN Pasiraman 2, SDN Pasiraman 3, TPQ Al-Ikhlas, TPQ Sunan Ampel, dan TPQ Baitul Muttaqin. Sedangkan surat untuk tamu undangan ditujukan kepada kepala desa, kepala dusun, ketua RT, dan perangkat desa Pasiraman. Banyak tantangan dan pengalaman baru yang saya dapatkan ketika bergabung dalam humas. Tantangan tersebut yaitu bagian humas harus mengerti siapa saja yang diundang, selanjutnya mencari rumah tamu undangan, dan berkenalan dengan para tamu undangan. Dengan bergabung dengan sie humas menambah pengalaman saya dalam berbaur dengan masyarakat sekitar.

Hari-hari sudah terlewati dengan penuh perjuangan banyak sekali suka duka dilalui bersama-sama, di penghujung acara, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mengucapkan terima kasih kepada pihak desa yang telah membantu kami melaksanakan acara Kuliah Kerja Nyata sehingga acara ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir, dan tidak lupa kami juga berpamitan kepada warga Desa Pasiraman khususnya Dusun Puringan dan Krajan. Keikutsertaan dalam acara Kuliah Kerja Nyata ini telah kita lalui bersama. Semua ini kami jadikan sebagai pengalaman yang sangat berarti dan kami



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

jadikan sebagai pelajaran hidup untuk masa depan, memberikan kami pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan baru.

30 Hari yang Tidak Akan Terlupakan

Wasi' Aqsa Shafira

Ini adalah cerita saya selama 30 hari Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa pasiraman, sebelumnya perkenalkan dulu nama saya Wasi' Aqsa Shafira. Saya merupakan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum. Pada tahun ini saya diberikan kesempatan untuk mengikuti Kuliah kerja nyata gelombang 1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung itu dibagi menjadi 2 gelombang. Pada gelombang 1 ini dibagi menjadi 4 yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multi Sektoral.

Kebetulan saya masuk di KKN Reguler Multi Sektoral kelompok 2 tepatnya di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto yang beranggotakan 39 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 30 perempuan, dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) ibu Bintis Tianatut Diniati, M. Sc. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan perwujudan pengabdian terhadap masyarakat, yang mana pengabdian ini merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat luas.



Desa Pasiraman kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, merupakan daerah yang sejuk yang berada di dataran tinggi sekitar 268 km di atas permukaan laut. Saat ini desa Pasiraman dipimpin oleh bapak Sujud Harianto sebagai kepala desanya. Desa Pasiraman ini mempunyai 4 dusun diantaranya yakni dusun Kempul, pulorejo, krajan, dan puringan, untuk balai desa nya sendiri terletak di dusun Krajan. Kelompok kami bertempat tinggal di dusun puringan di rumah kosong milik saudara dari ibu Rina selaku ibu RT di dusun puringan RT 04 RW 02. Mayoritas warga di daerah pasiraman beragama islam, untuk profesi nya kebanyakan warga disini sebagai petani, yang mana hasil taninya berupa jagung dan tebu.

Malam sebelum keberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya merasa cemas dan panik. Kecemasan yang saya rasakan bukan karena tempat tinggal namun soal persiapan mental menjadi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), tentang hal apa saja yang harus saya lakukan disana. Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, saya berangkat dari rumah pukul 9 pagi menuju titik kumpul yang telah disepakati yaitu di alfamart di samping perempatan kademangan, setelah sudah berkumpul semua barulah perjalanan menuju desa pasiraman dimulai, jalan pegunungan yang terbilang tidak mudah ada yang menanjak dan ada juga jalan yang berlubang-lubang tak menyurutkan semangat kami. Setelah 30 menit perjalanan kami sampai di desa pasiraman, sesampainya disana kami disambut baik oleh masyarakat, apalagi ibu RT nya menyambut dengan bahagia sekali. Setelah sedikit bercengkrama dengan ibu RT kami membagi tugas yaitu

sebagian anak perempuan ada yang bersih-bersih dan memasak makanan untuk sore hari, sedangkan anak laki-laki memperbaiki saluran air yang sudah rusak dan memasang lampu di beberapa tempat.

Pada malam harinya setelah sholat magrib kami makan bersama dilanjutkan dengan membaca tahlil bersama yang diimami oleh teman kita, setelah itu lanjut beristirahat. Keesokan harinya karena air di rumah yang kita ditempati atau lebih enak disebut dengan posko belum ada maka pagi-pagi sekali walaupun gerimis saya dan teman-teman pergi ke masjid untuk cuci muka, setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar tempat tinggal kita (posko) sedangkan para laki-laki kerja bakti membantu masyarakat mendirikan dapur salah satu warga yang ada di sana. Sore harinya alhamdulillah ada orang dermawan yang bernama pak agus yang sukarela mengalirkan air ke tempat tinggal sementara. Di hari ketiga kita masih masak bersama karena jadwal memasak belum jadi dan dilanjutkan menunggu kehadiran dosen pembimbing lapangan setelah itu membahas tentang program kerja yang di diskusikan bersama ibu dosen. Setelah jadwal jadi ternyata saya mendapatkan jadwal memasak pada hari Senin dan untuk jadwal bersih-bersih aku mendapatkan hari minggu. Minggu 22 Januari 2023 merupakan hari di adakannya acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertepatan di balai desa, pukul 07:30 kami berangkat bersama-sama dari posko menuju tempat acara, sesampainya disana kami berfoto foto dahulu bersama dengan ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh anggota Kuliah



Kerja Nyata (KKN) kelompok pasiraman 2. Acara pembukaan selesai pada pukul 11:00 dan acara pembukaan berjalan dengan lancar.

Keesokan harinya kami sudah mulai melaksanakan anjagsana ke warga setempat dan ke rumah bapak RT yang berada di dusun Krajan dan puringan, kenapa kempul dan pulorejo tidak dianjagsanai ya karena kelompok kami mendapatkan wilayah di dusun Krajan dan puringan. Keesokan harinya berhubung saya masuk kedalam divisi ekonomi, saya bersama teman-teman divisi ekonomi melakukan survey ke pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di desa pasiraman khususnya di dusun Krajan dan puringan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang kita temui di dusun krajan dan puringan yaitu, kue dan catering helfii lynn kebetulan beliau memulai usaha ini sudah 3 tahun dan juga sudah memiliki sertifikasi halal, keripik anugerah milik ibu Sulis yang sudah berjalan sekitar 18 tahun dan memiliki beberapa karyawan yang membantu beliau, kue reyza, penjual madu, dan terakhir kripik sumber rejeki.

Ketika kita melakukan survey ke pelaku usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), kami malah disuruh mencicipi makanan mereka dan ketika pulang dibawakan keripik dan kue. Setelah melakukan survey Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan mendapatkan data pelaku usaha, kami divisi ekonomi melakukan rapat dan evaluasi. Ketika malam harinya saat saya dan teman-teman nongkrong didepan posko, bu rina selaku ibu RT yang rumahnya disamping posko,

meminta bantuan kepada saya untuk mengisikan formulir pendaftaran anaknya yang mau masuk ke SMP. Keesokan harinya karena devisa ekonomi sedang tidak ada program kerja yang dikerjakan, saya dimintai tolong oleh teman-teman devisa pendidikan untuk membantu mengajar di SD pasiraman 1, ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar di SD, rasa campur aduk pastinya ada apalagi kemampuan saya bukan di mengajar. Alhamdulillahnya anak didik yang saya ajari enak semua malah pada senang sampai-sampai keesokan harinya pada menanyakan saya kenapa tidak mengajar lagi.

Di hari ke lima belas malam devisa ekonomi mengadakan rapat, yang isinya membicarakan tentang program kerja. Program kerja tersebut berupa seminar yang akan digelar pada hari sabtu malam tanggal 11 februari. Seminar tersebut ber temakan “Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM”. Dalam seminar ini saya diamanahkan untuk menjadi penanggung jawab dari sie konsumsi. Saya membagi tugas kepada 3 anggota saya untuk memesan makanan dan berbelanja kebutuhan konsumsi ketika acara nanti. Narasumber pengisi acara ini terdiri dari 3 orang yaitu, ibu Sri Eka Astutiningsih, SE., M.M. Ibu Sri Dwi Estiningrum, SE., AK., M.M., C.A. dan Kak Siti Aisah. Materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu mengenai branding, labeling, packaging, dan marketing. Acara ini dihadiri oleh Bapak Kepala Desa beserta jajarannya, ibu PKK, bapak RT atau Ibu RT, karang taruna dan seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Pasiraman. Alhamdulillah nya acara ini berjalan dengan lancar dan para undangan yang hadir juga banyak. Setelah acara seminar selesai semua panitia merasa



senang bercampur sedih karena tidak menyangka bahwa acara bisa sukses ini.

Minggu akhir telah tiba, kelompok 1 dan kelompok 2 mengadakan rapat yang isinya akan mengadakan berbagai acara sebagai ucapan terimakasih kami kepada pihak desa sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Acara tersebut berupa lomba cerdas cermat, bisik-bisik kata, tari tambang dan ditutup dengan acara pengajian pada malam harinya.

Dari keseluruhan cerita saya selama 30 hari melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, banyak suka duka yang kami lalui dan belum saya ceritakan semua, karena kalau diceritakan pasti akan panjang. Di dalam Kuliah Kerja Nyata ini juga ada konflik yang terjadi antara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Saya berharap kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya yang akan ber KKN di Desa Pasiraman dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing-masing serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya.

Pembelajaran Penting Selama KKN

Vitri Qolbin Maqfiroh

Perkenalkan nama saya Vitri Qolbin Maqfiroh fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan prodi Pendidikan Agama Islam semester 5 dan sedang melanjutkan ke semester 6. Tepat pada semester 5 ini saya mendapatkan tugas dari kampus untuk melakukan kegiatan wajib yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di peruntukan untuk mahasiswa di setiap universitas termasuk di kampus saya yaitu UIN Sayid Ali Rahmatullah. Kuliah Kerja Nyata saya di mulai pada tanggal 19 Januari 2023.

Dua hari sebelum tanggal keberangkatan KKN, saya mulai mempersiapkan segala kebutuhan mulai dari kebutuhan pribadi sampai kebutuhan yang akan digunakan untuk Kuliah Kerja Nyata. Selain mempersiapkan kebutuhan umum saya juga harus mempersiapkan mental ,karena akan terjun langsung ke lapangan bertemu dengan masyarakat dan harus bisa menyelesaikan progam kerja yang sudah di rancang .

Kamis 19 Januari 2023 hari dimana yang di tunggu-tunggu lebih tepatnya hari pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah tiba. Pagi itu sebelum berangkat ke posko ada beberapa anak untuk perwakilan proses upacara pelepasan peserta yang akan di berangkatkan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sementara teman - teman yang tidak mengikuti upacara langsung menuju ke posko. Proses upacara di laksanakan di



lapangan kampus UIN Sayid Ali Rahmatullah. Kemudian setelah upacara selesai bagi peserta yang mengikuti upacara langsung berangkat menuju posko Pasiraman.

Setelah sampai di posko saya dan teman-teman segera membagi tugas membersihkan posko. Karena kebetulan posko yang akan kami tinggali adalah rumah kosong yang sudah lumayan lama di tinggal, kurang lebih satu tahun jadi lumayan kotor dan tidak terawat. Karena setelah bersih - bersih akan di adakan kumpulan untuk membagi jadwal piket , jadwal masak , dan diskusi dengan divisi masing-masing untuk menjalan proker yang akan di lakukan selama KKN di desa Pasiraman ini.

Pada Kuliah Kerja Nyata ini Kebetulan saya mengambil divisi pendidikan karena memang saya jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) jadi ingin merasakan terjun langsung ke lapangan untuk mencoba mengajar entah itu TK ,SD , Mts. Saya dan teman divisi berdiskusi untuk mengambil proker apa yang cocok untuk proker KKN ini. Setelah berdiskusi akhirnya kami mengambil proker rutinan yaitu mengajar di TK ,SD, Mts ,dan proker utama yaitu sosialisasi.

Hari demi hari kita lalui tiga hari sudah saya menempati posko ini. Pagi ini tanggal 22 Januari 2023 kami ada acara yaitu pembukaan perserta KKN di desa Pasiraman . Kenapa baru hari ini tidak tanggal 19 Januari waktu pemberangkatan itu ,karena ada satu dan lain hal yang mengakibatkan pembukaan kita di tunda sampai pada hari Minggu 22 Januari 2023 . Pagi hari saya bergegas mandi dan bersiap untuk ke kantor desa

untuk upacara pembukaan. Karena kebetulan saya tidak menjadi panitia hanya anggota jadi tidak terlalu repot. Upacara pembukaan tidak terlalu lama , sekitar sebelum sholat Dzuhur sudah selesai . Kami segera kembali ke posko dan berkegiatan sesuai dengan kesibukan masing-masing.

Waktu terus berjalan hari - hari saya dan teman-teman ku mulai akrab , mulai dari menyusun proker yang akan di kerjakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) sampai anjongsana kerumah pak RT dan warga terdekat sekitar posko. Kebanyakan anjongsana di lakukan pada malam hari , mulai dari habis magrib atau habis isya' .

Selain anjongsana paginya saya juga menjalankan proker mengajar di TK , SD , dan sesekali di SMP . Karena kebetulan saya mengambil devisi pendidikan pada KKN ini. Devisi yang bertugas untuk terjun langsung ke sekolah - sekolah untuk membantu progam pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Saya biasanya kebagian mengajar di SD pada hari Selasa , mengajar di TK pada hari Rabu ,dan mengajar di Mts pada hari Jum'at. Emang tidak setiap hari saya mengajar di sekolah-sekolah tersebut,karena di jadwal dengan teman-teman satu devisi dengan saya.

Selain proker rutinan devisi pendidikan, ada proker utama gandingan dengan divisi kesehatan. Dua gabungan divisi ini mengadakan sosialisasi tentang pendidikan seks dan bahaya HIV/AIDS di Mts YPLP Pancasila. Diadakan sosialisasi ini untuk menambah ilmu pengetahuan atau edukasi agar



siswa di mts tidak salah pergaulan dan putus sekolah .
Meningat sangat pentingnya pendidikan di zaman sekarang.

Pada acara sosialisasi ini saya kebetulan bertugas menjadi humas. Disini saya menyambut dan mempersilahkan ke atas mimbar pemateri ,ibu dosen ,pak kades dan tamu undangan lainnya. Setelah acara selesai, saya segera pulang untuk istirahat dan piket bersih- bersih. Piket bersih- bersih disini pagi menyapu ,cuci piring dan sore cuci piring saja. Saya piket bersih- bersih hari Sabtu dan piket masak hari Kamis. Setelah semua proker selesai.

Detik demi detik ,jam demi jam ,hari demi hari telah di lalui . Suka dan duka telah di lalui ,mulai dari tertawa bareng sampai sedih pun bareng. Bayak sekali pelajaran yang dapat di ambil dari KKN ini yaitu tentunya pengalaman yang tidak bisa di gantikan oleh apapun, contoh nya yaitu saya mendapatkan banyak ilmu mulai dari ilmu mengajar di TK ,yang harus super sabar menghadapi anak balita. Ilmu mengajar di SD juga tidak kalah penting nya yaitu menghadapi konflik bullying. Selain itu juga pelajaran mengajar di SMP bagaimana cara menghadapi anak di usia remaja yang mulai berani dan mencoba hal-hal yang baru. Pengalaman itu lah yang menurut saya sangat berharga dan tidak bisa di lupakan .

Secuil Pengabdian KKN Desa Pasiraman

Tutut Suci Novitasari

Hai kawanku, kenalin nih nama saya Tutut Suci Novitasari dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung program studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tahun 2023 saya mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multi Sektoral gelombang 1. KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periode 1 tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community driven Development). Tahun 2023 pada gelombang 1, KKN akan digelar di Kabupaten Tulungagung, dan Blitar. Saya memilih KKN Multi Sektoral gelombang 1 di Desa Pasiraman.

Pasiraman merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Di Desa Pasiraman memiliki 4 Dusun yaitu Dusun Kempul, Dusun Pulorejo, Dusun Krajan, dan Dusun Puringan. Kepala Desa Pasiraman yaitu Bapak Sujud Harianto. Masyarakat di Desa Pasiraman mayoritasnya bekerja sebagai petani jagung dan tebu. KKN di Desa Pasiraman dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Pasiraman 1 bertempat di Balai Desa. Dusun



yang digunakan untuk menyelenggarakan KKN yaitu Dusun Kempul dan Dusun Pulorejo. Sedangkan saya masuk di kelompok Pasiraman 2 yang menempati rumah Ibu Ismiati dan Almarhum Bapak Suli yang berada di Dusun Puringan RT 04. Dusun yang saya gunakan untuk menyelenggarakan KKN yaitu Dusun Puringan dan Dusun Krajan. KKN Pasiraman 2 berjumlah 39 orang yang terdiri dari 30 perempuan dan 9 laki-laki dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Bintis Ti'Anatud Diniati M.Sc.. Saya memilih devisi ekonomi agar sesuai dengan prodi yang saya pilih untuk mengembangkan *soft skill* perekonomian dalam bermasyarakat.

Hari Rabu tanggal 18 Januari 2023 tepatnya pada malam hari sebelum pemberangkatan KKN, saya merasa begitu cemas dan gelisah saat mendengar kata KKN . Bukan halnya saya gelisah tentang tempat tinggal yang saya tempati. Tetapi seberapa kuat mental yang saya miliki sebagai Mahasiswa peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023, tentang harus beradaptasi dengan adat dan kebiasaan masyarakat di Desa Pasiraman.

Pemberangkatan KKN di Desa Pasiraman dimulai pada Kamis tanggal 19 Januari 2023. Saya berangkat KKN dari Tulungagung pukul 08.30 WIB. Ketika teman-teman kelompok Pasiraman 2 sudah berkumpul di Alfamart Kademangan, tiba-tiba ban sepeda motor saya bocor. Akhirnya selesai dan saya mengikuti jejak lewat gmaps dengan medan jalannya sangat tajam dan curam. Akhirnya nyampai di posko siang hari dan membantu teman memasak oseng kangkung untuk sore

harinya. Setelah makan sore sepiring bertiga kami melakukan yasinan bersama dan kumpul bersama sebentar.

Besoknya kami menuju masjid untuk wudhu dan mandi karena posko kami belum tersedia aliran air. Jalan kaki menuju posko 2 disertai gerimis rasanya seru sedikit kedinginan gitu. Siangnya kami melakukan kerja bakti bersama warga Dusun Puringan untuk membuat aliran air dari rumah Bapak Ketua Rukun Warga (RW) Bapak Agus. Senangnya disambut baik dengan warga sekitar yang antusias gotong royong. Untuk mempersiapkan pembukaan KKN Desa Pasiraman, saya bertugas sebagai humas dan ditugaskan untuk membagi undangan kerumah RT Dusun Puringan Dan Dusun Krajan dan Kepala Sekolah SD Pasiraman 1. Setelah selesai mengantar undangan saya balik ke posko 2 dan memasak oseng kacang panjang lauk tempe ditemani Ibu Bintis.

Hari Minggu tanggal 22 Januari 2023 kami kelompok 2 dan kelompok 1 Desa Pasiraman melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa. Gong dipukul sebagai tanda bahwa KKN Desa Pasiraman 2023 resmi dibuka. Sorenya di posko 2 saya dan teman-teman mengadakan kumpulan bersama Ibu DPL untuk membahas tentang rancangan kegiatan KKN dari awal pemberangkatan sampai saat ini. Membahas rencana program kerja setiap divisi. Besoknya 23 Januari 2023 pada malam hari saya dan teman sedevisi ekonomi anjangsana kerumah RT 05 Bapak Boyani Dusun Puringan.



Sebagai devisi ekonomi kelompok 2 KKN Desa Pasiraman yang ditugaskan dari kampus untuk pendataan NIB dan Sertifikasi Halal gratis bagi pelaku usaha UMKM. Saya bersama teman-teman mengunjungi tempat produksi kue basah, kue kering kue tart hingga pesanan catering juga tumpeng milik Ibu Helvi "Helfii Lynn" yang sudah menjalankan usahanya 3 tahun dan sudah memiliki NIB, NPWP dan Sertifikasi Halal.

Agenda selanjutnya kerumah Ibu Sulis "Anugerah" yang memproduksi kripik pisang, singkong, sukun, ubi talas, kacang telur dan walangan. Usaha yang dijalankan sudah kisaran 18 tahun dan pemasaran cukup meluas. Disana selain meminta data saya membantu memasak dan menggoreng singkong hingga packaging. Hari selanjutnya saya turun ke Dusun Puringan untuk mengunjungi rumah Ibu Sumiatin "Reyza Cook and Cookies" tempat produksi kue tart, kue kering, kue basah, catering, tumpeng dan bucket. Dalam sehari beliau mampu memproduksi 5 kue tart dan jajanan pasar. Saya menemani beliau menghias kue dengan karakter lucu hingga mencoba mencetak donat. Tak lupa saya mengunjungi rumah Bapak Damai "Madu Murni" yang ternyata memproduksi madu dibelakang rumahnya. Dengan telaten beliau memeras madu secara alami tanpa adanya campuran bahan apapun. Malamnya setelah diguyur hujan saya memarkirkan motor dan ketika turun kaki saya terkena knalpot. Nangis iya dan terkesan alay sekali.

Disela sela mensurvei pelaku usaha, saya juga ikut mengajar di SDN Pasiraman 1. Ketika kesabaran setipis tisu dihadapkan dengan keriwuhan bocil. Namun semangat belajar agama mereka sangat tinggi, disini saya disuruh nunjuk satu persatu untuk hafalan surah pendek 30 juz. Sorenya dilanjut saya mengikuti kegiatan rutin yasinan tahlil dirumah Ibu Ida Dusun Krajan. Demi apapun hujan tetap berangkat demi mencari berkah di Desa orang. Keesokan harinya di sore hari saya anjongsana kerumah RT 02 Bapak Gembloh di Dusun Krajan. Saat malam tiba ke rooftop sambil memutar musik galau biar sok galau aja nihh. Pendataan pelaku usaha semakin terkumpul dan saya ikut acara seminar di Kecamatan Wonotirto. Disana saya mendapat tambahan wawasan tentang UMKM dan pentingnya Sertifikasi Halal. Sebagai pelengkap pengabdian kepada masyarakat saya ikut Bapak Panut sebagai Kepala Dusun Krajan untuk suntik vaksin PMK sedesa Pasiraman. Saat itu juga saya ikut mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an di Musholla Sunan Ampel Dusun Krajan. Begitu baiknya warga sini sampai kami seposko diundang untuk menghadiri acara Isra' Miraj. Dari situ saya belajar bahwa bertemu dengan warga sekitar Desa Pasiraman dapat menambah pengalaman baru yang sangat terkesan dihati.

Selain tugas dari kampus untuk mendata Sertifikasi Halal, saya dan teman-teman devisi ekonomi memiliki program kerja utama yaitu seminar tentang Diskusi Ekonomi "Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM". Sebelumnya, acara seminar juga diadakan oleh devisi pendidikan dan teknologi dan devisi kesehatan dan lingkungan hidup di SMA



Muslim Pancasila. Seminar ekonomi dilaksanakan pada Sabtu malam, 11 Februari 2023 di Balai Desa dan didatangi oleh Bapak Kepala Desa Pasiraman, Kepala Dusun Puringan dan Kepala Dusun Krajan, Bapak Ibu RT Dusun Puringan, Dusun Krajan, Dusun Pulerejo dan Dusun Kempul, Ibu PKK Desa Pasiraman, karang taruna beserta warga pelaku usaha Desa Pasiraman. Materi pada diskusi ekonomi ini mencakup empat hal yaitu *branding, labelling, packaging, dan marketing*. Sasaran acara seminar kami yaitu para pelaku usaha Desa Pasiraman. Mendatangkan tiga Narasumber dosen kami yaitu Ibu Sri Eka Astutiningsih, S.E., M.M, Ibu Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A. dan Kak Siti Aisyah. Adapun pembagiannya yaitu untuk materi branding dan labelling disampaikan oleh Ibu Sri Eka Astutiningsih, materi packaging disampaikan oleh Ibu Sri Dwi Estiningrum, dan materi marketing disampaikan oleh Kak Siti Aisyah. Penyampaian materi dimulai pada pukul 19. 40 dan berakhir pada pukul 20.25 WIB. Saya dan teman-teman kelompok 2 sebagai mahasiswa KKN berharap dengan diadakannya seminar ini dapat menambah relasi, memberi motivasi dan inovasi bagi pelaku usaha Desa Pasiraman.

Tiba waktu penutupan di Desa Pasiraman dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 17 dan 18 Februari 2023 tepat hari Jumat dan Sabtu kami Pasiraman 2 dan Pasiraman 1 untuk mengadakan perlombaan anak dan pengajian umum. Diawali dengan lomba cerdas cermat, bisik kata, dan tarik tambang yang diikuti anak TK, SD dan umum. Untuk memperingati Isra' Miraj kami mengadakan pengajian umum yang dihadiri oleh ustadz Faizal dari Dusun Kempul. Besoknya puncak acara

penutupan di Balai Desa. Dengan rasa hormat kami berpamitan kepada seluruh tamu undangan dan berterimakasih sudah diterima di Desa Pasiraman dengan hati terbuka.

Banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Suka duka bersama teman seposko. Saya berharap mahasiswa KKN selanjutnya yang akan melakukan KKN di Desa Pasiraman dapat menyusun program khusus sesuai dengan kebutuhannya dan dapat melakukan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya.



30 Hari untuk Securah Pengabdian di Desa Pasiraman

Sukma Dwi Angraini

Pada tanggal 28 Desember 2022 telah dibuka pendaftaran KKN Gelombang 1 di berbagai daerah, Lalu pada tanggal tersebut saya langsung mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN karena saya ingin bisa mengikuti KKN pada Gelombang 1. Pada tanggal 9 Januari tepat dimana pengumuman akan diberikan, setelah pengumuman di berikan dan saya lolos KKN gelombang 1 di daerah pesisir selatan Kabupaten Blitar yang Bernama Desa Pasiraman. Sebelum tanggal 19 Januari 2023 atau sekitar tanggal 16 Januari 2023 saya mulai mempersiapkan barang-barang yang ingin saya bawa ke posko tempat KKN, dan saya juga harus teliti saat packing barang-barang karena jarak yang jauh dengan waktu KKN yang cukup lama (1 bulan), Lalu pada tanggal 19 Januari sebelum pemberangkatan KKN pada tahun ini.

Saya merupakan salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bernama Sukma Dwi Angraini, biasa dipanggil Sukma. Berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Pada kesempatan liburan semester 5 ini ditugaskan dari kampus (pihak LP2M) untuk melaksanakan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 tahun 2023. Dimulai dengan acara pembekalan di

gedung Saifuddin Zuhri Lantai 6, tetapi saat itu acara sangat molor lama dari jam 06.30 WIB sampai di kampus dengan dimulainya acara pukul 10.00 WIB. Di dalam acara tersebut di paparkan oleh narasumber mulai dari contoh struktur tanah sampai relief dan potensi wisata di Desa Pasiraman ini Sampai selesai kurang lebih pukul 12.00 WIB.

Aku terloloskan daftar KKN di Desa Pasiraman, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Desa tersebut terletak di sebelah utara Desa Kaligrenjeng, dan Desa Tambakrejo, dekat dengan pantai yang berjarak sekitar 5 KM dari tempat posko ku. Di posko ku ini berada di pinggiran jalan raya menuju pantai, yang otomatis akan ramai dan tidak terperosok. Desa ini berpotensi terhadap UMKM yang beragam, seperti usaha kripik, kue, dan ada juga madu. Aku kebagian posko Pasiraman 2 yang terletak di Dusun Puringan RT 04 RW 02 Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto. Untuk selanjutnya aku berangkat dari rumah tanggal 19 Januari 2023 pukul 10.00 WIB dari rumah, di antar ayah dan ibu kemudian menghampiri temanku yang beralamat di Bendosari. Sampai di posko pukul 12.30 di posko. Kemudian langsung bersih-bersih posko dan makan bersama. Malam harinya pas di hari kamis malam jumat kami se posko mengadakan pembacaan surat yasin dan tahlil.

Kemudian ada acara pembukaan Minggu, 22 Januari 2023. Di dalam acara tersebut aku kebagian sie konsumsi yang pada hari H nya kebagian membagikan konsumsi kepada tamu undangan. Acara selesai pukul 11.00 WIB dengan sukses juga. Tanggal 24 Januari 2023 pihak devisi ku ekonomi melakukan



Jejak Ujung Selatan *Bumi Bung Karno*

survey pertama yang langsung tertuju ke UMKM milik Bu Helvyn yang mengolah macam kue basah, kue kering, kue tart, sampai dengan pesanan catering juga tumpeng. Usaha tersebut dijalankan kurang lebih 3 tahun, pas di tengah saat pandemi Covid-19. Tetapi usaha ini sudah memiliki surat-surat lengkap seperti sertifikasi halal, dan surat lainnya seperti NIB, NPWP, dan lainnya.

Bu Sulis yang mengolah berbagai macam keripik pisang, singkong, talas, sukun, kacang telur, walangan. Usaha yang dijalankan ini sudah kisaran 18 tahun, dan pemasarannya sudah cukup meluas. Disana kami diberitahu mulai dari proses pembuatan awal seperti pemasahan keripik, penggorengan keripik, sampai dengan pengemasan keripiki tersebut dari yang original sampai berbumbu balado. Sebelum pulang, kami disuruh makan dengan berlauk seadanya sampai selesai dan semua pulang. Untuk selanjutnya survey ke tempat usaha bakso, yang berlokasi tak jauh dari rumah Bu Sulis tersebut. Keesokan harinya pada tanggal 25 Januari 2023 lanjut survey ke tempat Mbak Sumiatin yang memiliki nama usaha "Reyza Cake and Cookies". Sudah terlihat jelas bahwa usaha tersebut mengolah dan menerima pesanan kue tart, kue kering ataupun basah, juga pesanan tumpeng dan catering. Pas kami kesana diijinkan melihat cara menghias kue tart yang sudah dipesan orang. Setelah semuanya selesai, sebelum pulang dibawakan roti bolu pisan yang akan kami bawa ke posko untuk dimakan bersama teman-teman. Keesokan harinya harinya devisiku ekonomi lanjut survey UMKM ke tempat "Madu Murni" yang terletak di Dusun Krajan, Desa Pasiraman. Disana langsung

diberitahu seperti tempat si madu (kandang) juga lama pemanenan yaitu kisaran 1-3 bulanan. Setelah itu diberi kesempatan untuk mencicipi langsung dari rasa madu murni tersebut, dan akhirnya kami pun mencicipinya meskipun sedikit. Setelah semuanya selesai, aku pun langsung berfoto bersama devisi ekonomi dan pemilik si Usaha madu tersebut.

Keesokan harinya pada tanggal 26 Januari 2023 melanjutkan survey ke tempat UMKM "Keripik Anugerah" yang bertempat di selatan Balai Desa Pasiraman yaitu dusun Krajan. Disitu kami juga disuruh untuk mencicipi macam keripiki seperti keripik pisang, keripik talas, juga peyek sekalipun tk luput dari cicipan kami. Setelah semuanya selesai, kami pun juga foto kembali bersama si pemilik UMKM tersebut. Hari itu Jum'at, pas waktu hari piketku untuk kebersihan Pagi itu aku bergegas ke kamar mandi untuk cuci muka dan sikat gigi, dan kemudian langsung ke posko. Kemudian dilanjutkan mandi sampai rebahan dengan sampai siang, karena tidak ada kegiatan. Jam 4 kami bergegas ke kamar mandi untuk mandi karena antri.

Tanggal 31 Januari 2023, Pagi di awali bangun tidur, kemudian langsung bergegas ke kamar mandi untuk sikat gigi dan cuci muka. Kemudian seperti biasanya langsung sarapan karena juga diambilkkan oleh temanku. Akhirnya ada acara tiba-tiba untuk disuruh membantu mengajar SD Pasiraman 1 dan aku kebagian kelas 4. Sampai pukul 13.00 WIB murid semuanya sudah pulang sekalian aku dan temanku yang mengajar juga pulang.



Tanggal 1 Februari 2023, yang bagiku pagi pun menjelang sudah di awali bangun tidur, kemudian langsung bergegas ke kamar mandi untuk sikat gigi dan cuci muka. Kemudian aku mendapat jadwal untuk piket masak sampai pukul 07.00 WIB. Sampai akhirnya sarapan kemudian siap-siap untuk pergi mengajar. Akhirnya ada acara tiba-tiba untuk disuruh membantu mengajar SD Pasiraman 1 dan aku kebagian kelas 3. Sampai pukul 13.00 WIB murid semuanya sudah pulang sekalian aku dan temanku yang mengajar juga pulang. Sesampainya di posko aku langsung ganti baju dan santai sambil rebahan di kamar posko deh. Pukul 15.00 WIB aku langsung masak sore untuk teman-teman. Jam 17.00 WIB antri untuk mandi sekalin cuci baju yang kotor. Kemudian lanjut rapat sebentar dan membahas masalah ada yang sakit yang sampai dirawat di Rumah Sakit.

Di hari ke 15 KKN ini, Pagi di awali bangun tidur, kemudian langsung bergegas ke kamar mandi untuk sikat gigi dan cuci muka sekalian mandi di masjid samping posko karena kamar mandi di posko sangat antrii sekali. Sampai akhirnya sarapan kemudian bersiap untuk pergi mengajar. Akhirnya ada acara untuk disuruh membantu mengajar SD Pasiraman 1 dari pukul 07.00 WIB pagi dan aku kebagian kelas 5. Sampai pukul 13.00 WIB murid semuanya sudah pulang sekalian aku dan temanku yang mengajar juga pulang. Kemudian langsung ke puskesmas untuk menjenguk temanku satu kamar yang sedang sakit. Sampai habis maghrib kemudian sholat Maghrib sekalian sampai selesai semuanya. Kemudian lanjut menghadiri acara Isra' Miraj di mushola Dusun Puringan

Desa Pasiraman. Keadaannya pas berangkat hujan pun tetap di terjang, disertai angin yang cukup menusuk di tulang.

Di hari ini Tanggal 3 Februari 2023, Pagi di awali bangun tidur, kemudian langsung bergegas ke kamar mandi untuk sikat gigi dan cuci muka sekalian mandi di masjid samping posko karena kamar mandi di posko sangat antrii sekali. Kemudian aku langsung piket kebersihan untuk mencuci piring, karena cucian sangat banyak menyebabkan berlama-lama di dapur posko. Sampai saatnya aku siap-siap untuk segera survey tempat UMKM yang ada di dusun Krajan Desa Pasiraman. Di dalam kegiatan tersebut aku meminta untuk mendata seperti nama pemilik UMKM, nama usahanya tersebut nya, hingga no yang dapat dihubungi.

Pagi itu tanggal 4 Februari 2023. Bangun pagi ku kesiangan, yaitu pukul jam 07.00 WIB, setelah itu masih santai di kamar sampai siang jam 09.00 WIB baru sarapan. Kemudian mandi dan sarapan bersama teman-teman. Dilanjutkan acara kumpul bersama devisi untuk merundingkan acara seminar ekonomi. Sampai pukul 11.00 WIB aku kembali ke kamar untuk santai kembali. Setelah itu ada temanku yang punya ide untuk membuat tahu kres dan akhirnya keturutan membuat juga. Tapi aku mambantu sudah hampir selesai. Setelah matang, aku dan temanku berlima makan tahu kres bersama nasi putih dan minum alpukat kocok. Pukul 15.00 WIB mata terasa mengantuk dan akhirnya aku tidur sampai pukul 17.00 WIB.



Tanggal 5 Februari 2023, tepat hari minggu. Bangun tidur pun kesiangan sampai pukul 07.00 WIB. Setelah itu membantu temanku yang piket masak hari itu. Setelah itu sarapan dan pulang ke rumah Sesampainya di rumah disambut oleh adikku keponakan yang lucu dan menggemaskan. Kemudian membayar UKT, ada saja kendalanya mulai dari menunggu saldo dengan kurun waktu 20 menitan, dan Alhamdulillah akhirnya semuanya selesai dengan aman. Kemudian di rumah minum teh dan kembali bersiap-siap untuk berangkat ke posko lagi. Aku dari rumah berangkat pukul 21.15 WIB dan sampai rumah pukul 22.00 WIB.

Tanggal 6 Februari 2023, senin pagi itu ku awali dengan bangun siang yaitu pukul 07.30 WIB. Kemudian aku langsung charger HP, dan ku lanjutkan mandi. Kemudian sarapan dengan oseng kangkung dan bakso, berlauk tahu bulat. Kemudian kumpul dengan devisi ekonomi untuk membahas masalah acara seminar yang akan di selenggarakan pada senin besok itu. Setelah dirasa cukup, aku pun santai di kamar lagi Sampai pukul 13.00 WIB aku dan temanku yang bernama Fitri mengambil pesenan mieyabe untuk dimakan bersama. Setelah selesai makan, dan ngantuk pun melanda, akhirnya sampai tertidur sampai pukul 15.30 WIB.

Kami pun menunggu sangat lama dari jam 19.30 WIB-21.00 WIB. Kemudian setelah itu acara intinya, yaitu makan bersama yang berlauk mie, ayam ingkung, telur, dan urap sayur yang dijejer bareng ber alaskan kertas minyak. Kami pun makan bersama kemudian menikmati bersama. Sampai tiba

waktu selesai, tapi keadaan luar hujan. Akhirnya memutuskan untuk menunggu waktu reda datang dan akhirnya pulang pukul 22.30 WIB dan dilakukan dengan berjalan kaki sambil medan yang sangat naik. Tanggal 7 Februari 2023, ku mulai hariku dengan bangun pagi karena temanku ada yang membangunkan. Karena terburu-buru untuk cepat siap bersenam, ternyata malah ditinggal duluan dan selesai duluan.

Kemudian devisi ekonomi menjalankan proker dengan mengadakan seminar yang bertempat di balai desa Pasiraman, yang akan dilaksanakan tanggal 11 Februari 2023, pas di Sabtu malam Minggu. Di acara tersebut membagi anggota kelompok jadi beberapa sie juga, seperti acara, peralatan, sekretariat, konsumsi. Kita juga mengundang seperangkat pegawai desa, pelaku UMKM, juga Ibu-ibu PKK. Mendatangkan tiga Narasumber dosen kami yaitu Ibu Sri Eka Astutiningsih, S.E., M.M, Ibu Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A. dan Kak Siti Aisyah. Adapun pembagiannya yaitu untuk materi branding dan labelling disampaikan oleh Ibu Sri Eka Astutiningsih, materi packaging disampaikan oleh Ibu Sri Dwi Estiningrum, dan materi marketing disampaikan oleh Kak Siti Aisyah. Penyampaian materi dimulai pada pukul 19. 40 dan berakhir pada pukul 20.25 WIB. Kami sebagai mahasiswa KKN berharap dengan diadakannya seminar ini dapat menambah relasi, memberi motivasi dan inovasi bagi pelaku usaha Desa Pasiraman.



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

Pada tanggal 17 Februari tepat hari Jumat kami Pasiraman 2 bekerja sama dengan Pasiraman 1 untuk mengadakan perlombaan anak dan pengajian umum. Diawali dengan lomba cerdas cermat, bisik kata, dan tarik tambang yang diikuti anak TK, SD dan umum. Untuk memperingati Isra' Miraj kami mengadakan pengajian umum yang dihadiri oleh ustadz Faizal dari Dusun Kempul. Besoknya puncak acara penutupan di Balai Desa. Dengan rasa hormat kami berpamitan kepada seluruh tamu undangan dan berterimakasih sudah diterima di Desa Pasiraman dengan hati terbuka.

Dari keseluruhan cerita saya selama 30 hari melaksanakan KKN di Desa Pasiraman, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami lalui dan belum saya ceritakan semua, karena kalau diceritakan pasti akan panjang. Di dalam KKN ini juga ada konflik yang terjadi antara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Saya berharap kepada mahasiswa KKN selanjutnya yang akan ber KKN di Desa pasiraman dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing-masing serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya.

1 Bulan yang Bermakna di Desa Pasiraman

Roziana Aqma

K uliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dari Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Saya sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berpartisipasi dalam program KKN Reguler Multisektoral 2023 gelombang I di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar. Siap dengan beberapa pembekalan yang bermanfaat, hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 Saya dan teman-teman Kelompok Pasiraman 2 dari berbagai program studi di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berjumlah 39 mahasiswa, berkumpul di depan Alfamart Jalan Trisula daerah Kademangan untuk pemberangkatan menuju desa Pasiraman. Sampai di posko tempat tinggal kami selama satu bulan di dusun Puringan, kami mulai membersihkan tiap-tiap dalam rumah yang sedang ditinggal ke luar negeri oleh pemiliknya, yaitu Bu Ismiati. Kami juga mulai berbincang-bincang ria seperti sudah kenal lama satu sama lain.

Hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023, Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, S.Pd., M. Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok Pasiraman 2, mengunjungi posko kami. Kami menyambut beliau dengan sukacita. Kemudian setelah Bu Bintis selesai berbincang-bincang, beliau mengajak perwakilan



dari kami untuk anjongsana ke *Kamituwo* (Ketua Dusun) di dusun Puringan. Saya pun turut ikut mendampingi Bu Bintis untuk mengunjungi rumah Bapak Erik Kristiawan, *Kamituwo* di dusun tersebut. Pak Erik menceritakan potensi-potensi yang dimiliki desa Pasiraman, salah satunya ada air terjun tersembunyi di belakang balai desa Pasiraman yang bahkan jarang diketahui oleh masyarakat sendiri. Beliau juga menjelaskan semua aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh kami mahasiswa yang sedang menjalani KKN. Pak Erik mengatakan dengan senang hati akan menjaga dan membantu kami dengan memberikan informasi kegiatan-kegiatan yang bisa kami hadiri.

Adzan Maghrib pun berkumandang, Bu Bintis mengkoordinasi kami untuk ikut berjamaah di Masjid Baitul Muttaqin Dusun Puringan, sekitar empat menit jika berjalan kaki dari posko kami. Hanya beberapa saja dari kami yang bisa ikut ke masjid, karena sebagian sedang berhalangan. Setelah jama'ah maghrib kami menemani Bu Bintis bercengkerama dengan Ustad Hasan dan Ustad Hidayat di masjid. Beliau bercerita banyak mengenai Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Baitul Muttaqin dan murid-murid yang belajar di TPQ tersebut. Kemudian dilanjut berjamaah Isya' dan kembali ke posko dengan berjalan kaki di medan jalan menanjak yang agak melelahkan dan lumayan gelap karena tidak banyak lampu penerangan ada disana.

Hari Minggu tanggal 22 Januari 2023, acara resmi pembukaan KKN Reguler Multisektoral 2023 Desa Pasiraman, Kelompok Pasiraman 1 dan Kelompok Pasiraman 2. Acara dilaksanakan di Balai Desa Pasiraman, Dusun Krajan. Pembukaan ini dihadiri oleh Bapak Sujud Harianto selaku Kepala Desa Pasiraman dan empat Kepala Dusun yaitu Kepala Dusun Pulorejo, Kepala Dusun Kempul, Kepala Dusun Krajan, dan Kepala Dusun Puringan serta perangkat desa seperti RT, RW, dan Tokoh masyarakat. Selain itu, juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Kelompok Pasiraman 1 dan Kelompok Pasiraman 2, yakni Ibu Ratna Kumala Dewi, M.Pd dan Ibu Bintis Ti'angatud Diniati, S.Pd., M. Sc. Peresmian pembukaan ditandai dengan pemukulan gong oleh Kepala Desa Pasiraman. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan oleh Bapak Sujud Harianto dan perwakilan DPL yaitu dari Ibu Bintis Ti'angatud Diniati. Acara ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh Bapak Samani dan di akhiri foto bersama sebagai dokumentasi.

Pada malam hari setelah maghrib, hari Senin tanggal 23 Januari 2023, saya, Dyana, Ainul, dan teman-teman lainnya mendapat tugas anjangsana ke rumah Ketua Rukun Tetangga (RT) 03 dusun Puringan yaitu Bapak Beni Sumarkin. Rumah beliau berada di ujung dusun Puringan dekat perbatasan desa Kaligrenjeng. Pak Beni menyambut kami secara terbuka, kemudian kami menyampaikan maksud kunjungan kami sebagai silaturahmi supaya bisa semakin dekat dengan masyarakat di dusun Puringan. Beliau sangat ramah dan



banyak bercerita kepada kami mengenai keseharian warga RT 03.

Esoknya, hari Selasa tanggal 24 Januari 2023, saya piket berenam memasak untuk teman-teman satu posko. Pagi itu kami masak sayur bobor dengan lauk bakwan tahu. Untungnya hasil masakan kami cukup enak sampai-sampai ada yang ingin menambah porsi bakwan tahu lagi. Disini saya juga ingin belajar memasak dengan teman-teman. Untuk piket bersih-bersih saya mendapatkan jadwal hari kamis, biasanya saya dan teman-teman bergantian membersihkan halaman depan rumah, membersihkan ruang depan dan dapur, dan juga mencuci piring pagi dan sore.

Setelah piket masak, saya dan Dyana, anggota perwakilan dari divisi pendidikan, bersiap-siap menuju Balai Desa Pasiraman untuk menemui Bapak Sujud Harianto, Kepala Desa Pasiraman. Kami meminta izin rencana melaksanakan program kerja di desa Pasiraman, dan menjelaskan rincian program dari tujuan sampai *output*. Program kerja utama divisi pendidikan yaitu mengadakan acara sosialisasi "Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS" di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila dengan sasaran siswa-siswi MTs dan SMA Muslim Pancasila. Program ini adalah gabungan dua divisi, yaitu dengan divisi kesehatan. Alhamdulillah Pak Sujud menyetujui rencana program kerja kami, bahkan beliau juga memberi sedikit masukan untuk kami. Malamnya, saya, Dyana, Ainul, dan teman-teman lainnya mendapatkan tugas anjangersana ke rumah RT 03 dusun

Krajan, yaitu Bapak Agus. Sebelumnya kami mengabari pesan lewat *Whatsapp personal*, sehingga akhirnya kami diizinkan untuk mengunjungi rumah Pak Agus.

Hari Jumat tanggal 27 Januari 2023, saya bersama Tatim mengunjungi YPLP Muslim Pancasila untuk meminta izin mengenai rencana program kerja divisi pendidikan, yaitu acara sosialisasi "Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS". Ternyata setelah sampai disana, Kepala Sekolah tidak bisa hadir. Jadi kami meminta izin kepada pihak sekolah lainnya, yaitu Bu Intan selaku Guru di MTs Muslim Pancasila. Setelah disetujui akhirnya kami pulang ke posko. Siangnya, jam satu saya mengajar ngaji kelas 1 di TPQ Baitul Muttaqin Dusun Puringan. Di kelas 1 sipir B rata-rata masih anak-anak kelas 1 SD. Saya mengawasi murid-murid mengerjakan tugas yang diberi Ustadzah Rasmiati kemudian menyimak ngaji, dan pulang jam dua. Dilanjut jam empat saya membantu mengajar ngaji di Mushola Sunan Ampel Dusun Krajan. Setelah menyimak ngaji, kami dari mahasiswa KKN diinstruksi oleh Ustadzah Rina untuk mengisi waktu sebelum pulang, seperti menuntun murid-murid untuk membaca doa-doa atau surah-surah. Malamnya untuk mengisi waktu luang, meskipun cuaca sedikit hujan saya dan teman-teman menyempatkan untuk anjongsana ke rumah warga di sekitar posko kami. Pertama ke rumah Bu Martumi dan Mas Juan, selanjutnya kami ke rumah Bu Wiji dan Pak Edi.



Hari Sabtu tanggal 28 Januari 2023, saya mendapat jadwal mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasiraman 01 sebagai kegiatan harian divisi pendidikan dan teknologi. Selain hari sabtu, saya juga mendapat jadwal mengajar hari senin dan rabu. Terkadang saya juga menggantikan beberapa teman yang tidak bisa mengajar sesuai jadwal di hari lain. Hari Sabtu itu saya pertama mulai mengajar, dan kegiatannya yaitu pramuka. Saya dan Winda mendapat bagian mengajar anak-anak kelas 1, 2, dan 3 (Pramuka Siaga). Saya juga ikut belajar dan bermain bersama anak-anak. Hari berganti hari saya selalu bertugas mengajar di desa Pasiraman.

Pagi di SDN Pasiraman 01, dan sore di TPQ Baitul Muttaqin, atau terkadang menggantikan jadwal di Mushola Sunan Ampel. Dari yang awalnya saya pikir saya tidak cocok dengan anak kecil, namun ternyata justru menyenangkan untuk terus kembali mengajar dan menemui anak-anak dengan tingkah lucu mereka yang membuat saya tersenyum. Bahkan terkadang mereka menjahili dan menganggap saya sebagai temannya. Terutama teman-teman kelas 4 SDN Pasiraman 01 dengan polah tingkahnya yang agak sering membuat saya sedikit kesal, tapi juga sering membuat saya tertawa. Hal sekecil itu sangat menyentuh hati saya dan tidak akan pernah terlupakan.

Sampai akhirnya, hari Kamis tanggal 2 Februari 2023, acara sosialisasi "Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS" program kerja utama gabungan dari divisi pendidikan dan divisi kesehatan. Pagi-pagi semua panitia yang bersangkutan

segera bergegas menuju YPLP Muslim Pancasila dengan *dresscode* batik. Kami mulai menyiapkan acara agar segera dimulai. Saya menjadi panitia Seksi Humas. Jadi saya bersama Qolbin menunggu tamu undangan di depan dekat gerbang sekolah agar bisa langsung menyambut dan mengantarkan tamu ke ruang tunggu.

Acara dimulai oleh *Master of Ceremony* (MC) yaitu Muhammad Irsyad Muzaki, kemudian dilanjut dengan sambutan dari Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, S.Pd., M. Sc., DPL Kelompok Pasiraman 2. Pemateri pertama diisi oleh Bapak Febri Tri Cahyono, M.Pd. selaku dosen program studi psikologi kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, selanjutnya diisi oleh pemateri dari Puskesmas Wonotirto. Setelah acara usai kami foto bersama, dan evaluasi bersama Bu Bintis. Beliau bilang acara ini sangat bagus, tapi masih ada beberapa kekurangan. Namun, beliau juga bilang kalau kami sudah baik bisa membuat acara *collab* dengan lembaga seperti yayasan sekolah dan puskesmas. Alhamdulillah akhirnya program kerja utama divisi kami berjalan dengan lancar. Dari acara sosialisasi ini saya mendapat pengalaman karena saya juga masih belajar menjadi panitia acara seperti ini. Banyak hal yang saya pelajari selama satu bulan menjalani KKN di desa Pasiraman.

Hari-hari sudah kami jalani bersama. Setiap cerita suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Satu bulan adalah waktu yang singkat dan waktu cepat berlalu. Partner selama satu bulan dari titik yang mempertemukan kami,



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

dimana kami harus menjalankan program yang bersifat wajib bagi mahasiswa yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih kepada semua yang bersangkutan terutama masyarakat desa Pasiraman telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Berharap esok kami bisa bertemu lagi mengenang 1 bulan yang bermakna.



Secuil Cerita 30 Hari di Desa Pasiraman

Rizkya Rahmadanik

Wonotirto adalah sebuah kecamatan yang ada di kabupaten Blitar, yang memiliki beberapa desa salah satunya ialah desa Pasiraman yang menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata saya. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu wujud pengabdian untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata ini agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatannya dengan masyarakat. Desa Pasiraman merupakan daerah dataran tinggi yaitu sekitar 268 di atas permukaan laut. Mayoritas masyarakat di desa pasiraman mempunyai pekerjaan sebagai buruh tani. Tepat pada tanggal 9 Januari 2023 pengumuman pembagian kelompok KKN gelombang 1 telah keluar, kelompok kami berlokasi di desa Pasiraman tepatnya di dusun Puringan. 19 Januari 2023 pukul 10 pagi saya dan teman teman kelompok Pasiraman 2 sepakat berangkat melaksanakan KKN reguler di desa pasiraman bersama-sama, perjalanan saya tempuh kurang lebih 1 jam an. Jalan yang dilalui sedikit bahaya karena hampir seluruh perjalanan menanjak dan berliku liku.

Sesampainya di posko, kelompok KKN Pasiraman 2 langsung menuju ke rumah sebelah posko yaitu ibu Rina selaku ketua RT (Rukun Tetangga) dan ibu dari mbak Sari yang mempunyai rumah tersebut. Satu kelompok saling bersalaman dengan bu Rina. Sambil menunggu kunci rumah yang dibawa



salah satu anggota KKN Pasiraman 2 yaitu Eva, satu kelompok beristirahat sebentar. Tak lama kemudian datanglah teman kami Eva yang membawa kunci, kami langsung memasuki rumah dan saling membantu satu sama lain menata barang, kami bersih-bersih dan memasak, malamnya setelah sholat magrib melakukan pembacaan surat yasin dan doa bersama untuk meminta keselamatan dan kelancaraan saat melakukan KKN di desa Pasiraman.

Hari kedua tanggal 20 Januari 2023 saya dan teman-teman KKN yaitu Deka, Zahrina, dan Fauzi keluar untuk membantu memasang benar posko, selesai itu kami lanjut untuk melakukan anjaksanaan di rumah bu Jaitun yang tinggal bersama anak dan suaminya yang bernama Oktavia dan bapak Padi. Kami berbincang-bincang sambil membantu memipil jagung. Pekerjaan ibu Jaitun sebagai petani yang menanam berbagai macam tanaman seperti jagung, kacang tanah, dan padi. Saat berbincang-bincang ibu Jaitun sedikit menceritakan tentang keluarga bu Sari yang rumahnya kami tempati sebagai posko KKN pasiraman 2. Waktu sudah menunjukkan siang dan akhirnya kita memutuskan untuk pulang, sesampainya di posko ternyata dari divisi sosial, budaya dan agama diundang untuk mengikuti acara istighosah muslimatan di Masjid Baitul Mutaqqin yang acaranya di mulai pukul 13.00 WIB. Saat kami mengikuti istigosa ternyata kedatangan penyuluhan yang dilakukan oleh bapak Fauzi, istigosa selesai sekitar pukul 15.30 WIB.

Hari ketiga tanggal 21 Januari 2023 posko KKN pasiraman 2 kedatangan DPL (dosen pendamping lapangan) yaitu Bu Bintis, yang pada malam hari kami sekelompok melakukan rapat tentang program kerja masing masing per divisi. Hari ke empat 22 Januari 2023 dilaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa Pasiraman bersama dengan kelompok 1. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata dibuka langsung oleh kepala desa yaitu bapak Sujud Hariyanto dengan pemukulan gong dan kegiatan KKN secara resmi telah dibuka, jadi semua program kerja dan kegiatan dapat dilaksanakan. Acara pembukaan KKN dimulai pada pukul 08.00-11.00 WIB. Setelah acara pembukaan selesai, dari divisi sosial, budaya, dan agama mendapat pesan dari anggota fatayat untuk mengikuti rutinan minggu pon bersama ibu fatayat dan muslimat di masjid dusun Pulorejo. Lanjut hari ke 5 tanggal 23 Januari 2023 melakukan anjongsana ke rumah masing-masing ketua RT di dusun Krajan dan Puringan sesuai pembagian yang sudah ditentukan oleh ketua kelompok Pasirman 2. Saya mendapat bagian anjongsana di rumah ketua RT 02 dusun Puringan yang bernama pak Rebo dan bu Yuni.

Kegiatan saya selama KKN kurang lebih sama seperti kegiatan KKN pada umumnya, kami melaksanakan beberapa tugas yang membantu beberapa pekerjaan warga. Program kerja selama KKN ini beragam jenisnya sesuai divisi masing-masing, contohnya divisi ekonomi tugasnya membantu warga yang mempunyai usaha rumahan untuk mengembangkan produk-produk usahanya tersebut dan meluaskan pasarnya. Saya bergabung di divisi sosial, budaya, dan agama yang



beranggotakan delapan orang yaitu Akbar, Irsyad, Bachtiar, Chusna, Intan, Zahrina, dan Yulia. Divisi ini memiliki program kerja seperti mengajar anak-anak TPQ mengaji.

Program kerja kami dimulai pada tanggal 23 januari 2023, yaitu mengajar TPQ Baitul Mutaqqin di dusun Puringan dan TPQ Sunan Ampel di dusun Krajan yang tempatnya tidak jauh dari posko, setelah selesai mengajar kami langsung kembali ke posko dan pergi menanam bibit sengan di ladang bapak Rebo selaku ketua RT 02 yang kemarin saya datangi bersama Dika, Danang, Rozika, Bachtiar, Yulia, Winda, dan Zahrina. Pada tanggal tersebut jadwal piket memasak bagian saya, pagi hari jam 4 membeli sayur dan bumbu dapur. Saya, Sukma, Deka, Yulia, Dika, dan Winda menyajikan menu sup ayam. Tanggal 27 januari 2023 pagi saya mengajar Paud PKK Pasiraman, dilanjut mengajar TPQ setelah dzuhur ke Masjid Baitul Mutaqqin, kegiatan mulai padat dari penyelesaian program kerja divisi sosial, budaya dan agama seperti mengajar TPQ yang sudah menjadi rutinitas setiap hari, di samping saya melaksanakan kegiatan program kerja divisi sosbud saya juga ikut berpartisipasi di program kerja divisi pendidikan untuk mengajar Paud dan TK yang saya laksanakan setiap hari jumat, terkhusus hari rabu jadwal saya memasak dan setiap hari jumat jadwal piket bersih-bersih.

Tanpa di sadari tanggal 2 february 2023 sudah di depan mata, yang mana bertepatan dengan jadwal saya megajar di Sekolah Dasar Negeri Pasiraman 1 untuk menggantikan divisi pendidikan karena ada kegiatan sosialiasi di Madrsah

Tsanawiyah YPLP (Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan) Muslim Pancasila. Semakin hari jadwal pengerjaan program kerja yang sudah berjalan semakin padat seperti kegiatan mengajar TPQ yang rutin mulai hari senin sampai jumat, dan kegiatan sosial lainnya dengan masyarakat dari kegiatan kerja bakti, yasinan, rutinan pengajian, istighosah dan lain sebagainya. Tanggal 3 dan 4 februari 2023 seperti hari-hari biasanya kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar TPQ pada sore hari mulai pukul 13.00-17.00 WIB. Tiba di hari minggu pagi tanggal 6 januari 2023 kegiatan yang saya lakukan yaitu mengikuti Khotmil Quran di Masjid Baitul Mutaqqin yang diikuti oleh sepuluh orang dari kelompok KKN Pasiraman 2, di lanjut pada malam hari kami melakukan kegiatan pelatihan hadrah bersama divisi sosbud.

Memasuki tanggal 8 februari 2023 dimana masa KKN hampir usai, di hari ini kami dari divisi sosial, budaya, dan agama menyelenggarakan acara penutupan proker utama kami yaitu pelatihan hadrah Al-Habsy, pada acara ini saya mengajukan diri menjadi panitia bagian bendahara yang mengatur dana untuk membeli berbagai kebutuhan acara tersebut, contoh kebutuhannya seperti snack, sertifikat, vendel, dan beberapa perlengkapan untuk memeriahkan acara. Acara penutupan ini dimulai pukul 18.00-21.00 WIB, 3 minggu kami melangsungkan proker ini yang diikuti oleh para remaja dan anak-anak dusun Puringan. Hari sabtu tanggal 11 Februari 2023 dari divisi ekonomi mengadakan diskusi mengenai UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) desa Pasiraman yang di hadiri



oleh warga sekitar. Pada acara ini saya ikut berpartisipasi sebagai dirigen.

Memasuki tanggal 18 februari 2023 pada hari sabtu acara penutupan Kuliah Kerja Nyata di desa Pasiraman dilaksanakan di Balai Desa pada pukul 09.00 WIB. Saya ikut serta sebagai panitia Humas. Sekitar pukul 06.30 WIB saya sudah berkumpul di Balai Desa untuk menyambut tamu undangan. Namun acara yang seharusnya dilaksanakan pukul 08.30 WIB mundur karena para tamu yang hadir tidak datang tepat waktu. Rangkaian acara dimulai dari pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya, pembacaan ayat suci Al-quran, sambutan-sambutan, penyerahan vendel dan kenang-kenangan kepada kepala desa dan lembaga. Di akhiri dengan doa dan foto bersama. Acara berjalan dengan lancar dan khidmad.

Selesai penutupan kami mahasiswa kelompok KKN Pasiraman 2 mengucapkan terima kasih bagi warga desa setempat khususnya dusun Puringan dan Krajan sudah menyambut kami dengan sangat baik dan ramah, sudah banyak membantu kami dalam hal apapun, memberikan kami pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan beradaptasi dengan lingkungan baru. Semua ini kami jadikan sebagai pengalaman yang sangat berarti dan pelajaran hidup untuk masa depan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN Pasiraman 2 sudah mau bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kita bersama selama satu bulan.

Selama 1 bulan menjalani KKN di desa Pasiraman, saya memahami bahwa ternyata Pendidikan di desa Pasiraman masih belum maksimal, banyak sekolah yang kekurangan tenaga pengajar sehingga pembelajaran juga kurang produktif, terlebih lagi tata tertib di sekolah masih belum terlaksana secara maksimal, siswa juga belum sepenuhnya paham mengenai keagamaan. Tidak terasa hari sudah terlewati banyak sekali suka duka dilalui bersama-sama, di penghujung acara kami mahasiswa kelompok KKN Pasiraman 2 mengucapkan terima kasih kepada pihak desa yang telah membantu kami melaksanakan acara KKN sehingga acara ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir, dan tidak lupa kami juga berpamitan kepada warga Desa Pasiraman.



Solidaritas di Masyarakat Desa Pasiraman

Mahardika Yudistira

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2023 Universitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 bulan Februari kembali diselenggarakan dengan mengusung tema menggali potensi Desa menuju masyarakat yang berkemajuan. Pada esai ini saya akan membahas bagaimana peran saya serta teman-teman mahasiswa *sebagai agen of chages* menemukan, menggali dan berusaha memaksimalkan potensi desa setempat guna membawa kemajuan dalam kultur masyarakatnya. Potensi desa dalam tulisan ini berupa lingkungan dan tempat yang berpotensi sebagai wisata, serta tempat bersejarah, yang telah memperkuat sistem gotong royong dan nilai sosial Desa Pasiraman. Plottingan kelompok KULIAH KERJA NYATA yang secara administratif telah terbagi sebelumnya, membawa kami belajar dan semaksimal mungkin berupaya mengimplementasikan ilmu perkuliahan kami untuk masyarakat. Ialah Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tempat kami belajar, tepatnya berada di posko 2 Desa Pasiraman.

Desa Pasiraman merupakan salah satu desa yang terletak di bawah naungan pemerintah kecamatan Wonotirto. Desa pasiraman mempunyai susunan pembantu dibawah desa yang terdiri atas 6 Rukun Warga dan 27 Rukun Tetangga, dengan

jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 3.602 jiwa. Sedangkan lebih dari setengah warga di Desa Pasiraman mempunyai pekerjaan sebagai buruh tani dengan presentase sebesar 55%. Buruh tani memiliki presentase besar karena lahan yang dijadikan bertani merupakan lahan milik pemerintah. Secara administratif Desa Pasiraman dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Desa Bendosari Kecamatan Kademangan, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto.

Sebuah desa tidak lepas dari karakteristiknya yang identik dengan keramahtamahan masyarakat. Berbicara mengenai sebuah tempat juga bicara mengenai apa saja yang terkandung di dalamnya, mulai dari wisata, bagaimana budaya masyarakat, dan keunikan ekologi apa saja yang ada di dalamnya berkolaborasi menjadi sebuah potensi. Desa Pasiraman menyimpan potensi kultural masyarakat khas nilai ketimuran yang sarat akan tata kesopanan dan paham gotong royong yang membumi. Sesampainya kami tiba di Posko KULIAH KERJA NYATA Pasiraman 2 pada 19 Februari 2023 lalu, kami menyaksikan betul nilai-nilai ini terimplementasi apik. Seusai kami bekerja bakti seperti membenahi saluran sanitasi perpipaan, melengkapi sanitari dapur serta memperbaiki sistem kelistrikan posko, Ketua Rukun Tetangga setempat dengan senang hati menyumbangkan dana yang kami gunakan untuk kebutuhan air kami selama berkegiatan.



Hari beranjak malam kami lalu mengadakan *Yasinan* sebagai kegiatan selamat datang walaupun hanya diikuti oleh anggota KULIAH KERJA NYATA Pasiraman 2.

Dalam rangka mensukseskan program kerja bakti sosial KULIAH KERJA NYATA Pasiraman 2, kami berupaya membantu warga dan melebur diri dalam kegiatan kerja bakti. Seorang warga yang mendapat musibah akibat dapur kediamannya rubuh termakan usia. Di sini kami menyaksikan kembali keramah-tamahan warga yang menganggap kami adalah bagian dari keluarga besar desa Pasiraman. Para ibu membagikan kepada kami sarapan sebagai kekhasan budaya masyarakat desa yang masih menggunakan tata nilai mekanik dalam sistem kerjanya. Dalam kerja bakti tersebut saya berperan sebagai dokumentator, dokumentasi disini adalah berupa foto dan video. Selain itu saya juga membantu dalam hal bersih-bersih genting untuk dijadikan atap dapur.

Nilai-nilai dari sistem hubungan yang bersifat mekanik ini memungkinkan warganya untuk lekat dengan kegiatan-kegiatan gotong royong yang menjadi salah ciri khas dari pendefinisian filsafat jawa *sepi ing pamrih ramne ing gawe*. Masyarakat yang dihubungkan dengan interaksi mekanik juga cenderung menjunjung nilai kerukunan tanpa mengenal sistem untung rugi. Solidaritas ini berlandaskan hubungan antara individu atau kelompok yang berdasar moral dan kepercayaan yang dianut bersama, serta pengalaman emosional bersama. Hubungan lain yang bertolak belakang berlandaskan sistem interaksi organik, hal ini familiar terlihat dalam tata nilai

masyarakat perkotaan yang cenderung mementingkan tindakan berdasarkan rasio untung rugi yang dipengaruhi oleh sikap individual.

Masyarakat Desa Pasiraman yang kebanyakan beragama Islam terbiasa mendirikan sholat Jumat sebagai salah satu kewajiban laki-laki muslim dewasa di surau desa. Seusai mendirikan sholat Jum'at, para warga sekitar berbondong mendatangi posko kami untuk membantu kami mendirikan tenda sebagai tempat parkir motor, membersihkan halaman juga mendirikan tiang jemuran guna mempermudah aktivitas keseharian kami. Di kegiatan ini saya berperan sebagai dokumentator kembali. Tanpa mengesampingkan pada aspek memilih agama sesuai dengan apa yang dipercayainya. Keunikan corak inilah yang dapat mewujudkan kehidupan beragama di Indonesia yang sebenarnya. Masyarakat Desa Pasiraman dalam bab beragama mampu mengelola dan meningkatkan suatu *branding* tersendiri melalui keanekaragamannya. Beberapa di antaranya dengan masih menjalankan *Yasinan, Tahlilan* maupun budaya keislaman lain yang menjadi ciri khas masyarakat desa ini.

Saya sebagai divisi Komunikasi Publik memiliki tugas untuk mendokumentasikan teman-teman dari divisi lain saat mereka melaksanakan program kerja mereka. Dokumentasi hanya memerlukan waktu yang singkat, maka dari itu setelah mendokumentasikan kegiatan saya juga membantu mengajar. Salah satu program kerja kelompok kami yaitu mengajar Taman Pendidikan Al'Quran untuk anak-anak desa



Pasiraman. Sesudah Sholat Dhuhur dan se usai sholat Ashar berjamaah kami kami biasa mengumpulkan mereka di masjid terdekat. Kami berusaha memasukkan pengajaran modern dengan berperan sebagai kakak pembimbing dengan harapan kami akan berinteraksi lebih dekat sehingga model pengajaran tradisional yang membuat mereka bosan akan tergantikan. Kami rutin melakukan kegiatan ini selama berkegiatan KULIAH KERJA NYATA di Desa Pasiraman.

Program kerja untuk divisi saya adalah membuat video profil. Sebab itu divisi kami lebih sering survei beberapa lokasi. Disini saya bertugas mensurvei, sedangkan beberapa teman dari divisi saya bertugas mencari informasi mengenai tempat tersebut. Banyak hal yang dapat kami dokumentasikan seperti sungai Centong yang sudah lama tidak terjamah orang, punden puringan Mbah Pokriyo, dan termasuk juga jalan menuju desa Pasiraman. Setelah kami mendapatkan bahan untuk mengedit, saya bertugas memilah video dan mengedit video sampai tuntas.

Kisah Kasih KKN

Intan Cahyaning Sari

Pada tanggal 19 Januari 2023, tepatnya hari Kamis telah diadakannya upacara pemberangkatan seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam". Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan selama 1 bulan. Saya ditugaskan di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto. Kehidupan di desa Pasiraman hampir sama dengan desa pada umumnya, mata pencaharian masyarakatnya adalah wirausahawan, pedagang, serabutan, kuli, guru dsb. Di Desa Pasiraman ini terdapat empat dusun, yaitu Dusun Kempul, Dusun Pulorejo, Dusun Krajan dan Dusun Puringan. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini satu desa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Pasiraman 1 dan Pasiraman 2. Disini saya masuk ke dalam kelompok 2, dimana pembagian wilayahnya adalah Dusun Krajan dan Dusun Puringan. Disini kelompok saya ditempatkan di salah satu rumah warga yang ditinggal oleh pemiliknya ke luar kota.

Di hari itu juga saya dan teman-teman yang lain yang beranggotakan 39 anak datang ke Desa Pasiraman. Pukul 11.00 semua anggota sudah sampai di posko. Sesampai di posko, aku dan teman-teman KKN pasiraman 2 kita langsung menuju ke rumah sebelah posko yang dimana beliau adalah ibu daripada



Jejak Ujung Selatan *Bumi Bung Karno*

mbak sari yang mempunyai rumah untuk posko kita tinggali tersebut. Satu kelompok saling bersalaman dengan beliau. Bu rina sangatlah ramah, dan warga menerima kedatangan kita dengan sukacita. Setelah itu kami langsung memasuki rumah dan saling membantu satu sama lain menata barang, sebelum itu kami berinisiatif untuk lebih dulu membersihkan semua ruangan rumah. Setelah itu kami melakukan sholat asar bergantian dan sebagian ada yang mandi dan memasak untuk makan malam. Air disini masi lumayan sulit, jadi kalau mau mandi harus hemat air, begitu pun kalau mau cuci baju juga harus ke sungai. Malam harinya kita satu kelompok membaca tahlil dan yasin bersama-sama. Selanjutnya diskusi tentang iuran dan proker perdivisi . Disini saya masuk di divisi Sosial, Budaya dan Agama. Jadi, proker utamanya adalah mengadakan pelatihan seni hadroh al-habsy. Dan ada beberapa proker lain yaitu mengajar di tpq, dan kerja bakti di lingkungan sekitar.

Keesokan harinya, karena proker belum dimulai dan jadwal piket belum tersusun jadi ada yang bersih-bersih rumah, memasak untuk sarapan dan ada juga bebeapa yang berkunjung kerumah warga sebagai bentuk perkenalan kita sebagai pendatang. Dan kebetulan ada rumah warga yang roboh karena hujan deras dan angin kencang. Jadi, beberapa dari kita gotong royong membantu. Para laki-laki membantu mendirikan rumah bersama bapak-bapak sekitar dan yang perempuan membantu memasak. Setelah kegiatan gotong royong selesai, saya dan teman-teman divisi sosial budaya dan agama mendapat undangan istighosah dari ibu-ibu muslimat,

saya dan teman teman langsung bersiap-siap untuk ke acara tersebut. Sesampainya di masjid, kami disambut dengan hangat oleh ibu-ibu muslimat. Acara dimulai dengan membaca Al-Quran, membaca istigosah dan ceramah dari Ustad Fauzi. Acara selesai pukul 15.00.

Tanggal 22 Januari 2023, pagi-pagi saya melaksanakan piket memasak. Setelah itu, kita siapdilaksanakan acara Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Pasiraman. Acara dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00. Disini saya ikut menjadi panitia dan masuk di seksi konsumsi. Dari pagi saya dan rekan saya sudah menyiapkan konsumsi yang dihidangkan untuk tamu undangan. Setelah acara selesai saya bersama teman-teman membereskan tempat yang dipakai acara pembukan. Malam harinya saya bersama beberapanteman saya anjangsana kesalah satu rumah warga dan memberikan bibit pohon sengon kepada Bapak Beni. Setelah anjangsana selesai kita semua langsung kembali ke posko dan istirahat..

Tanggal 23 Januari 2023, proker dari divisi Sosial Budaya dan Agama sudah dimulai. Proker pertama yang saya lakukan adalah mengajar TPQ yang bertempat di Masjid Baitul Muttaqin. Kegiatan mengaji dilakukan mulai pukul 13.00 dimulai dari kelas yang paling kecil lalu ke kelas yang besar. Saya mengajar bersama teman-teman satu divisi yaitu Chusnatul, Zahrina, Yulia, Rizkya, Akbar, Bahtiar, dan Irsyad. Kita dibagi menjadi dua. Sebagian di kelas A dan sebagian lagi di kelas B. Setelah mengajar di Masjid Baitul Muttaqin, saya dan



teman-teman berpindah ke Mushola Sunan Ampel untuk mengajar juga dari pukul 16.00 sampai dengan 17.00.

Minggu pertama, tiba tanggal 29 Januari 2023 proker utama dimulai. Proker ini dilaksanakan malam hari tepatnya ba'da isya di Masjid Baitul Muttaqin. Pelatihan ini dihadiri oleh beberapa anak dari divisi Sosial Budaya dan Agama, takmir masjid, dan santri-santriwati dari TPQ tersebut. Pelatihan ini dilakukan satu minggu dua kali. Tiap hari malam senin dan malam kamis.

Tanggal 31 Januari 2023, saya ikut mengajar di SD Pasiraman 1. Saya mengajar kelas 1 yang beranggotakan 15 anak. Disini adalah pengalaman pertama saya mengajar anak-anak SD. Disini sangat menguji kesabaran, karena anak-anaknya sangat hiperaktif. Saya lumayan kewalahan karena anak-anak disini lumayan susah dikondisikan. Tapi, saya juga senang karena mendapat pengalaman baru. Sepulang mengajar dari SD, saya sampai diposko langsung bersiap-siap mengajar di TPQ.

Kini sudah sampai minggu ke-3 kita menjalankan Kuliah Kerja Nyata. Beberapa proker sudah terlaksana. Dan sekarang saya bersama teman-teman divisi Sosial Budaya dan Agama akan mengadakan penutupan proker utama yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023. Dari pagi kami semua sudah mempersiapkan. Ada yang mempersiapkan sertifikat untuk peserta pelatihan, mempersiapkan komsumsi, dan bagianku adalah mengambil vandell yang akan diserahkan kepada takmir masjid. Karena kita berada di pedesaan jadi untuk membeli

keperluan juga sedikit mengalami kesulitan. Sehingga untuk membeli vandell pun harus ke kota terlebih dahulu. Saya tiba di posko pukul 19.30. Acara penutupan pun dimulai, dan dihadiri oleh Bapak Nur Wahyudiono M.pd selaku pelatih yang sudah ahli di bidang hadroh. Acara berjalan dengan lancar dan selesai pukul 21.30.

Tanggal 14 Februari 2023, saya dan teman-teman Divisi Sosial Budaya dan Agama berpamitan kepada adik-adik di TPQ. Dimulai dari TPQ Baitul Muttaqin dulu, disini saya dan teman-teman mengucapkan banyak terima kasih karena sudah diterima dengan baik selama disini. Dan juga permintaan maaf jika selama disini ada salah yang disengaja maupun tidak disengaja. Sebagai kenang-kenangan dari Divisi Sosial Budaya dan Agama, kami memberikan cinderamata kepada adik-adik berupa pensil dan sticker bertuliskan KKN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH. Kemudian kita berpindah tempat ke TPQ Sunan Ampel. Tidak berbeda dengan yang sebelumnya, disini kita juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, permintaan maaf dan memberikan cinderamata kepada adik-adik.

Tanggal 16 Februari 2023, saya dan teman-teman Divisi Sosial Budaya dan Agama mengikuti rutinan baca yasin di Dusun Puringan. Tak hanya itu kita juga berpamitan kepada ibu-ibu jamaah yasin karena hari itu hari terakhir kita bisa mengikuti rutinan baca yasin



Tanggal 17 Februari 2023, seluruh anggota Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasiraman mengadakan kegiatan di balai desa. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan ialah lomba cerdas cermat, lomba bisik-bisik kata dan lomba tarik tambang. Lomba-lomba diikuti oleh anak-anak sekolah dasar. Malam harinya diadakan acara Isra' Mi'raj di Balai Desa Pasiraman yang dihadiri oleh warga Desa Pasiraman. Acara dimulai usai Isya' dan dihadiri oleh Ustad Fauzi.

Tanggal 18 Februari 2023, diadakan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Pasiraman. Acara ini di hadiri oleh Bapak Sujud Harianto selaku Kepala Desa Pasiraman, Ibu Ratna Kumala Dewi M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 1, Ibu Bintis Ti'angatud Diniati selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 2 serta tamu undangan lainnya. Acara berjalan dengan lancar tanpa ada halangan apapun.

Tanggal 19 Februari 2023, hari terakhir saya dan teman-teman Kuliah Kerja Nyata berada di Desa Pasiraman. Sejak pagi semua anggota sudah berkemas-kemas barang bawaan. Kami semua bersama-sama membersihkan rumah yang kami tinggali selama 1 bulan disini. Setelah itu kita berpamitan kepada warga sekitar karena telah menerima kami semua dengan baik. Sore harinya semua anggota sudah siap-siap untuk pulang kerumah masing-masing.

Jejak Langkah Mahasiswa

M Ilham Akbar Nasrulloh

Pagi hari sebelum pemberangkatan saya merasa khawatir dan cemas. Kecemasan ini bukan mengenai desa tempat yang akan saya tinggali nanti, tapi lebih ke kekhawatiran diri untuk persiapan menjadi peserta dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), tentang apa dan bagaimana diri ini nanti disana. Berdasarkan informasi yang saya ketahui, menjadi peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga berarti menjadi bagian dari masyarakat didesa nanti, mengikuti segala rangkaian kegiatan masyarakat dan diharapkan dapat mengembangkan apa yg sudah ada di sana.

Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu pun tiba dengan penuh semangat saya mengikuti proses pelepasan yang dilaksanakan oleh kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Proses pelepasan dilanjutkan dengan serah terima peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di gedung "Saifuddin Zuhri" kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kampus kebanggaanmu. Pada acara tersebut dihadiri oleh bapak Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag), Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Bapak Prof. Dr. Ngainun Naim, M. HI, para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan juga perwakilan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari setiap kelompok. Banyaknya peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini menjadikan rekor keberangkatan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) terbanyak, dengan total



kurang lebih dari empat ribu mahasiswa mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk disebarakan di setiap penjuru desa. Untuk tahun ini peserta difokuskan untuk terjun di Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung, meskipun ada juga yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Komunitas di beberapa kabupaten seperti di Kabupaten Jombang, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Nganjuk dan ada juga yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membangun Desa Berkelanjutan (MDB) di Kabupaten Trenggalek.

Banyaknya peserta, mengingatkan amanah dari kampus untuk turun ke masyarakat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Senasib seperjuangan itulah yang selalu teringat dalam benak ini. Selepas acara pemberangkatan, besoknya saya dan teman-teman berangkat ke desa tujuan, yakni Desa Pasiraman. Sesampainya di rumah yang akan kami jadikan posko tempat tinggal, kami disambut oleh tetangga dan masyarakat sekitar yang begitu ramah. Mereka dengan senang hati membantu kami membersihkan posko yang kami tinggali, setelah selesai bersih-bersih kami pun beristirahat untuk persiapan kegiatan besok. Kegiatan pertama kami didesa yaitu pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Balai Desa Pasiraman yang dihadiri oleh Bapak Sujud Harianto selaku Kepala Desa Pasiraman, empat Kepala Dusun, dan tokoh masyarakat.

Gembiranya hati karena disambut dengan hangat oleh masyarakat Desa Pasiraman. Besoknya warga sekitar posko, warga Dusun Puringan Desa Pasiraman melakukan kerja bakti

bersama teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 95 (Desa Pasiraman posko 2), demi menunjang kenyamanan teman-teman agar "*betah dan krasan*" untuk tinggal di posko. Kerja bakti dimulai dari pembersihan area sekitar posko, pembuatan tiang untuk jemuran, dan juga yang terpenting membenahan saluran pengairan. Desa Pasiraman, khususnya Dusun Puringan termasuk salah satu daerah yang masih kesulitan untuk mendapatkan air bersih. Untuk mendapatkan air bersih, warga harus memompa dulu dari "*mbelik*" (Tempat sumber air bersih). Hal ini menyadarkan kami pentingnya setetes air demi keberlangsungan kehidupan kini dan nanti.

Hari berganti hari kami mulai menjalankan kegiatan yang telah dirancang sebelumnya. Demi melaksanakan kegiaiatan yang telah dirancang, kami membagi satu kelompok yang terdiri dari tiga puluh sembilan mahasiswa, menjadi 5 divisi, diantara yaitu Divisi Pendidikan, Divisi Kesehatan, Divisi Sosial Budaya dan agama, Divisi Ekonomi dan Divisi Media. Dari setiap divisi tersebut terdiri dari enam sampai delapan anggota, dan memiliki program kerja yang menjadi kegiatan setiap divisi masing-masing. Saya menjadi koordinator dari Divisi Sosial Budaya dan Agama.

Didalam Divisi Sosial Budaya dan Agama, ada beberapa program kerja yang telah kami tentukan, yang pertama pelatihan seni Hadrah al-Habsy, membantu mengajar mengaji di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ), dan terakhir melaksanakan kerja bakti di masjid dan mushola sekitar. Untuk kesuksesan program kerja Divisi Sosial Budaya dan Agama, saya bersama anggota divisi sudah berkomunikasi dengan berbagai pihak, seperti pihak Takmir Masjid Baitul Muttaqin



ustadz Sudar dan ustadz Candra selaku ketua Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ). Allhamdulillah kami mendapat dukungan dan izin untuk melaksanakan program yang telah dirancang, kami juga meminta bantuan dari teman-teman untuk membantu mensukseskan program kerja. Contohnya mengajar mengaji di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ), disini kami diberikan kesempatan untuk membantu mengajar di dua Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ), yang pertama di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Baitul Muttaqqin dan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPQ) Sunan Ampel. Setiap harinya kami mengerahkan tiga sampai lima anak di masing-masing TPQ. Kami mulai membantu mengajar mengaji dari jam satu siang hingga pukul lima sore hari, juga mengisi kelas yang kosong apabila ada ustadz atau ustadzah yang sedang berhalangan.

Tak hanya fokus diprogram kerja divisi Divisi Sosial Budaya dan Agama sendiri, saya juga ikut mensukseskan program kerja dari divisi lain. Seperti halnya Divisi Pendidikan yang mempunyai program kerja membantu mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasiraman 01 dan di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila. Selain dari Divisi Pendidikan, saya juga membantu program kerja dari Divisi Media. Ikut andil dalam melakukan survei tempat-tempat yang memungkinkan menjadi potensi desa yang nantinya akan digunakan sebagai bahan dari video profil desa. Tempat-tempat tersebut diantaranya, makam yang dianggap keramat oleh warga desa dan sebuah objek air terjun yang masih asri dan belum terjamah oleh masyarakat didesa. Saya juga membantu program kerja dari divisi ekonomi yang melaksanakan sebuah acara yang bertujuan untuk

mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) warga diDesa Pasiraman.

Kami juga mendapatkan tugas individu untuk melakukan anjangsana kerumah-rumah warga sekitar, terutama ke rumah para perangkat desa seperti rumah Ketua Rukun Tetangga (RT) dan ketua Rukun Warga (RW). Menurut saya meskipun hal ini tidak dijadikan tugas individu oleh pihak kampus, tugas ini juga merupakan kegiatan yang harus dilakukan para peserta KKN. karena untuk menjalin keakraban dengan warga sekitar, kami harus bersosialisasi contohnya dengan kegiatan anjangsana ini. Bismillah, semoga saya dan teman-teman saya khususnya kelompok 95 (Desa Pasiraman posko 2), Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar dan semua teman-teman saya seperjuangan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 ini dengan lancar dan sukses. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menjadikan salah satu pengalaman yang paling berkesan bagi saya sendiri, dimana saya benar-benar turun ikut merasakan hiruk pikuknya dunia diluar kampus dan menjadi pengalaman untuk diri sendiri dimana nantinya juga akan menjadi bagian dari masyarakat.

Mohammad Ilham Akbar Nasrulloh jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Menemukan cinta dan banyak sekali pelajaran hidup dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 95 (Desa Pasiraman Posko 2) Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.



Tiga Puluh Hari Pengabdian

Firda Rofika Putri

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan akademik yang bisa diikuti oleh mahasiswa di libur semester. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian masyarakat yang diadakan oleh kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan berlatih untuk bermasyarakat. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan berlatih bermasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tersedia 2 gelombang. Untuk gelombang yang pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan selama 30 hari. Untuk lokasi yang dapat dipilih adalah daerah Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Saya memilih lokasi yang berada di Kabupaten Blitar yaitu Desa Pasiraman, Kecamatan Wonotirto (Kelompok Pasiraman 2). Untuk setiap kelompoknya beranggotakan 40 mahasiswa. Saya dari Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

Setelah pembagian kelompok oleh kampus sudah terbentuk, kami satu kelompok mengadakan pertemuan untuk yang pertama pastinya berkenalan satu sama lain, lalu membahas struktur kepengurusan, seperti pembentukan pengurus harian, dividi-divisi. Saya terpilih menjadi pengurus harian sebagai Bendahara 2. Didalam kelompok pasiraman 2 ini terdapat 7 mahasiswa dari program studi yang sama dengan saya yaitu akuntansi syariah dan banyak dari program studi yang lain. Untuk pertemuan yang kedua kami membahas persiapan yang dibutuhkan saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) nanti dan juga kami membahas program kerja setiap divisi. Kami juga melakukan foto untuk setiap divisi.

Sebelum pemberangkatan kami mendapat pembekalan dari kampus mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang di adakan selama 2 hari. Untuk hari keberangkatan kita juga ada pemberangkatan dari kampus, tetapi hanya perwakilan 2 anak saja yang hadir. Untuk yang lainnya bisa berangkat ke lokasi. Kami dijadwalkan berangkat ke lokasi tanggal 19 Januari dan kami berangkat bersama-sama, karena sudah kesepakatan bersama untuk berangkat bersama-sama. Sampai disana kami disambut hangat oleh warga sekitar terutama Ibu Rina, beliau selaku Ibu Rukun Tetangga (RT) sekaligus juga tetangga samping rumah yang akan kami tempati. Dan juga kami disambut Bapak Erik selaku Kepala Dusun. Lokasi yang kami tempati terletak di Dusun Puringan, kami bertempat dirumah warga.



Pada tanggal 21 Januari 2023, kami kedatangan Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Bintis. Beliau hadir untuk membahas bagaimana program kerja yang akan dijalankan kelompok kami selama satu bulan kedepan. Ibu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga menginap diposko kami satu malam, untuk persiapan besok acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di Desa Pasiraman. Bertepatan Tanggal 22 Januari 2023, yang dilaksanakan di Balai Desa pasiraman. Untuk kepanitiaan pembukaan saya tidak menjadi panitia, saya hanya berkontribusi memeriahkan acara.

Kami setelah acara pembukaan mulai menjalankan program kerja yang sudah dirundingkan dengan Ibu Bintis. Untuk Badan Pengurus Harian (BPH), kami tidak ikut dalam keanggotaan setiap divisi tetapi kami selalu ikut dalam program kerja setiap divisi. Saya ikut dalam program kerja yang diadakan divisi pendidikan yaitu mengajar di sekolah-sekolah, saya mendapat bagian mengajar di Sekolah Dasar (SD) Pasiraaman 01. Saya mengajar hanya satu minggu sekali yaitu setiap hari selasa dan saya mendapat bagian mengajar kelas 4.

Saya juga ikut program kerja yang diadakan oleh divisi sosial, budaya dan agama, yaitu mengajar mengaji. Saya mendapat jadwal mengajar mengaji 2 kali selama satu minggu yang terjadwal di hari selasa dan kamis yang dimulai jam 13.00 sampai dengan jam 14.00. Saya mengajar mengaji di Masjid yang berada di selatan posko (tempat tinggal kami selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)) kami. Saya juga pernah

membantu mengajar mengaji di Mushola yang bertempat di Dusun Krajan, tetapi hanya satu kali saya mengajar di sana.

Pada tanggal 2 Februari 2023, dari divisi pendidikan dan kesehatan mengadakan sosialisasi yang bertema “Edukasi Seks Dan Bahaya HIV/AIDS” yang bertempat di YPLP Muslim Pancasila. Diikuti oleh anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Saya diacara ini terpilih menjadi panitia yaitu sebagai bendahara 2. Tugas saya adalah membantu rekan saya mencatatat semua pemasukan dan pengeluaran untuk acara ini. Acara yang diadakan oleh divisi pendidikan dan kesehatan ini bisa dikatakan sukses, tetapi juga banyak yang harus di perbaiki lagi.

Pada tanggal 11 Februari2023, divisi ekonomi mengadakan acara diskusi ekonomi yang bertema “Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM” yang bertempat di Balai Desa. Acara ini menghadirkan narasumber dari dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah, dosen kami sendiri. Disini saya terpilih menjadi panitia sebagai bendahara. Lagi-lagi saya terpilih menjadi bendahara, disini saya menjadi bendahara hanya sendiri di acara sebelumnya saya memiliki teman. Acara diskusi ekonomi ini dihadiri oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Acara ini dilaksanakan malam hari di Balai Desa. Dalam acara ini kami berusaha semaksimal mungkin agar tidak banyak melakukan kesalahan.

Pada tanggal 15 Februari 2023, kami menjalankan program kerja utama kelompok kami yaitu senam bersama yang dihadiri oleh warga sekitar. Karena kelompok kami



mendapat bagian di Dusun Puringan dan Krajan, kami melakukan senam 2 kali di Puringan dan Krajan. Pada tanggal 15 Februari kami melaksanakan senam di Dusun Puringan kemudian tanggal 16 di Dusun Krajan. Untuk senam di Dusun Puringan kami bertempat di halaman Bapak Agus dan untuk di Dusun Krajan kami bertempat di Balai Desa. Kami memutuskan untuk senam ini mendatangkan instruktur senam karena keterbatasan kami mengenai senam. Senam ini bisa dikatakan sukses di Dusun Puringan karena banyak warga yang ikut serta dalam acara ini, untuk di Dusun Krajan Kurang memuaskan karena hanya sedikit warga yang ikut. Acara senam ini kami bahas sangat mendadak satu atau dua hari sebelum acara dilaksanakan, karena kami mencari hari yang tepat untuk mengadakan senam yang terkendala jika kita mengadakan senam di malam hari adalah hujan. Jadi kita sepakat mengadakan senam disore hari yang dimulai jam 14.30.

Pada tanggal 17 Februari 2023, kami mengadakan lomba-lomba untuk acara pra penutupan karena penutupan untuk Kelompok Pasiraman adalah tanggal 18 Februari 2023. Untuk kepanitiaan gabungan dari kelompok Pasiraman 1 dan 2. Saya disini menjadi panitia konsumsi. Tanggal 17 Februari juga ada penutupan dari kecamatan yang dihadiri hanya perwakilan saja. Kemudian setelah acara penutupan kami para Badan Pegurus Harian (BPH) melakukan rapat dengan Badan Pegurus Harian (BPH) dari Kelompok Pasiraman 1, kami membahas tentang kenang-kenangan apa yang akan kita berikan untuk Desa. Tetapi hasil akhirnya hanya kelompok kami saja yang memberikan kenang-kenangan untuk bagian

wilayah yang kami dapat. Setelah penutupan setelahnya kita melakukan persiapan untuk kembali ke rumah, seperti beres-beres baju dan lain-lain. Baru tanggal 19 Februari 2023 kami pulang.



Untuk UMKM Desa Pasiraman

Dyah Eka Rahayu

Pada tanggal 9 Januari 2023 saya menerima informasi yang bersumber dari akun Instagram LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Sayyid Ali Rahmatullah tentang kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023. Kegiatan KKN merupakan kegiatan yang diadakan diakhir semester 5 dan seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan KKN tersebut dengan tujuan mengabdikan kepada masyarakat serta mengimplementasikan pelajaran yang diperoleh dari kampus tempat menimba ilmu yaitu Universitas Sayyid Ali Rahmatullah. Menurut buku pedoman KKN tahun 2023 yang diterbitkan oleh LP2M UIN SATU menuliskan bahwa kegiatan KKN merupakan sebuah keharusan perguruan tinggi untuk bermasyarakat yang menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi yaitu sebagai kegiatan pendidikan, penelitian, serta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Desa pasiraman merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kec. Wonotirto Kab. Blitar. Desa pasiraman merupakan salah satu perdesaan yang dilalui ketika akan berkunjung ke pantai Tambakrejo. Desa dengan mayoritas penduduknya bukan bekerja sebagai nelayan melainkan petani jagung dan tebu, jasa/perdagangan serta pekerjaan sampingan

yaitu memelihara hewan ternak seperti sapi dan kambing. Selain sebagai petani dan peternak, masyarakat yang ada di desa pasiraman banyak yang memilih untuk berbisnis, ada sekitar 20 pelaku usaha mikro kecil menengah yang tersebar di desa pasiraman. 20 pelaku UMKM tersebut memiliki fokus produksi yang berbeda, yaitu produksi tempe; kripik dengan bahan baku pisang; kripik dengan bahan baku singkong; krupuk bawang; jajan pasar; kue ulang tahun; ice cream; dan madu.

Desa pasiraman tergolong desa berkembang dengan jumlah penduduk sekitar 3582 orang (Data Desa Pasiraman Tahun 2020) yang tersebar di 4 Dukuh yaitu Dukuh Puringan, Dukuh Krajan, Dukuh Pulerjo, Dukuh Kempul. Perkembangan ekonomi di Desa Pasiraman beberapa kali menghadapi masalah ekonomi, seperti rendahnya tingkat pendapatan, terbatasnya akses ke sumber daya dan kurangnya kesempatan kerja. Hal ini menyebabkan pembangunan ekonomi rendah dan kurangnya mobilitas sosial bagi penduduk desa. Pada data tahun 2020 menyebutkan bahwa tingkat kemiskinan di Desa Pasiraman cukup banyak. Dari jumlah 1322 KK (Kartu Keluarga), sejumlah 266 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 382 KK tercatat Keluarga Sejahtera I ; 562 KK tercatat sebagai Keluarga Sejahtera II ; 75 KK tercatat Keluarga III ; 12 KK sebagai Keluarga Sejahtera III plus. Jika terdaftar dalam KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I maka termasuk sebagai keluarga miskin. Kondisi ekonomi yang tidak stabil dan sulitnya mencari pekerjaan merupakan alasan utama para pelaku umkm yang ada di Desa Pasiraman memulai usahanya.



Melalui program kerja divisi ekonomi yang tergabung didalamnya diharuskan melakukan survey dan pendataan terhadap perkembangan ekonomi yang ada di desa Pasiraman. Saya bersama Nurfauzi, Tutut Suci, Sadyah Fitri, Sukma Dwi, dan Wasi' Aqsa, serta Alvi selama 2 minggu berinteraksi langsung dengan para pelaku usaha.

Tanggal 28-29 Januari 2023 Kami melakukan observasi pada produsen aneka kripik "ANUGERAH" disana kami melihat langsung proses pembuatan kripik yang dilakukan dengan alat yang sederhana dan dengan kondisi dapur yang juga sederhana. Pemilik usaha bernama bu Sulis, beliau sudah sekitar 18 tahun menekuni usaha ini dan memiliki 3 karyawan tetap. Selanjutnya kami datang ke rumah produksi kue milik bu Sumiatin (Reyza Cake And Cookies) ketika disana kami melihat langsung proses menghias kue. Bu Sumiatin bercerita tentang keluh kesahnya selama merintis usaha di Desa Pasiraman. Saat observasi pada kedua tempat tersebut kami menemukan masalah yang sama yaitu proses pemasaran produk tidak maksimal dikarenakan bu Sulis dan bu Sumiatin tidak memanfaatkan gadget dengan optimal. Tanggal 1-4 Februari 2023 kami para anggota divisi ekonomi melanjutkan observasi ke tempat-tempat para pelaku usaha yang ada di Desa Pasiraman.

Kami mendatangi rumah produksi tempe milik bu Parti beliau meneruskan usaha orang tua sejak tahun 2010 dan bertahan sampai saat ini, namun produksi tempe tidak selalu berjalan dengan lancar sebab untuk beberapa bulan terakhir

mengalami keterlambatan dan tempe yang dihasilkan tidak banyak, sebab bahan baku utama yaitu kedelai harganya mahal dan harus turun gunung untuk memperoleh kedelai yang berkualitas.

Pelaku usaha di Desa Pasiraman terus berupaya mengembangkan usahanya meskipun memiliki beberapa hambatan eksternal seperti desa yang tidak memiliki pasar, akses untuk ke pusat ibukota cukup jauh dan disertai kondisi jalan yang rusak, serta kondisi alam sekitar yang tidak menentu. Selain itu, ada hambatan secara internal yang menyebabkan usaha yang dirintis para pelaku UMKM stagnan dan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hambatan tersebut antara lain: kemasan produk yang kurang menarik, tidak memiliki label (nama produk) dalam kemasan, banyak produsen yang mengesampingkan citra produk pada khalayak, serta banyak produsen yang tidak melakukan strategi pemasaran dengan baik.

Mencermati beberapa permasalahan yang dihadapi, maka diperlukan sebuah diskusi ekonomi yang mampu memperluas pengetahuan tentang strategi pengembangan sebuah bisnis bagi para pelaku UMKM yang ada di desa Pasiraman. Diskusi ekonomi yang fokus pembahasan mengenai cara mengemas produk dengan baik, membuat citra produk atau ciri khas produk agar tidak mudah ditiru competitor, memberikan nama produk agar mudah diingat oleh konsumen dan strategi memasarkan produk untuk meningkat penjualan.



Diskusi ekonomi dengan mengusung tema “Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM” Secara garis besar, tema tersebut terfokus pada dua kata, yaitu Strategi dan Pengembangan. Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Dalam menjalankan sebuah usaha tentunya dibutuhkan semacam rencana untuk mempertahankan bisnisnya. Pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti cara mengembangkan dalam hal ini, bisa dikatakan pengembangan merupakan tindak lanjut atau eksekusi dari strategi yang sudah dirancang. Seperti yang tertera dalam tema, target dari kegiatan diskusi ini adalah Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa. Pasiraman Kecamatan. Wonotirto, Kabupaten. Blitar.

Kisah Singkat Pengabdian Kuliah Kerja Nyata

Azzah Jihan Tsabita

Perkenalkan saya Azzah Jihan Tsabita biasa dipanggil P Jihan. Saya salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di tahun 2023 tanggal 19 Januari pihak kampus mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terbagi menjadi 4 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Membangun Desa Berkelanjutan, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Komunitas, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Inklusi, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral terbagi menjadi 2 gelombang, gelombang pertama dimulai pada bulan Januari-Februari sedangkan gelombang kedua dimulai pada bulan Juli-Agustus. Kebetulan aku masuk di gelombang 1 dan ditempatkan di Desa Pasiraman Kec. Wonotirto, Kab. Blitar. Di Desa Pasiraman terdapat 2 kelompok peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu kelompok satu yang bertempat tinggal di balai desa dan mengurus dusun pulorejo dan kempul, sedangkan kelompok 2 bertempat tinggal di salah satu rumah warga yang tidak ditempati cukup lama dan mendapat bagian untuk mengurus dusun krajan dan puringan. Desa pasiraman terletak di wilayah Kec. Wonotirto Kab. Blitar yang dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Desa Bendosari Kec. Kademangan, disebelah barat



berbatasan dengan Desa Tumpak Kepuh Kec. Bakung, disebelah selatan berbatasan dengan Desa Kaligrenjeng Kec. Wonotirto, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumberboto Kec. Wonotirto. Desa Pasiraman dipimpin oleh bapak Sujud Harianto sebagai kepala desa. Mayoritas masyarakat di desa pasiraman beragama islam dan kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai petani yang hasil taninya berupa jagung dan tebu. Saya merupakan salah satu anggota dari kelompok pasiraman 2 yang berjumlah 39 mahasiswa terdiri dari 30 perempuan dan 9 laki-laki dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) Ibu Bintis Tianatud Diniati M.Sc. .

Di hari kamis tanggal 19 januari jam 10.00 wib kelompok pasiraman 2 memutuskan titik kumpul di alfamart Kademangan untuk menuju ke posko bersama-sama. Waktu itu saya berangkat bersama dengan tutut dia juga sekelompok dengan saya, rumahku dan tutut berdekatan maka dari itu kita berangkat bersama dengan mengendarai montornya tutut. Jam 08.30 wib saya dan tutut berangkat ke titik kumpul, berangkat lebih awal karena jarak rumah ke titik kumpul lumayan jauh karena tempat tinggal saya di daerah Tulungagung sedangkan tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya berada di kota Blitar. Setengah perjalanan tiba-tiba ban montor yang kita kendarai boncor, lalu kita mendorong montor sambil melihat apakah ada tempat tambal ban disekitar. Kita memutuskan untuk bertanya ke ibu yang berada di teras rumahnya ada tempat tambal ban terdekat. Ibu tersebut mengarahkan tempat tambal ban, tempat tambal ban tidak jauh dari tempat kita berhenti.

Sesampainya ditempat tambal ban kita langsung menghubungi salah satu teman kita untuk memberitahukan ke grub kalau saya dan tutut telat datang karena ban montor kita bocor. Setelah itu kita menunggu ban ditambal, sekitar 20 menit berlalu akhirnya selesai juga. Lalu kita melanjutkan perjalanan menuju titik kumpul yang sudah ditentukan, sesampainya di daerah Ngunut saya di whatsapp Wasi' kalau teman-teman sudah berangkat terlebih dahulu ke posko. Posko tersebut merupakan tempat tinggal kami selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Akhirnya saya meminta wasi' share lokasi posko karena belum tahu lokasinya, setengah jam perjalanan kita sampai di perbatasan Tulungagung-Blitar. Lalu aku melanjutkan perjalanan ke posko, jarak antara perbatasan Tulungagung-Blitar ke posko lumayan jauh. 1 jam perjalanan kita sampai ditempat posko dan memarkirkan montor kita disamping posko, sambil menunggu Eva yang belum datang karena kunci rumah dibawa. Beberapa menit kemudian Eva datang dan membuka pintu rumah, lalu kita semua membersihkan dan menata barang-barang ditempat tidur yang sudah terbagi. Malam harinya kita mengadakan tahlilan, setelah tahlilan kita rapat membicarakan masalah tata tertib, pembagian piket bersih-bersih, dan piket memasak. Hari kedua kita masih belum ada acara karena pembukaan di laksanakan pada hari minggu tanggal 22 januari.

Sabtu, 21 Januari 2023. Ibu bintis berkunjung ke posko untuk mendengarkan presentasi program kerja setiap divisi dan akan menghadiri acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada keesokan harinya. setelah rapat dengan Ibu Bintis



panitia pembukaan Kuliah Kerja Nyata dikumpulkan di Kantor Desa Pasiraman untuk membahas acara besok pagi, kebetulan saya termasuk bagian dari panitia pembukaan sebagai sie acara. Selesai rapat saya kembali ke posko untuk beristirahat.

Minggu, 22 Januari 2023. Acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Kelompok Pasiraman dilaksanakan di Kantor Desa Pasiraman. Simbolisasi pembukaan dilakukan dengan pemukulan gong dan resmi dibuka. Setelah pembukaan program kerja mulai dilakukan pada masing-masing divisi. Senin, 23 Januari 2023 teman-teman melaksanakan beberapa kegiatan harian seperti mengajar mengaji, mengajar SD, TK, PAUD. Jadwal mengajar juga sudah dibagi, saya sebagai divisi komunikasi dan publikasi selalu mengikuti kegiatan teman-teman yang bertugas mengajar untuk mendokumentasikan dan membuat video dan mengupload di Instagram *kkn_Pasiraman2*, terkadang saya juga ikut serta di PAUD. Setiap hari teman-teman melakukan kegiatan tersebut sesuai jadwal.

Di minggu pertama juga banyak sekali kendala seperti air yang harus beli karena di rumah tersebut tidak ada air, tetapi 2 hari kemudian ada salah satu warga yang baik hati mau membantu menyalurkan air ke posko kami dengan menggunakan sanyo orang tersebut bernama Bapak Agus. Dan air tersebut diberikan secara gratis, alhamdulillah sekali kami bersyukur ada orang sebaik Bapak Agus. Selain itu juga warga disekitar posko sangat baik sekali, terkadang dikasih makanan,

tahu, ketela dan masih banyak lagi. Warga disini juga ramah-ramah suka membantu teman-teman disini. Salah satu hari di minggu pertama aku juga ikut divisi ekonomi untuk survei pelaku usaha UMKM seperti usaha keripik dan usaha madu asli. Hari berikutnya saya juga ikut divisi pendidikan ke daerah tambak karena ada beberapa lomba disana seperti pildacil, adzan dan masih banyak lagi. Minggu kedua aku juga ikut yasinan di salah satu warga di dusun krajan, disitu juga saya disambut dengan baik dan juga diberikan air zam zam. Di minggu ketiga kami diundang di masjid sunan ampel dusun krajan untuk memperingati hari isra' mi'raj dan dikasih takir. Hari berikutnya juga ada kegiatan senam pagi di rumah bapak agus dan masih banyak sekali cerita Kuliah Kerja Nyata KKN ini.

Sabtu, 4 Februari 2023. Divisi Komunikasi Dan Publikasi survei tempat untuk mengambil gambar dan video. Tempat tersebut adalah Centung Indah yaitu salah satu potensi Desa yang ada di Desa Pasiraman. Video yang sudah terekam akan dipergunakan untuk tugas video Profil Desa. Kami mengetahui tempat tersebut dari salah satu warga sekitar Desa Pasiraman.

Dari sepenggal kisah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa pasiraman, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, banyak suka duka yang kami lalui dan belum saya ceritakan semua, karena kalau diceritakan pasti akan panjang.



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

Di dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga ada konflik yang terjadi antara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Saya berharap kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selanjutnya yang akan ber Kuliah Kerja Nyata di Desa pasiraman dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmu masing-masing serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya.

Kisah Pengabdian 30 Hari

Ayunda Tri Apriliana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 ini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode *Asset Based Community driven Development* (ABCD). Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 gelombang 1 akan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023 dengan tempat pendistribusian di Kabupaten Tulungagung, dan Blitar. Jumlah kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral tahun 2023 gelombang 1 sebanyak 101 kelompok. Saya merupakan anggota kelompok 95 yaitu kelompok Pasiraman 2. Lokasi dari Desa Pasiraman adalah di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) adalah Ibu Bintis Ti'anutud Diniati, S.Pd., M.Sc. Jumlah anggota pada kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) adalah 39 mahasiswa.

Tanggal 11 Januari 2023 merupakan pertemuan awal kelompok di Warunk Salman, pertemuan ini membahas mengenai struktur kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2). Hasil dari pertemuan memutuskan bahwa saya menjadi bagian



Pengurus Harian (BPH) yaitu menjadi Bendahara 1. Selain membahas mengenai struktur kelompok kami juga membahas mengenai peralatan yang akan dibawa dan beberapa program kerja yang akan dijalankan. Sebelum Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan, pihak kampus memberikan pembekalan untuk peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pembekalan ini ada 2 yaitu pembekalan kecamatan yang dilaksanakan tanggal 17 Januari 2023 dengan dihadiri 20 perwakilan kelompok dan pembekalan desa yang dilaksanakan tanggal 18 Januari 2023 dengan dihadiri 10 perwakilan kelompok. Pembekalan peserta ini membahas mengenai potensi baik desa maupun kecamatan, permasalahan yang terjadi, serta hal-hal yang dilarang di tempat tersebut.

Hari Kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 tiba saatnya pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1. Pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) dihadiri oleh 2 perwakilan kelompok dengan ketentuan 1 perempuan dan 1 laki-laki. Peserta yang tidak mengikuti acara pelepasan dapat langsung berangkat ke Desa Pasiraman posko 2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sebelumnya sudah di *survey* oleh perwakilan kelompok. Di Desa Pasiraman ini terdapat 4 Dusun diantaranya Dusun Kempul, Dusun Pulorejo, Dusun Krajan dan Dusun Puringan. Posko Kelompok Pasiraman 2 ini bertempat di Dusun Puringan. Dikarenakan banyak anggota kelompok yang belum mengetahui posko kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2), kami memutuskan untuk berangkat bersama-sama dengan titik

temu di *Alfamart* Kademangan. Kami berangkat bersama-sama dengan mengendarai sepeda motor masing-masing dan tidak lupa kami memakai jas almamater Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat kami tiba di posko kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) kami disambut dengan ramah oleh Bapak Erik selaku Kepala Dusun Puringan dan warga sekitar Dusun Puringan dan mereka dengan senang hati menerima peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang jumlahnya tidak sedikit.

Hari Minggu tepatnya tanggal 22 Februari 2023 dilaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman. Pembukaan ini dihadiri oleh semua mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang ber Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman. Mahasiswa yang ber Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman dibagi menjadi dua kelompok dengan pembagian kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) berjumlah 40 mahasiswa dan kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) berjumlah 39 mahasiswa. Pembukaan ini juga dihadiri para perangkat desa seperti kepala desa, ketua Rukun Tetangga (RT), ketua Rukun Warga (RW), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari 2 kelompok dan tokoh masyarakat. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman yang akan dilaksanakan selama satu bulan ini ditandai dengan pemukulan gong oleh Kepala Desa Pasiraman.



Setelah pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman resmi dibuka, kami melaksanakan tugas mandiri yaitu anjongsana. Disini saya melakukan anjongsana ke rumah Kepala Desa, Kepala Dusun, beberapa Ketua Rukun Tetangga (RT), dan tidak lupa tetangga yang bersebelahan dengan posko. Hari Kamis tepatnya tanggal 26 Januari 2023 saya beranjongsana ke rumah Ibu Martumi dan Ibu Suliyah. Banyak hal yang kami bicarakan mengenai Desa Pasiraman pada saat beranjongsana di Rumah Ibu. Mulai dari permasalahan air yang cukup sulit di desa, fasilitas kesehatan yang kurang memadai, dan mengenai pendidikan aak-anak maupun remaja di Desa Pasiraman. Selanjutnya yaitu anjongsana ke rumah Ibu Suliyah. Berkesempatan anjongsana ke rumah Ibu Suliyah ini saya memiliki pengetahuan baru tentang memipil jagung tanpa mesin yaitu menggunakan alat sederhana yang terbuat dari kayu dan diatasnya ada ban bekas serta tidak lupa juga membicarakan banyak hal mengenai Desa Pasiraman.

Selain itu, setelah pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diresmikan kegiatan pengabdian dimulai seperti mengajar di Sekolah Dasar (SD), Taman Kanak-Kanak (TK), dan Taman Pendidikan Alquran (TPQ). Untuk kegiatan ini tidak semua anggota kelompok mengajar, hal ini dikarenakan banyaknya anggota dalam kelompok. Oleh karena itu, dibuat jadwal mengajar baik itu Sekolah Dasar (SD), Taman Kanak-Kanak (TK), maupun Taman Pendidikan Alquran (TPQ). Untuk kegiatan mengajar ini dihari selasa saya mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK) tepatnya di Taman Kanak-Kanak (TK) PKK Pasiraman. Kegiatan mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK) ini

dimulai pada pukul 07.30-10.00, tidak lupa sebelum masuk kelas melaksanakan senam pagi bersama. Kegiatan mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK) ini meliputi mengajari anak-anak menulis, mewarnai, berhitung, dan tidak lupa untuk bernyanyi bersama. Di Taman Kanak-Kanak (TK) ini saya mengajar di kelas A dengan jumlah murid ada 9 anak.

Kegiatan hari senin dan kamis saya melakukan tugas pengabdian mengajar di TPQ, tepatnya di TPQ Masjid Baitul Muttaqin. Saya mengajar kelas 1A, murid di kelas 1A ini beragam ada yang masih iqra 1 ada juga yang sudah sampai iqra 6. Kegiatan mengajar ini dimulai dengan berdo'a lalu anak-anak mengumpulkan buku tulis dan buku prestasi. Setelah mereka selesai menulis dilanjutkan dengan membaca iqro. Dikarenakan jumlah muridnya lumayan banyak saya tidak mengajar sendiri melainkan bersama dua teman lainnya dan satu ustadzah pendamping, kami membagi tugas dengan ketentuan ada yang menuliskan kata dalam bahasa arab dan ada yang menyimak membaca iqro. Kegiatan mengajar di TPQ ini diakhiri dengan membaca doa pulang dan melafalkan bacaan niat sholat lima waktu dan doa qunut.

Kegiatan hari jumat saya melakukan tugas pengabdian mengajar di Sekolah Dasar (SD) tepatnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasiraman 01. Kegiatan mengajar di Sekolah Dasar (SD) ini dimulai pukul 07.00 - 10.30, untuk hari jumat ini tidak ada mata pelajaran tetapi melakukan pembiasaan yang merupakan program dari sekolah yaitu dimulai dengan istigash yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok 1



beranggotakan kelas 4, 5, dan 6 serta kelompok 2 beranggotakan kelas 1,2, dan 3. Kemudian setelah istigrasah dilanjutkan salat duha berjamaah. Setelah pembiasaan tersebut selesai dilanjutkan dengan les komputer bagi murid yang mendaftarkan diri dan yang tidak mengikuti les komputer melakukan literasi dengan membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan sekolah kemudian membuat kesimpulan mengenai buku yang sudah dibaca dan dikumpulkan di meja guru. Bagi murid-murid yang mengikuti literasi dan ketika mereka sudah selesai melakukan tugasnya sambil menunggu anak-anak yang les komputer kami biasanya bercerita dan bermain bersama seperti tebak-tebakan dan sambung kata.

Tiba saatnya hari Kamis, tepatnya tanggal 2 Februari 2023. Dari divisi pendidikan dan teknologi melakukan *collab* proker dengan divisi kesehatan dan lingkungan yaitu mengadakan sosialisasi di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila. Tema sosialisasi ini adalah "Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS" dengan sasaran peserta adalah siswa-siswi kelas 9 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 12 Sekolah Menengah Atas (SMA). Saya berkontribusi menjadi bagian divisi konsumsi. Sebagai divisi konsumsi saya bertugas menyiapkan makanan dan minuman bagi peserta, narasumber, maupun tamu undangan. Acara ini dimulai pukul 08.00-12.00. Acara berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Acara diakhiri dengan penyerahan kenang-kenangan pada sekolah, selain itu juga dilakukan penyerahan sertifikat kepada para pemateri kemudian dilanjutkan dengan foto bersama. Evaluasi dilaksanakan setelah membersihkan

ruangan. Evaluasi ini dipimpin oleh Ibu Bintis selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2), beliau memberikan evaluasi bahwa panitia kurang cepat tanggap ketika sesi foto bersama sehingga panitia tidak bisa foto bersama dengan para narasumber. Evaluasi lainnya apresiasi kinerja panitia karena kami dapat membuat acara yang sukses di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila.

Tanggal 2 Februari 2023 tepatnya setelah kegiatan sosialisasi ini selesai saya, Dina, Eva, Ike, Firda, Virgo, dan Rizqi melanjutkan kegiatan di Kantor Kecamatan Wonotirto untuk melaksanakan jadwal piket bersih-bersih. Jadwal piket ini tidak hanya dari kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) tetapi gabungan dengan kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1). Pulang dari melaksanakan piket saya bergegas mengantri mandi karena setelah salat maghrib semua anggota kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) mendapatkan undangan dari Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Musholla Sunan Ampel Dusun Krajan untuk mengikuti acara peringatan isra mikraj.

Hari Rabu tepatnya tanggal 8 Februari 2023, divisi sosial budaya dan agama (Sosbud) menyelenggarakan acara penutupan program kerja unggulan yaitu pelatihan seni hadrah Al-Habsyi yang dilakukan di Masjid Baitul Muttaqin. Program kerja pelatihan seni hadrah Al-Habsyi sudah berjalan selama 3 minggu, program kerja dilakukan satu minggu 2 kali pada malam hari setelah sholat isya' dengan jumlah anak yang dilatih ada 20 anak. Anak laki-laki belajar memainkan rebana



dan untuk perempuan belajar vokal. Susunan acara mulai dari pembukaan, sambutan-sambutan, penyerahan kenang-kenangan kepada masjid Baitul Muttaqin, kemudian mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Acara ditutup dengan doa dan pemberian sertifikat kepada pemateri lalu dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

Hari Sabtu tepatnya tanggal 11 Februari 2023, divisi ekonomi mengadakan diskusi ekonomi yang merupakan program unggulannya dengan tema “Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM”. Persiapan dari acara diskusi ekonomi ini dimulai tanggal 3 Februari 2023 meliputi *open recruitmen* panitia, pembentukan panitia, pembagian *jobdesc* panitia, pembuatan proposal, melakukan persiapan dan melakukan *breafing* kepada seluruh peserta yang telah terdaftar. Susunan dari acara diskusi ekonomi meliputi *check in* mulai dari tamu undangan, peserta maupun panitia, pembukaan, pembacaan ayat suci alquran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan-sambutan, doa, penyampaian materi dan penutup. Saya berpartisipasi menjadi panitia bagian divisi kesekretariatan. Disini saya bertugas menyiapkan absensi bagi peserta, panitia, narasumber, dan para tamu undangan. Acara ini dimulai pukul 18.30 WIB – selesai yang diselenggarakan di Balai Desa Pasiraman. Sasaran dari acara ini adalah masyarakat yang sudah memiliki usaha baik itu usaha kecil maupun sudah berkembang. Acara ini membahas mengenai *labelling, packaging, branding, dan marketing*. Acara diakhiri dengan foto bersama dengan para pemateri.

Membaur bersama warga Dusun Puringan dan Dusun Krajan, bermain dan belajar bersama anak-anak memberikan pengalaman dan pelajaran baru. Apalagi antusias warga dalam mengajarkan tentang gotong royong dan artinya bersyukur dengan keadaan yang ada. Selama hampir satu bulan bersama mereka memberikan rasa kebahagiaan dan kebanggaan yang luar biasa bagi saya dan hal ini membuat saya merasa sangat bersyukur bisa bertemu dengan masyarakat Desa Pasiraman maupun teman-teman kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2).



Jejak Langkah di Pasiraman

Tatimatul Fikriyatul Nisa'

K uliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa. Pada gelombang pertama tahun ini diluncurkan empat macam program KKN, salah satunya KKN Reguler Multisektoral yang dilaksanakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar di daerah kabupaten Tulungagung dan Blitar. Ribuan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan beberapa pembekalan sebelumnya. Saya seorang mahasiswa program studi PGMI angkatan 2020, mendapatkan lokasi KKN di desa Pasiraman kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar sebagai kelompok 2. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023, kami seluruh anggota KKN se-Pasiraman 2 yang berjumlah 39 orang mengikuti pembekalan (arahan) bersama DPL yaitu Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, M.Sc pada tanggal 17 Januari 2023.

Saya merasa antusias terhadap KKN ini karena telah mendengar cerita dari beberapa senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan selama 30 hari hidup jauh dari rumah dan pindah ke lingkup bersama orang baru yang dikenal, harus berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan baru, serta melakukan kegiatan sosial dan program kerja ke masyarakat yang belum diketahui

adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman serta belajar bagaimana bermasyarakat yang sesungguhnya.

Hari keberangkatan yaitu hari Kamis tanggal 19 Januari 2023, kami berkumpul di Alfamart Kademangan (ini kecuali perwakilan yang ikut pemberangkatan dikampus) pukul 10.00 WIB. Saya pergi kesana dengan Renny yang kebetulan tinggal satu desa. Setelah berkumpul semuanya, kami melanjutkan perjalanan menuju Desa Pasiraman. Kami sampai dilokasi sekitar pukul 11.30 WIB, cukup lama diperjalanan karena medan jalan yang berkelok-kelok dan naik turun. Setiba dilokasi kami langsung menuju ke lokasi posko (rumah tinggal sementara selama KKN) yang sebelumnya sudah diberi izin oleh pihak pemerintah desa sebagai posko kami selama 30 hari ke depan yaitu salah satu rumah kosong di Dusun Puringan. Kami tidak langsung beristirahat, melainkan gotong royong membersihkan rumah yang akan menjadi posko kami. Kami dibagi menjadi beberapa bagian untuk tugas bersih-bersih, ada yang di menyapu, mengepel, memperbaiki lampu, dan ada yang masak untuk makan sore.

Kami disambut hangat oleh Bapak Erik selaku Kepala Dusun (Kamituwo) Puringan dan Bapak Mujiono selaku Ketua Rukun Tetangga (RT) 04. Keesokan paginya hari Jum'at tanggal 20 Januari 2023, kami diundang untuk gabung kerja bakti membangun dapur di rumah Fano. Di lokasi kerja bakti para laki-laki bertugas membantu bapak-bapak membangun dapur dan para perempuan membantu para ibu di dapur



mempersiapkan hidangan untuk makan siang. Siangnya gantian para warga kerjabakti di sekitar posko kami, para warga membuat tempat jemuran dan membangun tenda terop untuk parkir montor kami. Para warga tetangga posko sangat baik dan begitu menerima kami di lingkungan mereka, seperti halnya Bapak Agus yang membantu menyalurkan air dari sumurnya menggunakan mesin pompa air yang awalnya kami harus mengeluarkan uang sebesar Rp.50.000 untuk mengisi tandon air yang diambil dari sumber air di bawah (*mbelik*) menjadi lebih terjangkau. Adapula yang membantu memasang *WiFi (Wireless Fidelity)* di posko untuk memperlancar *signal* kami dan sering dikirim makanan oleh para tetangga.

Selama kegiatan KKN saya mendapatkan jadwal wajib piket masak setiap hari Sabtu dan piket membersihkan posko setiap hari Selasa. Salain tugas kelompok, saya mendapatkan tugas sebagai Ketua Koordinasi dari divisi pendidikan. Setelah beberapa kali melakukan diskusi baik secara tatap muka maupun secara *online*, divisi pendidikan mempunyai dua program kerja yaitu membantu mengajar di sekolah setempat dan mengadakan sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS. Diawali pada hari sabtu saya bersama Da'i Muhtar selaku ketua koordinasi desa, Triana Agustin, Ramadhani Anggun, Hayyina Winda, dan Ainul Hayat mendatangi sekolah-sekolah terdekat untuk menawarkan bantuan dan hasil yang didapat sangat memuaskan, pihak sekolah sangat senang dan menerima kami dengan baik. Sekolah yang akan menjadi tempat melaksanakan program harian kelompok kami yaitu

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasiraman 01, Taman Kanak-Kanak (TK) Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pasiraman, dan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila. Jadwal di SDN Pasiraman 01 mulai hari senin sampai sabtu, karena mendengar keluhan dari kepala sekolah bahwa ada tiga kelas yang kosong yaitu kelas 2, 3, dan 4 karena guru walinya sedang menjalankan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Untuk di TK PKK Pasiraman kami mengambil jadwal tiga hari yaitu selasa, rabu, dan jumat. Untuk di YPLP Muslim Pancasila kami menawarkan mengadakan “Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS” serta membantu program mengaji pagi. Program mengaji pagi berisi menyimak siswa MTs Muslim Pancasila hafalan surah Yasin dan mengajarkan membaca Iqra’.

Acara pembukaan secara resmi dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023 yang dilaksanakan di Balai Desa Pasiraman. Acara berjalan dengan semestinya hingga berakhir pada pukul 11.00 WIB dan tidak lupa diakhiri dengan foto ria bersama. Setelah selesai, kembalilah kami ke posko. SSekitar pukul 13.00 WIB ada undangan untuk mengikuti acara rutinan Pengajian Muslimat dan saya turut hadir sebagai kegiatan pertama saya untuk mengenal bagaimana kebiasaan atau acara rutin masyarakat disini.

Hari Senin tanggal 23 Januari 2023 tepatnya setelah magrib kami mendapatkan tugas untuk anjongsana ke beberapa ketua RT di dususn Puringan. Kebetulan saya bertugas ke rumah ketua RT 01 yaitu Ibu Sri Ambarwati. Beliau sangat terbuka dan banyak berbagi pengalaman dan



pengetahuan baru terkait warga disini. Ibu Ambar ternyata bukan asli penduduk desa Pasiraman, melainkan dari Semarang yang menikah dengan penduduk asli desa Pasiraman. Awal mula tinggal disini Ibu Ambar sama halnya dengan kami para rekan KKN yang kaget akan sumber mata air yang lumayan sulit daripada di tempat tinggal asal kami para rekan KKN. Pulang dari rumah Ibu Ambar, saya dan teman-teman mampir ke rumah tetangga depan tempat tinggal sementara (Posko) kami yaitu rumah Ibu Martumi.

Hari Selasa tanggal 24 Januari 2023, saya bersama Triana Agustin, Rizka Izzana, Ainul Hayat, dan Hayyina Winda mengunjungi kembali SDN Pasiraman 01 untuk mengkonfirmasi ulang tugas kami di sekolah. Ibu Asmi selaku kepala sekolah mengungkapkan sangat senang atas kedatangan teman-teman KKN, karena bertepatan dengan guru di SDN Pasiraman 01 sedang menjalani Pendidikan Profesi Guru (PPG). Setelah berbincang mengenai tugas kami selama tiga minggu ke depan, kami langsung diminta masuk ke dalam kelas karena banyak kelas yang kosong pada saat itu. Pertemuan pertama masih diisi perkenalan dan pendekatan. Tepatnya setelah magrib, saya berdiskusi dengan teman-teman sedivisi untuk membagi jadwal mengajar. Hasil diskusi saya mendapatkan jadwal mengajar di SDN Pasiraman 01 setiap hari Senin dan Kamis, untuk di TK PKK Pasiraman hari Jum'at. Namun, setelah satu minggu berjalan banyak dari teman-teman di luar divisi yang ikut bergabung membantu mengajar mengalami kesibukan. Akhirnya dibuat ulang jadwal piket mengajar dan difokuskan pada anggota divisi pendidikan.

Jadwal saya di SD menjadi hari Senin, Selasa, Kamis, Jum'at, dan Sabtu untuk di TK hanya hari Rabu. Pada malam harinya tim KKN Pasiraman 2 mengadakan anjungsana ke rumah ketua RT yang ada di Dusun Krajan. Saya mendapatkan tugas berkunjung ke rumah ketua RT01 yaitu Bapak Maryudi.

Pada hari Rabu tanggal 25 Januari saya bertugas mendampingi siswa SD untuk mengikuti lomba Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) yang dilaksanakan di sekitar tepi pantai Tambakrejo dan SDN Tambakrejo 01. Saya dan Rizka Izzana bertugas mendampingi lomba cabang agama (MTQ, MQH, Pildacil, dan Adzan) yang berlokasi di Mushola dekat pantai. Kegiatan FLS2N berakhir pada pukul 14.30 WIB, Alhamdulillah anak-anak SDN Pasiraman 01 mendapatkan kejuaraan hampir diseluruh cabang perlombaan. Sore harinya kami kedatangan Ibu Risa dan Reza yang meminta bantuan untuk menyelesaikan PR mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas 6, kedatangannya kami sambut dengan hangat dan kami bantu menyelesaikan tugas PRnya.

Hari Kamis tanggal 26 Januari 2023, kami dari divisi pendidikan mulai merancang kegiatan Sosialisasi Edukasi Seks. Mulai dari pembentukkan panitia sampai *lobbying* dengan pihak YPLP Muslim Pancasila dan beberapa pemateri. Semua dilakukan bersama-sama dan dibagi sesuai dengan tugasnya. Saya mendapatkan tugas sebagai koordinasi acara. Acara ini dilaksanakan sebagai program utama dari divisi pendidikan teknologi yang bergabung dengan divisi kesehatan lingkungan.



Saya mendapatkan tugas untuk melakukan *lobbying* dengan pihak YPLP Muslim Pancasila. Pihak sekolah sangat mendukung bahkan banyak sekali bantuan serta partisipasi yang diberikan. Selain melakukan *lobbying* dengan pihak sekolah, saya juga membantu untuk mencari pemateri yang akhirnya diisi oleh Bapak Febri selaku dosen Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dr.Oscar selaku dokter utama di Puskesmas Wonotirto. Saya dan Triana juga menyusun *rundown* acaranya, seperti acara pembukaan dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB.

Selain itu saya juga menyampaikan undangan pembukaan kepada Bapak Sujud Harianto selaku kepala desa Pasiraman dan kepala sekolah YPLP Muslim Pancasila. Saat mengantarkan undangan, tidak sekedar menyampaikan tapi juga melakukan koordinasi agar Bapak Sujud dan kepala sekolah dapat menyampaikan sambutan. Hari sebelum acara dilaksanakan tepatnya siang pukul 13.00 WIB, saya bersama Qolbin, Triana, dan Rizka melakukan persiapan acara dilokasi pelaksanaan yaitu aula YPLP Muslim Pancasila. Di lokasi pelaksanaan sosialisasi kami dibantu oleh dua siswa dari perwakilan OSIS, tidak banyak yang dilakukan disana Tio dan Mamat memasang banner, Qalbin dan Triana membersihkan lokasi, saya dan Rizka bagian menata meja kursi.

Sampailah acara sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Februari 2023 dimulai pukul 09.30 WIB yang dilaksanakan di aula YPLP Muslim Pancasila dengan peserta 60 siswa. Semua berjalan dengan lancar meski ada beberapa

keterlambatan dan fokus siswa yang mulai terpecah. Akhirnya acara tersebut selesai dengan khidmat pada pukul 12.00 WIB. Setelahnya kami melakukan evaluasi yang dipimpin langsung oleh DPL kami, banyak hal-hal yang masih perlu dibenahi lagi, tetapi secara keseluruhan acara sudah cukup memuaskan.

Hari Senin malam tanggal 30 Januari 2023, saya mengikuti kegiatan rutin jamaah yasinan putri di Dusun Krajan. Di lokasi yasinan kami diminta untuk memimpin tahlil, karena belum siap dan takut akan berbeda saat pembacaannya jadi diserahkan kembali kepada ibu-ibu Jamaah Yasin. Setelah pembacaan tahlil dan yasin selesai, kami diminta untuk memberi sambutan dan isinya sekedar berterimakasih dan perkenalan diri. Sangat senang bisa berinteraksi dengan ibu-ibu Dusun Krajan. Hari-hari berikutnya selain kegiatan pribadi, saya menjalankan tugas mengajar di SDN Pasiraman 01 dan TK PKK Pasiraman mungkin sesekali ikut mengajar ngaji di TPQ Baitul Muttaqin.

Tentunya banyak suka duka dalam menjalankan tugas mengajar di Sekolah Dasar maupun di Taman Kanak-Kanak. Pembelajaran paling mengesankan bisa berkenalan dan belajar bersana dengan siswa SDN Pasiraman 01 khususnya kelas 2. Karena mereka saya mengerti bahwa menghadapi siswa memang harus menjadi ibu peri yang penyabar. Ternyata seberat itu tantangan menjadi seorang pendidik. Saya juga beberapa kali mengikuti kegiatan dengan masyarakat



setempat, seperti rutinan yasinan putri, pengajian isra' mi'raj, dan kerja bakti.

Pada minggu ketiga, dari divisi ekonomi akan mengadakan acara “diskusi ekonomi” dan saya ikut kontribusi menjadi bagian dari panitia humas. Saya bertugas menyampaikan undangan kepada pelaku usaha, ada beberapa pelaku usaha yang saya datangi untuk diajak mengikuti acara diskusi ekonomi. Salah satu yang saya sampaikan undangannya yaitu Bu Sulis, beliau merupakan pelaku usaha cemilan berupa kripik. Banyak produk kripik yang dihasilkan oleh beliau, seperti kripik pare, kripik singkong, dan kripik pisang. Beliau banyak cerita tentang perjalanan usahanya. Saya belajar dari beliau saya tentang perjuangan dalam mencukupi kebutuhan hidup. Untuk membuat kripik singkong, beliau harus turun ke tengah kota Blitar untuk mencari bahan bakunya. Beliau akan mendatangi pengepul singkong, lalu singkong dibawa pulang menggunakan angkutan umum yang mengarah ke Desa Pasiraman. Meski usaha beliau masih dalam lingkup kecil, tetapi omset ketika menjelang Hari Raya Idul Fitri cukup banyak dan bervariasi tentunya memiliki rasa dan tekstur yang enak.

Banyak sekali hal baru yang saya terima selama KKN di desa Pasiraman baik sisi budaya, sosial, dan agamanya. Saya percaya bahwa istilah “*desa mawa cara*” memang benar adanya, sekalipun itu hanya beda desa. Maka suatu hal yang menyenangkan dan mengesankan bisa mengikuti kegiatan KKN ini. Karena bukan hanya teori kehidupan sosial yang saya

terima melainkan pembelajaran langsung sebagai makhluk sosial yang bermasyarakat. Banyak hal baru yang saya pelajari di desa Pasiraman. Saya sangat bersyukur dapat hidup berdampingan dengan masyarakat yang sangat baik dan berjiwa sosial tinggi. Apapun kebaikan beliau-beliau akan selalu kami ingat dan dicontoh untuk ke depannya. Saya menjadi banyak bersyukur setelah tahu kehidupan di dataran tinggi, banyak akses mudah yang kami terima namun masih banyak keluhan.



Sedikit Cerita 30 Hari KKN di Desa Pasiraman

Triana Agustin

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini untuk membangun empati dan simpati mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 selama satu bulan penuh pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023.

Pertemuan pertama, kami kelompok pasiraman 2 melakukan rapat di warunk salman. Saya memilih berada di divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Saya terpilih menjadi koordinator divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Pertemuan kedua, kami melakukan rapat di Angkringan Mbok'e Kademangan. Disana kami membahas keperluan yang dibawa ke lokasi, kesepakatan kaos, dan program kerja yang kami lakukan selama satu bulan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman. Anggota kelompok kami 39 mahasiswa, terdiri dari 9 laki-laki dan 30 perempuan.

Tepatnya tanggal 19 Januari 2023 diadakan Pelepasan Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dihadiri perwakilan 1 putra dan 1 putri dari kelompok. Teman-teman yang lain menunggu di titik kumpul Alfamart yang berada di dekat lampu merah Kademangan. Waktu menunjukkan pukul 11.00 WIB, kami berangkat bersama-sama menuju lokasi. Perjalanan menuju lokasi ditempuh kurang lebih satu jam. Akses jalan menuju lokasi sedikit bahaya karena jalan berlubang, menanjak, dan berliku-liku. Pos komando (posko) yang kami tempati selama satu bulan kedepan bersebelahan dengan rumah Ketua Rukun Tetangga (RT) 04 Dusun Puringan yang biasa disebut Ibu Rina, kami saling bersalaman menyambung silaturahmi.

Pada hari Jum'at, 20 Januari 2023, sebagian perempuan memulainya dengan kegiatan bersih-bersih pos komando (posko), dan sebagian perempuan juga ada yang memasak untuk sarapan bersama, dan anak laki-laki diajak Kamiwuto Puringan Bapak Erik untuk kerja bakti membantu bangun dapur tetangga yang roboh karena hujan angin. Sebagian anak perempuan membantu memasak di dapur untuk orang-orang yang mengikuti kerja bakti. Kegiatan ini juga sebagai anjungsana, kami juga sempat berbincang-bincang dengan pemilik rumah. Banyak hal yang di bicarakan tentang keadaan di Desa Pasiraman, dan pemilik rumah yang roboh ini juga menceritakan pekerjaan sehari-harinya. Tak terasa waktu sudah siang kami berpamitan untuk undur diri kembali ke pos komando (posko).



Sabtu, 21 Januari 2023, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, S.Pd., M.Sc datang. Kami berbincang-bincang tentang program kerja masing-masing divisi dan kebetulan saya sebagai koordinasi divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Saya, Dinik, Nadila, Renny, Ainul dan Winda dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup menjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan dalam satu bulan ke depan. Ibu Bintis memberikan saran tentang program kerja gabungan dengan divisi pendidikan dan teknologi yaitu dengan menggunakan tema "Sosialisasi Edukasi Seks & Bahaya HIV/AIDS".

Hari keempat tepatnya tanggal 22 Januari 2023 dilaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman pukul 09.00 WIB. Pembukaan ini di hadiri oleh seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah yang bertempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman. Pembukaan ini dihadiri juga oleh para perangkat desa seperti kepala desa, ketua rukun tetangga (RT), ketua rukun warga (RW), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan tokoh masyarakat. Pembukaan ini dibuka dengan ditandai pemukulan gong oleh Kepala Desa Pasiraman.

Setelah pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman diresmikan, saya dan teman-teman melaksanakan tugas mandiri yaitu anjongsana. Disini saya melakukan anjongsana ke rumah Ketua RT 03 dusun puringan, dan tidak lupa tetangga yang bersebelahan dengan pos komando (posko). Untuk tetangga ini saya beranjongsana ke rumah Ibu

Martumi. Pada kesempatan anjongsana di Rumah Ibu Martumi saya dan teman-teman membicarakan banyak hal mengenai Desa Pasiraman. Mulai dari permasalahan air yang cukup sulit di desa, fasilitas kesehatan yang kurang memadai, dan mengenai pendidikan Desa Pasiraman. Selanjutnya anjongsana ke rumah Ibu Suliyah. Pada anjongsana di rumah Ibu Suliyah sedikit berbeda dengan anjongsana yang lain, di sini saya memiliki pengetahuan baru yaitu memipil jagung tanpa mesin tetapi menggunakan alat sederhana yang terbuat dari kayu yang dilapisi dengan ban motor yang tidak dipakai lagi serta juga membicarakan banyak hal mengenai Desa Pasiraman.

Tak terasa sudah memasuki bulan february kegiatan mulai padat dan dari divisi saya bergabung dengan divisi pendidikan memiliki progam kerja utama mengadakan sosialisasi edukasi seks & bahaya hiv/aid, yang dilaksanakan di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila. Sosialisasi ini mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 yang dihadiri oleh kepala desa pasiraman, dosen pembimbing lapangan, dan kepala sekolah. Narasumber acara ini ada 3 orang yaitu dari puskesmas Wonotirto dan Dosen progarm studi psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selanjutnya saya mengikuti kegiatan vaksin penyakit mulut dan kuku (pmk) pada sapi di dusun krajan dan puringan. Kebetulan, saya bagian di dusun krajan. Saya, Fitri, Tutut, Ainul, Danang, dan Mahardika keliling ke rumah-rumah warga dusun krajan. Minggu pertama bulan february 2023, saya mengikuti kegiatan posyandu balita di dusun puringan yang tempatnya di masjid Baitul Mutaqqin.



Selanjutnya, saya mengikuti kegiatan posyandu balita di dusun krajan. Malamnya saya mengikuti acara yang diadakan oleh masyarakat krajan yaitu peringatan Isra' Miraj di Mushola Sunan Ampel Dusun Krajan. Memasuki tanggal 8 februari 2023, yang tidak terasa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hampir selesai. Divisi sosial, budaya dan agama mengadakan penutupan pelatihan hadroh, kami sebagian dari anggota kelompok 2 menghadiri di Masjid Baitul Muttaqin. Alhamdulillah, acara berjalan dengan lancar dan memberi nilai positif bagi anak-anak remaja dusun puringan. Hal ini bisa dijadikan kegiatan keseharian jika nanti kami dari peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah undur diri dari dusun puringan ini.

Minggu ketiga Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Divisi Ekonomi mengadakan Diskusi Ekonomi "Strategi Pengembangan Bisnis Skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)" yang diadakan pada hari Sabtu, 11 Februari 2023 pukul 18.30 sampai dengan pukul 21.00 bertempat di Balai Desa Pasiraman. Saya mengikuti acara tersebut juga bertugas menjadi Seksi Kesekretariatan. Hari rabu, 8 februari 2023 saya menyusun daftar hadir yang terdiri dari daftar hadir panitia, narasumber, tamu undangan, dan peserta. Acara ini dihadiri 3 Narasumber dari Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung, Ibu Bintis selaku DPL Kelompok Pasiraman 2, Kepala Desa Pasiraman, Kepala Dusun Kempul, Pulorejo, Krajan, Puringan, dan pelaku UMKM se-desa Pasiraman. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar sesuai dengan diharapkan.

Hari yang ditunggu datang tepatnya hari Sabtu, 18 Februari 2023 yaitu acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman dilaksanakan di Balai Desa Pasiraman pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Saya mengikuti acara tersebut juga bertugas menjadi Seksi Konsumsi. Acara yang seharusnya dilaksanakan pukul 08.30 WIB molor karena para tamu yang hadir tidak tepat waktu dan panitia belum siap. Acara ini dimulai dari pembukaan, pembacaan ayat suci al-qur'an, sambutan-sambutan, penyerahan kenang-kenangan kepada kepala desa dan lembaga, dilanjutkan dengan doa dan foto bersama.

Usai penutupan, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengucapkan terima kasih kepada pihak desa Pasiraman yang telah membantu kami dalam mendapatkan tempat tinggal sebagai posko kami selama satu bulan, sehingga ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Tidak lupa kami berterima kasih kepada Bapak Erik Kristiana selaku Kamituwo Dusun Puringan yang selalu membantu kami dari mendapatkan tempat tinggal sebagai posko. Dan kami juga berterima kasih kepada warga sekitar Dusun Puringan dan Dusun Krajan yang telah menerima kami dengan baik, ramah, dan ringan tangan. Semua pengalaman yang sangat berarti mulai dari membaur kepada masyarakat dan respon masyarakat yang positif kehadiran kami. Masyarakat memberikan pemahaman penting kepada kami tentang bersosialisasi dan membaur kepada masyarakat yang baru dikenal serta beradaptasi dengan lingkungan sekitar.



Pengalaman Mahal KKN di Desa Pasiraman

Sadyah Fitriani

Saya Merupakan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bernama Sadyah Fitriani, tahun ini saya mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multisektoral Gelombang 1 yang ditugaskan an di Desa Pasiraman. Desa pasiraman merupakan salah satu desa yang terletak di Kec. Wonotirto Kab Blitar, bagian timur berbatasan dengan desa Kaligrenjeng, selatan berbatasan dengan desa lorejo, Barat berbatasan dengan desa Bendosari dan pada bagian utara berbatasan dengan desa sumberboto.

Desa Pasiraman dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Sujud Harianto. KKN di desa Pasiraman terbagi menjadi 2 kelompok yaitu pasiraman 1 yang bertempat di balai desa dan kelompok pasiraman 2 yang bertempat tinggal di salah satu rumah warga yang ada di dusun puringan. Pada tanggal 19 januari 2023 pukul 10:00 kami kelompok pasiraman 2 yang berjumlah 39 anak terdiri dari 30 perempuan dan 9 laki laki berangkat bersama sama menuju posko, titik kumpul kami yaitu di perempatan kademangan, akan tetapi karena rumah saya dekat dengan tempat KKN maka saya memutuskan untuk menunggu teman teman di depan rumah.

Sesampainya di posko kegiatan yang dilakukan anak-anak perempuan yaitu bersih – bersih seperti menyapu, mengepel dan menghilangkan debu debu yang menempel, sebagian memasak untuk makan sore hari, sedangkan laki laki memperbaiki saluran air yang nantinya digunakan untuk keperluan mandi dan juga memasak, dikarenakan rumah yang sudah lumayan lama tidak dihuni sehingga saluran yang lama sudah tidak bisa dipakai (rusak).

Sampai beberapa hari tinggal di posko air masih saja sulit untuk didapatkan sehingga kami harus mandi di salah satu rumah warga, tanggal 22 Januari 2022 diadakan acara pembukaan KKN di Desa Pasiraman kebetulan saya bertugas menjadi panitia konsumsi sehingga pagi-pagi sekali saya mengambil snack kemudian membawanya ke balai desa pasiraman tak hanya itu saya juga membeli air minum kemasan yang digunakan untuk minum peserta. Setelah itu saya kembali ke posko untuk bersiap – siap menghadiri pembukaan, kami berangkat bersama-sama menuju balai desa, sesampainya di Balai desa Kami masih berfoto-foto dengan satu kelompok KKN pasiraman 2 dan juga Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Bintis Tianatud Diniati S.Pd., M. Sc., setelah berfoto – foto saya langsung menuju ke tempat yang berada di samping kesekretariatan untuk menyambut tamu dan memberikan konsumsi, acara pembukaan dimulai pada pukul 08:00 WIB dengan beberapa rangkaian acara, simbol KKN telah dimulai yaitu ketika Kepala Desa memukul Gong sebanyak 3 kali, tepat pada pukul 11:00 acara ditutup, selanjutnya kembali ke posko secara bersama-sama.



Dihari ke 5 kegiatan anjongsana di dusun Puringan mulai dilakukan saya dan ke lima teman saya mendapat bagian anjongsana di ketua Rt 05 Rw 02, anjongsana dilakukan pada pukul 18: 30 di kediaman pak agung, disana kami disambut dengan baik dengan pak agung beserta istri kami juga disuguhi makanan untuk menemani berbincang bincang, pembahasan kami yaitu mengenai mata pencaharian mayoritas di Rt 05 Rw 02 dan juga UMKM yang ada di lingkungan tersebut, disela sela perbincangan kami dengan pak agung tak lupa saya juga mengabadikan momen tersebut dengan melakukan foto bersama. Dalam setiap Kelompok terbagi menjadi 5 divisi yaitu pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Saya tergabung dalam divisi ekonomi.

Hari ke 6 berada di KKN melakukan survey UMKM yang ada di dusun puringan dan juga krajan dikarenakan kelompok 2 mendapatkan 2 wilayah dusun tersebut, survey pertama tim divisi ekonomi mendatangi rumah salah satu pelaku usaha yang memproduksi berbagai macam kue basah dan juga kue tart yaitu dirumah bu helfi yang terletak di Rt 2 Rw 2, bu helfy sangat ramah menyambut kedatangan kami, dan menceritakan dari awal hingga saat ini usaha beliau yang sudah jalan 3 tahun serta sudah memiliki sertifikat halal, selanjutnya bu helfi menyarankan kami untuk mendatangi bu sulis yang juga pelaku UMKM, bu sulis sudah memiliki usaha yang diberi nama “ kripik anugrah” selama 18 tahun lamanya, berbagai macam olahan kripik yang diproduksi yaitu kripik

singkong, kripik pisang, kripik sukun, kripik upi jalar dan walangan, setelah itu kami lanjut untuk mengunjungi kediaman pak damai yang berprofesi sebagai petani madu dan mengolah dengan cara manual tanpa campuran.

Hari ke 7 saya membantu tim divisi sosial budaya dan agama untuk mengajar anak - anak di SDN Pasiraman 1 mereka sangat lucu dan menggemaskan, keesokan harinya saya membantu untuk mengajar mengaji di Mushola “sunan ampel” walaupun cukup menguras tenaga akan tetapi dapat menambah banyak pengalaman. Hari hari berlanjut berbagai macam kegiatan dilakukan dari kegiatan rutin seperti menghadiri acara yasinan yang diselenggarakan setiap malam jumat, selain itu saya diwaktu senggang juga ikut menemani vaksinasi hewan ternak di dusun krajan bersama dengan Bapak kepala dusun dan dokter hewan yang bertugas, keesokan harinya saya dan teman saya datang ke kecamatan untuk menghadiri sosialisasi sertifikasi halal yang merupakan program dari kampus, disana pelaku usaha UMKM yang ada di Kec. Wonotirto dihadirkan. Tanggal 11 februari divisi ekonomi menyelenggarakan suatu acara diskusi ekonomi dengan tema “ strategi pengembangan bisnis skala UMKM” dan mengundang narasumber Ibu Sri Eka Astutiningsih, S.E., M.M beserta Ibu Sri Dwi Estiningrum, S. E., Ak., M.M., C.A. acara tersebut dihadiri oleh Bapak perangkat desa dan juga pelaku usaha UMKM yang ada di desa Pasiraman. Pengalaman selama KKN sangatlah berharga dimana saya melakukan hal hal yang sebelumnya belum pernah saya lakukan.



Mengamati Potensi Kultural dan Sosial Desa Pasiraman

Rozika Mihelta Yogiswara

Kembalinya masyarakat dunia kepada aktivitas dan kebiasaan post covid-19 menjadikan salah satu program pengabdian kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi selaknyaknya program yang turun berkontribusi langsung dalam sebuah lingkungan masyarakat di desa-desa. Desa dengan kriteria perlu dikembangkan lebih lanjut menjadi tujuan program ini. Para mahasiswa yang digadang-gadang sebagai agen pembawa perubahan dalam masyarakat, diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu selama perkuliahannya guna membawa dampak positif bagi masyarakat, khususnya di era modern dewasa ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung periode bulan Februari kembali diselenggarakan dengan mengusung tema menggali potensi Desa menuju masyarakat yang berkemajuan. Pada tulisan ini penulis berupaya membahas bagaimana peran serta mahasiswa *sebagai agen of chages* guna menemukan, menggali dan berusaha memaksimalkan potensi desa di era post covid-19. Potensi desa dalam tulisan ini berupa kultur sosail dan bentang ekologi yang berusaha kami angkat dalam media sosial.

Pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata yang secara administratif telah terbagi berdasarkan kebijakan akademik kampus, membawa kami belajar di tengah masyarakat Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tempat kami belajar, tepatnya berada di posko 2 Desa Pasiraman. Besar harapan kami untuk menjadi berdampak bagi masyarakat terutama membuat mengenalkan potensi kultural dan ekologi desa Pasiraman kepada khalayak.

Desa Pasiraman secara administratif merupakan salah satu desa yang terletak di bawah naungan pemerintah kecamatan Wonotirto. Desa ini dikepalai oleh seorang Lurah bernama Bapak Sujud Harianto. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Pasiraman 1 yang tinggal di kantor desa Pasiraman dan kelompok Pasiraman 2 yang tinggal di rumah penduduk desa yang kosong dan tidak terpakai selama kurang lebih satu tahun. Dalam program pengabdian masyarakat ini saya bergabung dengan kelompok Pasiraman 2 dimana kami tinggal di rumah yang sama, laki-laki dan perempuan tetapi dengan tempat tidur yang terpisah. Awalnya posisi laki-laki dan perempuan dipisah, namun setelah musyawarah bersama, akhirnya siswa laki-laki dan perempuan ditempatkan pada posisi yang sama sehingga siswa laki-laki bisa langsung membimbing siswa perempuan. Kepala desa dan warga menyambut kami dengan hangat saat kami tiba di kantor Kuliah kerja Nyata.



Desa pasiraman mempunyai susunan pembantu dibawah desa yang terdiri atas 6 Rukun Warga (RW) dan 27 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 3.602 jiwa. Sedangkan lebih dari setengah warga di Desa Pasiraman mempunyai pekerjaan sebagai buruh tani dengan prosentase sebesar 55%. Buruh tani memiliki prosentase besar karena lahan yang dijadikan bertani merupakan lahan milik pemerintah. Secara kultur keagamaan, penduduk Desa Pasiraman merupakan mayoritas beragama Islam.

Desa pasiraman merupakan daerah dataran tinggi yaitu sekitar 268 di atas permukaan laut. secara administratif Desa Pasiraman dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga yaitu:

- Utara berbatasan dengan Desa Bendosari Kecamatan Kademangan
- Barat berbatasan dengan Desa Tumpakkepuh Kecamatan Bakung
- Selatan berbatasan dengan Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto
- Timur berbatasan dengan Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto.

Sebuah desa tidak lepas dari karakteristik kekhasan yang identik dengan kultur tradisional sebuah masyarakat. Kultur tradisional ini membawa masyarakat Desa Pasiraman kepada nilai-nilai gotong royong yang telah turun temurun membentuk karakter masyarakat. Berbicara mengenai sebuah

tempat juga bicara mengenai apa saja yang terkandung di dalamnya, mulai dari wisata, bagaimana budaya masyarakat, dan keunikan ekologi apa saja yang ada di dalamnya berkolaborasi menjadi sebuah potensi.

19 Februari 2023 saat kami telah tiba di posko Kuliah Kerja Nyata Pasiraman 2 kami menyaksikan betul nilai gotong royong ini hidup dan terimplementasi dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Warga sekitar dengan ringan tangan membantu kami membersihkan halaman posko dan mendirikan tenda sebagai parkir darurat guna mempermudah aktifitas kami. Hal ini jauh rasanya jika dibanding dengan interaksi yang terjadi dalam masyarakat perkotaan dewasa ini.

Keesokan harinya kami dihubungi Pak Erik selaku kamituwo, bahwa ada acara kerja bakti disalah satu rumah warga untuk membantu membangun dapur baru (dapur yang lama rubuh) kami kerja bakti hingga siang, kemudian kami diberi sarapan serta diberi oleh-oleh kelapa muda dari warga. Siangnya setelah jumatun warga membantu membersihkan halaman posko kami, membuat jemuran untuk kami, dan saya juga ikut membantu mendirikan tenda untuk parkir motor agar tidak kehujanan. Kami kerja bakti di posko hingga sore.

Kegiatan kami pada tanggal 21 Januari 2023 yaitu anjongsana anjongsana kerumah warga, saya ikut serta anjongsana ke rumah pak Erik bersama DPL kami, pada tanggal 21 Ibu Bintis yaitu DPL kami datang ke posko pasiraman 2 karena pada tanggal 22 Januari 2023 akan



diadakan upacara pembukaan Kuliah Kerja Nyata di balai desa.

Setelah acara pembukaan tersebut kegiatan saya yaitu sebagai divisi komunikasi dan publikasi memiliki tugas setiap harinya yaitu mengikuti divisi-divisi lainnya dalam melakukan prokernya seperti mendampingi ke TK, SD, MA dan TPQ, untuk bertugas mendokumentasikan kegiatan mereka, tidak lupa sedikit membantu agar merasakan rasanya mengajar anak sekolah dan mengaji. Kegiatan divisi kami setiap harinya yaitu mengedit foto dan video, serta membuat postingan di sosial media terkait Kuliah Kerja nyata Pasiraman 2. Selain itu kami juga mendokumentasikan seluruh pelaksanaan proker setiap divisi. Kami juga membuat video profil Desa Pasiraman.

Dalam mewujudkan branding desa, kami yang dipercaya dalam divisi komunikasi dan publikasi berupaya menghasilkan input berupa konten media sosial yang kami peroleh dari aktivitas masyarakat desa. Kami mengunjungi tempat-tempat potensial yang menjadi ikon Desa Pasiraman. Salah satunya makam sebagai tempat wisata religi yang masih dikunjungi banyak peziarah, bahkan dari luar desa. Konon makam ini dipercaya merupakan makam sesepuh Desa Pasiraman yang secara turun temurun mendatangkan peziarah karena dipercaya kesakrannya. Makam yang mendatangkan atensi ini, menelisik kami untuk menjadikannya materi kemudian mengemasnya dalam bentuk foto dan video yang akan kami unggah dalam laman

akun KKN, sebagai salah satu bentuk potensi wisata religi desa Pasiraman.

Selain makam sesepuh sebagai bentuk wisata religi desa, kami juga mengunjungi ikon desa lain yaitu air terjun. Air terjun yang seharusnya menjadi sumber dana regional desa ini sayangnya masih kurang difasilitasi oleh pemerintah desa, akses jalan menuju spot air terjun masih amat terjal dan membahayakan untuk dilewati pelancong. Kami berupaya merdiskusi dengan pihak desa terkait hal ini, namun pemerintah desa nyatanya belum dapat berbenah akibat terkendala anggaran desa yang banyak terserap untuk perbaikan sarana dan prasarana desa. Modal lain yang juga tidak kalah menarik dalam desa ini adalah potensi kultural masyarakatnya yang masih memegang nilai-nilai dan budaya keislaman. Salah satunya adalah kesenian hadrah. Tidak hanya mengabadikan kesenian ini dalam konten media sosial kami juga hanyut belajar bersama dengan warga setempat.

Potensi kultural ini coba kami tunjuk dan tonjolkan dalam media sosial kami, kami berharap setidaknya dengan cara ini masyarakat menjadi lebih antusias untuk berlatih, terutama pemudanya. Strategi *branding* demikian memang menyasar mereka para pengguna gadget aktif untuk tidak hanya mengenal namun juga bangga terhadap potensi kultural yang mereka miliki.



Pena Kehidupan di Desa Pasiraman

Renny Wahyuningtias

Pada tanggal 19 Januari merupakan pemberangkatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini merupakan pemberangkatan dari saya sendiri dalam menjalankan KKN, yang dalam artian dalam mengikuti KKN setiap dari aturan dan tanggung jawab akan kita patuhi dan kita laksanakan dalam masa KKN serta kesepakatan bersama yang sudah kami buat.

KKN sendiri ini merupakan suatu bentuk kegiatan masyarakat dalam bentuk pengabdian mahasiswa ke penduduk sekitar dengan pendekatan dan lintas keilmuan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dibuat dapat dibagi menjadi program umum seperti suatu pemberdayaan masyarakat, atau program khusus yang terkait dengan tema besar suatu tim KKN. Dan beberapa tema khusus KKN antara lain kesehatan dan lingkungan hidup, sosial budaya dan agama, ekonomi, pendidikan dan teknologi serta komunikasi publikasi.

Tahun 2023 program KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini masih mengangkat tema yaitu gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Bases Community driven Development*) kami mengajak masyarakat multisektoral

dalam memanfaatkan potensi lokal. Lokasi KKN yang saya pilih yaitu di Desa Pasiraman tepatnya di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Diharapkan dengan adanya program KKN mahasiswa memperoleh suatu pengalaman belajar melalui keterlibatan masyarakat yang secara langsung merumuskan, menemukan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.

KKN di Desa Pasiraman ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok satu dan kelompok dua, kelompok satu beralokasikan di Dusun Pulerejo dan Dusun Kempul sedangkan kelompok dua beralokasikan di Dusun Krajan dan Dusun Puringan sementara itu kami kelompok dari Pasiraman dua yang beralokasikan di dusun Krajan dan Puringan disini kita beranggotakan 39 mahasiswa yang terdiri dari 9 laki-laki dan 30 perempuan, KKN pada tahun ini memiliki suatu program kerja yaitu menggencarkan sertifikasi halal yang sudah di selenggarakan dari pihak kampus yang mana hal ini membantu dalam suatu pelaku usaha tentang pemberian sertifikasi halal dan hal ini pihak dari divisi ekonomi lah yang akan membantu warga sekitar dalam menyukseskan program tersebut.

Suatu pengalaman KKN yang berangkat pada tanggal 19 ini sungguh membuat saya beradaptasi lagi tentang lingkungan ini, kisah ini dimulai pada tanggal ini, dimana kita start dari rumah menuju lokasi yaitu pukul 10.00 WIB dan kami sepakat titik kumpul di Alfamart yang berada di Kademangan Kec. Kademangan Kab. Blitar disana kita menunggu sembari



berkenalan satu dengan yang lainnya dan pukul 11.00 WIB kita menuju ke tempat dan sampailah kita di tempat tinggal selama KKN atau bisa disebut dengan posko yang berketepatan di Dusun Puringan setelah datang di posko tepatnya di Dusun Puringan kita lanjut bersih-bersih dan masak bersama teman-teman satu posko karena semua teman-teman kita sudah pada lapar, jadi hari pertama kita beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan keadaan cuaca yang ada dimana di Desa ini lumayan sulit untuk mendapatkan air yang bersih.

Tanggal 20 Januari 2023 merupakan hari kedua dan kegiatan kita pada hari ini di pagi hari yaitu membantu salah satu warga yang sedang membuat dapur dan disini laki-laki membantu para bapak-bapak dalam menurunkan genteng rumah yang sudah tak layak pakai dan teman-teman perempuan membantu di bagian dapur untuk memasak dan masakan ini yang akan di santap oleh orang-orang yang terlibat dalam membantu gotong royong kerja bakti tersebut, hal ini sangat mengasikkan karena masyarakat disana sangat gotong royong dan baik-baik semua serta sangat menerima kedatangan kita di desa sana, pukul 13.00 WIB pihak warga sekitar datang ke posko untuk membantu dalam pembuatan jemuran baju untuk teman-teman KKN dan disana kita sangat beryukur karena kebaikan warga sekitar.

Tanggal 21 Januari 2023 ibu Bintis Ti'anutud Diniyati selaku DPL kita datang langsung untuk survei tempat tinggal kita dan beliau menginap di posko kita suasana suka sangat kita rasakan karena beliau mau untuk ikut merasakan

kebersamaan teman-teman KKN dalam tiga hari yang sudah berjalan ini, selain maksud untuk survei ke posko beliau merencanakan untuk kegiatan esoknya yaitu pembukaan KKN yang bertepatan di Balai Desa Pasiraman, setelah kegiatan yang telah direncanakan dan telah dibahas bersama dan siangny kami evaluasi dan membahas tentang program kerja dari masing-masing divisi yang sampai mana sudah di rencanakan dan malamnya kita menuju ke musholla untuk melaksanakan sholat secara berjamaah dan lanjut ke sesi diskusi lagi.

Tanggal 22 hari ini dimana hari yang telah di sahkan pembukaan KKN di Desa Pasiraman pagi sekitar pukul 07:00 WIB sebelum kegiatan pembukaan, kita menyempatkan untuk sarapan setelah itu foto bersama, pukul 08:00 WIB kami menuju ke Balai Desa untuk melaksanakan upacara pembukaan KKN bersama anggota dari kelompok KKN Pasiraman satu.

Tanggal 23 hari ini saya menjalankan tugas saya yaitu bersih-bersih tempat tidur dan posko bersama teman-teman yaitu Eva,Ayunda,Firda,Rozika karena kami mendapatkan tuga bersih bersih setiap hari Rabu dan saya mendapatkan tugas memasak setiap hari Selasa. Siangnya saya pulang kerumah karena beberapa barang yang saya bawa ketinggalan dirumah dan hal ini memungkinkan untuk saya pulang kerumah sekitar pukul 16:00 WIB saya kembali lagi ke posko dan sekitar jam 18:00 WIB teman-teman saya yaitu Tatim,Dinik,Rara,Vitri mengajak untuk anjongsana ke rumah Ibu RT 5 yaitu Ibu Ambar disana kita sangat disambut hangat dan beliau merupakan sosok Ibu RT yang sangat asik dalam



berkomunikasi setelah berbincang-bincang jam menunjukkan pukul 20:00 WIB dan kita memutuskan untuk pulang ke posko lagi untuk istirahat dan menjalankan kegiatan keesokannya lagi.

Tanggal 24 disini saya dan teman-teman yaitu Dinik,Ziana,Riska,Rozika yang bertugas piket masak sedang melaksanakan piket masak bersama dan jam menunjukkan pukul 07:00 WIB dan pukul 08:00 WIB kita sarapan bersama dan yang bertugas untuk di divisi lainnya menjalankan tugasnya dan yang pada hari itu belum ada kegiatan dimintai untuk membantu mengisi divisi yang sudah mulai menjalankan prokernya, malam harinya pukul 19:00 teman-teman mengajak untuk anjongsana lagi tetapi ini berada di Dusun Krajan yang bertepatan di Bapak RT 1.

Tanggal 26 saya dan kedua teman saya yaitu Vitri dan Dila pagi pukul 07:30 WIB menuju ke TK untuk mengajar dan memberi pendekatan kepada siswa bersosialisasi dan pendekatan dengan para wali murid selanjutnya pada pukul 11:00 WIB saya dan teman-teman menuju ke Balai Desa untuk membantu mendata nota keuangan pengeluaran desa dalam membeli barang-barang kebutuhan yang diperlukan setelah itu selesai dari Balai Desa kita memutuskan untuk pulang ke posko dan melanjutkan kegiatan yang ada diposko seperti biasanya.

Tanggal 27 pukul 08:00 WIB saya mengikuti kegiatan dari divisi pendidikan, yaitu mengajar siswa SD. Selanjutnya pada pukul 12:00 WIB saya mengikuti kegiatan dari divisi ekonomi

yaitu anjongsana ke rumah pelaku usaha keripik singkong saya ikut serta dalam membantu.

Tanggal 28 pukul 08:00 WIB kita dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup menjalankan proker pertama kita yaitu menanam tanaman obat keluarga (TOGA) dan memberikan edukasi ke siswa mengenai manfaat toga yang kita tanam, dan pukul 11:00 setelah ke SD saya dan teman-teman berangkat ke Madrasah Tsanawiah Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (Mts YPLP) untuk mendampingi latihan Rebana yang sedang dijalankan dari devisi Sosial dan Budaya.

Hari ke sembilan pada tanggal 29 pukul 07:30-11:00 kita menjalankan kegiatan kerja bakti lagi dan ini bertepatan di Dusun Puringan lokasinya yaitu membantu para warga dalam meratakan tanah yang ada di lapangan voli dan tempat ini berada di belakang rumah ibu Tri, Ibu Tri ini merupakan ibu yang menggerakkan kita untuk masak bersama dalam hal nantinya masakan tersebut akan dihidangkan untuk warga yang sedang gotong royong dan teman-teman KKN yang ikut serta membantu dalam kerja bakti tersebut, setelah selesai dari kerja bakti Bu Tri memberi sayuran serta nasi yang masih sisa kepada kami dan hal tersebut membuat kita sangat senang karena kita dapat berhemat dalam pengeluaran makanan di posko.

Hari ke sepuluh pada tanggal 30 pagi seperti biasa saya menjalankan rutinitas bersih-bersih seperti biasa dan mengisi kekosongan proker di tim Kesehatan dan Lingkungan kita berdiskusi untuk menjalankan proker besar yang rencananya



akan kita gabung dengan divisi Pendidikan, sorenya pukul 15:00-16:00 saya mengikuti teman-teman dari divisi sosial budaya dalam mengajar mengaji di Masjid yang berada di sekitar posko.

Tanggal 1 masuk bulan Februari masuk hari ke dua belas, saya dan teman-teman yaitu Eva, Ayunda, Firda, Rozika kebagian untuk bersih-bersih posko menjalankan tugas dalam bersih bersih dan ini sekitar pukul 07:00 WIB dan selanjutnya saya melanjutkan kegiatan mengajar ke TK sekitar pukul 08:30 WIB dan sekitar pukul 09:30 WIB ada sebuah gerakan vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang di selenggarakan dari pihak dokter hewan kabupaten Blitar disini saya dan teman-teman yaitu Rara, Dinik, Alvi, Rozika mengikuti serangkaian perjalanan dalam proses pemberian vaksin ke hewan ternak seperti sapi dan kambing tetapi disini kami tidak mengikuti kegiatan ini sampai selesai dikarenakan sorenya kami ada kegiatan lainnya yaitu membantu untuk persiapan acara sosialisasi atau proker utama yang sedang di laksanakan dari divisi Kesehatan dan Lingkungan yang bekerja sama dengan divisi pendidikan di sekolah Mts dan MA YPLP Muslim Pancasila yang bertepatan di Jl. Raya Wonotirto Nomor 22 Ds. Pasiraman, Kec. Wonotirto dan disini merupakan proker utama serta gabungan yang akan kita laksanakan, semua kesiapan serta antusias teman-teman dan dari pihak sekolah sangat menyambut hangat dan senang akan dilaksanakan sebuah sosialisasi tersebut

Tanggal 2 masuk ke hari tiga belas KKN puncak proker besar sedang dijalankan yaitu sosialisai yang kita ambil dengan tema “Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS” keseruan dan ketegangan hal ini dapat dirasakan karena ini merupakan salah satu proker besar yang kita angkat tetapi Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar ,meskipun ada evaluasi dari dpl dan pihak puskesmas Wonotirto .Dalam hal ini saya ikut serta dalam kegiatan tersebut dan saya di tunjuk sebagai wakil dalam sosialisasi tersebut keikutsertaan saya dalam hal tersebut yaitu saya ikut berpartisipasi dalam mencari pemateri dari pihak kampus UIN Satu Tulungagung disana saya mengontak serta berusaha untuk melobi dosen yang bisa untuk mengisi acara sosialisasi ini dan alhasil saya mendapatkannya yaitu dosen psikologi konseling dimana dosen ini bernama Bapak Febri Tri Cahyono M.PD beliau merupakan dosen saya di semester 5 ini beliau dengan senang hati mengisi materi di sosialisasi ini. Selesai dari acara ini kita kembali ke posko lagi dan kegiatan malam yaitu ke Musholla Sunan Ampel untuk menjalankan rejeban dan Musholla ini bertepatan di Dusun Krajan, setelah sampai disana kita sangat disambut hangat dengan warga sekitar dan lagi lagimkita dibuat kagum oleh sikap warga Puringan.

Tanggal 3 masuk hari ke empat belas saya dan teman saya Alvi menjaga Winda teman saya yang sedang sakit demam berdarah selanjutnya tanggal 4 masuk hari ke lima belas saya dan teman-teman dari devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup menjalankan proker yaitu posyandu balita yang bertepatan di masjid yang biasanya saya mengajar mengaji



disana karena masjid, TK dan tempat posyandu nya bersebelahan maka ruang lingkup dari anak-anak kecil yang berdatangan disana iya cuma anak-anak itu saja. Sejauh ini pengalama dalam menangani posyandu anak kecil sangat meguras tenaga karena sebagian anak-anaknya sulit untuk di timbang dan di periksa dalam tumbuh kembangnya.

Tanggal 11 Februari hari ke duapuluh dua yaitu tim dari divisi ekonomi sedang menjalankan proker utamanya yaitu diskusi Ekonomi yang bertemakan Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM dimana pemateri dari diskusi ini merupakan Ibu Sri Eka Astutiningsih, S.E.,M.M beliau merupakan dosen ekonomi dan persiapan dari tim devisi ekonomi juga sangat mempersiapkan hal tersebut mulai dari konsep dan ruang penataannya dibantu dari devisi devisi lainnya seperti saya dari devisi kesehatan dan lingkungan hidup ikut andil dalam diskusi ini saya menjadi membantu di bagian konsumsi dan ada teman saya tiga lainnya dalam tugas tim konsumsi yaitu Chusnul, Intan, Wasiiq ini saya dan teman-teman mengatur dan membeli konsumsi yang akan disajikan pada saat acara ini dimulai.

Berikut merupakan sebuah kisah dan beberapa pengalaman yang telah saya rasakan ketika melakukan KKN di desa Pasiraman ini, banyak sekali hal yang dapat saya pelajari dari beberapa budaya serta kultur budayanya, saya sangat senang dan bangga bisa menjadi bagian dan mengikuti KKN di Desa ini.

Jungkat Jungkit KKN

Ramadhani Anggun Saphochai Sari

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Tahun ini, Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral diselenggarakan selama 30 hari yang berlokasi tersebar di daerah Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Ribuan Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilepas ke masyarakat dengan pembekalan sebelumnya.

Perkenalkan saya Ramadhani Anggun Saphochai Sari, Mahasiswi Psikologi Islam. Lokasi Kuliah Kerja Nyata saya di Dusun Puringan Desa Pasiraman, Kecamatan wonotirto Kabupaten Blitar. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan tanggal 19 Januari 2023, kami beberapa anggota Kuliah Kerja Nyata yang dapat tempat di Kecamatan Wonotirto mengikuti pembekalan di Kampus tepatnya di Saifudin Zuhri oleh Pemerintah Kabupaten Blitar pada tanggal 18 Januari 2023.

Namun, saya tidak mengikuti pembekalan. Dikarenakan saya dan beberapa teman kelompok mengantar barang-barang seperti koper, tas, peralatan-peralatan masak dan lain-lain yang akan digunakan pada saat Kuliah Kerja Nyata berlangsung dan juga kami koordinasi dengan Pak Erik (Kamituwo) desa



Pasiraman untuk mencari rumah kosong yang akan dijadikan Posko kami. Opsi pertama rumah joglo, kedua Masjid. Ketika kami sudah datang di desa Pasiraman, kami mendapat kabar jika rumah opsi pertama (Rumah Joglo) kunci rumahnya dibawa cucunya dan cucunya susah dicari.

Akhirnya kita alih posisi ke Posko opsi kedua yaitu Masjid. Sebenarnya, ada beberapa anaka yang tidak setuju ketika kita akan stay di Masjid selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Tetapi, kami berpasrah karna sudah tidak ada opsi lagi karna Masjid ini sudah opsi terakhir Posko kami yang diberikan oleh Pak Kamituwo. Lalu, kami menurunkan dan menata barang-barang yang sudah dibawa teman-teman ke dalam masjid. Setelah barang-barang sudah tertata rapi, kami mendapat kabar baik dari Ketua kalau kami mendapat rumah kosong yang layak untuk kami tempati. Kemudian kami mengeluarkan barang-barang yang sudah kami tata didalam masjid, kami keluarkan dan kami angkut lagi dan dibawa ke tempat rekomendasi dari Ketua kami.

Setelah itu, sesampainya kami ke posko rumah kosong tersebut kami bersih-bersih seperti menyapu, mengepel dan membersihkan ruangan-ruangan yang akan kami tempati untuk beristirahat. Kami beres bersih-bersih sampai jam setengah 5 sore, setelah itu kami pulang kerumah masing-masing. Esok harinya tanggal 19 Januari 2023, Pukul 10.00 kami kumpul di Alfamart Kademangan untuk berangkat bersama ke Tempat Kuliah Kerja Nyata kami (Desa Pasiraman).

Namun,ada kendala sedikit motor Jihan dan Tutut bocor ditengah jalan dan kami harus menunggu mereka menembel bannya dan berangkat bersama. Kemudian setelah Jihan dan Tutut sudah datang kami langsung segera berangkat dikarenakan keburu kesiangan. Sesampainya di Posko, kami langsung menata barang_barang dan bagi ruangan untuk istirahat. Untuk Perempuan di Kamar Princess, Kamar Tengah,Kamar Kayu dan untuk Laki-laki di Ruang Tamu.

Hari-hari awal kami bersih-bersih dan sawung dengan tetangga-tetangga di desa sini. Fakta yang mengejutkan dan bikin saya terharu adalah warga sini sangat berjiwa sosial dan suka gotong royong. Minggu pertama,kami diajak Pak Erik untuk ikut kerja bakti membangun dapur atau kalau sebutan disini adalah Pawon. Tempat Kerja Bakti nya dekat dengan Posko kami,saya melihat warga-warga disini sangat antusias dalam membangun pawon. Laki-laki ikut serta dalam membangun pawon bersama bapak-bapak gaul di desa ini, kemudian saya dan teman perempuan lainnya memasak untuk makan siang kami bersama yang menjalankan kegiatan kerja bakti ini.

Masyaallah Tabarakaallah,warga sini sangat baik dan ramah. Kami saat mengikuti kegiatan awal ini sangat disambut dengan sangat ramah oleh warga Pasiraman. Kemudian tanggal 21 Januari 2023 Ibu Dosen Pembimbing Lapangan kelompok datang,dan sore hari nya beliau mengajak saya dan beberapa Tim media untuk sowan ke rumah Pak Kamituwo. Setelah sowan ke Rumah Pak Kamituwo kami makan malam



bersama di Posko dan diskusi terkait proker-proker per-devisi, persiapan pembukaan, dan beliau menayakan juga terkait keluh kesah kami disini. Keluh kesah kami di Desa ini adalah kesulitan air, jadi awal kami memakai jasa diesel yang airnya dari mbelik (sumber air di RT Posko kami), sehari kami mendiesel 2 kali untuk mandi dan masak, itupun sebagian tidak cukup untuk mandi anak sekelompok. Jadi, saya dan temen-temen ada yang mandi di Masjid dan Mushola terdekat.

Kapan hari saya dan temen-temen pernah mandi dan mencuci baju di Masjid daerah Suruh Wadang Kademangan, mungkin ini diluar nalar karna jarak antara Pasiraman dengan Suruh Wadang sangat jauh, tapi ini sedikit terpaksa karna di Posko tidak ada air. Tanggal 21 Januari 2023, saya bertugas mengawal Dai (Kordes) dan Tatimatul (Co Devisi Pendidikan) untuk membahas terkait progam kerja devisi pendidikan yang akan dilaksanakan di SMA/MTS Muslim Pancasila. Kemudian Tanggal 22 Januari 2023, Pembukaan Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektor Pasiraman dilaksanakan di Kantor Desa pasiraman, pembukaan ini gabung dengan Kelompok Pasiraman 1. Alhamdulillah, acaranya lancar.

Di acara pembukaan saya masuk panitia sebagai Tim Media untuk mendokumentasikan acara tersebut. Setelah acara pembukaan selesai saya dan teman-teman kembali ke Posko. Keesokan malamnya saya dan seluruh kelompok Pasiraman 2 anjagsana ke Rumah seluruh Rukun Tetangga di Dusun Puringan. Akan tetapi kita dibagi masing-masing 6 anak

per-Rukun Tetangga. Saya kebagian sowan ke Ibu Ambar, beliau menyambut kami sangat ramah. Pagi hari Tanggal 24 Januari 2023 Saya dan Tim Media survey potensi desa di Makam Keramat, Air Terjun yang melewati hutan-hutan dan akses jalannya sangat ekstrim tapi terbayarkan dengan keindahan alamnya yang begitu indah. Malam harinya saya anjongsana ke Ketua Rukun Tetangga krajan bersama teman-teman yang berbahagia tak lupa membawa buah tangan. Tanggal 25 Januari, saya dan beberapa Tim Media mendokumentasikan acara FLS2N di Pesisir Pantai Tambak Rejo yang diikuti beberapa siswa dari SDN Pasiraman 1 (yang menjadi lokasi pengerjaan proker rutin dari divisi pendidikan). Malam harinya saya mengerjakan desain grafis untuk kebutuhan konten akun official instagram Kuliah Kerja Nyata Pasiraman 2. Esok hari tanggal 26 saya dan beberapa tim media mendokumentasikan acara Pembukaan Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy di Masjid Baitu Muttaqin.

Tanggal 27 Januari 2023, saya membantu mengajar Divisi Pendidikan dan Teknologi di SDN Pasiraman 1. Kemudian untuk esok hari saya, Tatimatul, Vitri dan Ibu Ambar menanam bibit sengon di ladang belakang rumah Pak Rukun Warga Puringan. Akses jalannya licin. Setelah selesai menanam saya dan teman-teman berangkat ke SMA untuk mendokumentasikan Latihan Hadrah untuk acara Isra' Miraj di SMA Muslim Pancasila. Tanggal 29 Januari 2023 beberapa anggota kelompok Pasiraman 2 ikut serta kerja bakti di lapangan voli dekat Posko kami. Seperti biasa untuk laki-laki membantu masak-masak dan yang perempuan membantu



memasak untuk makan siang bersama. Kemudian untuk tanggal 31 Januari 2023 saya dan beberapa perwakilan dari divisi pendidikan mengikuti acara Isra' Miraj di SMA/MTS Muslim Pancasila, dan untuk malam harinya seluruh anggota diundang ke acara Tasyakuran Ulang Tahun Mas Bima putra dari Pak Imam yang selalu membantu dan memberi makanan untuk kelompok kami.

Setelah acara tasyakuran tersebut, saya dan beberapa teman kkn berangkat ke Balai Desa untuk mengikuti Karawitan rutin. Setelah itu, kami pulang ke Posko kebanggaan dan saya lanjut mengerjakan desain grafis untuk konten instagram dan mengedit video-video hasil dokumentasi. Kemudian, tanggal 1 Februari 2023 saya mengikuti kegiatan Vaksinasi Pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku yang diadakan Dinas Peternakan Kabupaten Blitar di Desa Pasiraman dan saya dapat bagian di dusun puringan. Setelah kegiatan Vaksinasi Pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku, saya mengedit video dokumentasi kegiatan hari itu untuk laporan harian untuk DPL dan konten harian instagram. Malam harinya berhubung saya sebagai moderator untuk acara proker divisi pendidikan dan divisi kesehatan, saya menyiapkan teks moderator acara seminar untuk seminar Edukasi Seks dan Bahaya HIV AIDS yang dilaksanakan keesokan harinya di SMA/MTS Muslim Pancasila.

Tanggal 2 Februari acara seminar tersebut dilaksanakan dengan lancar. Acara yang luar biasa dan sangat bermanfaat untuk mahasiswa kkn dan siswa-siswi SMA/MTS Muslim

Pancasila. Kemudian untuk tanggal 3 Februari 2023 mengerjakan desain grafis dan konten video feed instagram dan snapgram akun kelompok Kuliah Kerja Nyata Pasiraman 2. Keesokan harinya tanggal 4 Februari 2023 saya dan tim media survey ke tempat potensi desa yaitu di Centong Indah yang akses jalannya sangat ekstrim dan sedikit bikin merinding. Tapi kami cukup berani untuk mendatangi tempat tersebut dan bahkan saya dan tim media akan kembali mengunjungi tempat tersebut untuk take video dan memasang banner petunjuk lokasi Centong Indah.

Sore harinya ada waktu free untuk melipat baju dan menyetrika baju. Tanggal 5 Februari 2023 saya mengkonsep desain grafis feed instagram dan konsep video potensi desa untuk proker akhir dari Tim Media atau Devisi Komunikasi Dan Publikasi. Lalu sore hari saya sudah tidak ada tanggungan saya srawung ke Posko kelompok Tumpak Kepuh 2 yang teman saya berada di kelompok tersebut. Disana saya dan teman-teman Kelompok Tumpak Kepuh 2 mengobrol santai dan bermain uno yang sangat menyenangkan. Kemudian saya diajak teman saya Alya anak kelompok Tumpak Kepuh 2 beli bakso didekat Posko nya ,wah ternyata bakso nya enak. Saya sangat senang menemukan penjual bakso yang rasanya tidak zonk. Setelah beres makan saya dan Alya pulang ke Posko masing-masing.

Tanggal 6 februari 2023 ada acara tasyakuran Khataman di Masjid Baitul Muttaqin seluruh anggota kelompok Pasiraman 2 datang. Karena berangkat ke Masjid kami jalan



kaki, jadi pulangnya kami juga jalan kaki. Saya diacara tersebut berkontribusi sebagai dokumentasi acara. Pulang dari acara saya keuhujan dan akhirnya besok paginya langsung pilek. Tetap berusaha kuat di era temen-temen pada tumbang. Saya selalu sadar diri kalo udah ngerasa kurang enak badan langsung minum vitamin dan obat-obat yang harus diminum.

Tanggal 8 februari saya mengajar dan bermain dengan anak-anak TK Pembinaan Kesejahteraan Keluarga berada disamping Masjid Baitul Mutaqqin. Kemudian, setelah mengajar saya menyusuri jalan jalur lintas selatan bersama teman-teman Pasiraman 2 sampai Pantai Serang. Ternyata dari Kali Grenjeng menuju Pantai Serang hanya 13 menit jika melewati Jalur Lintas Selatan. Setelah jalan-jalan saya dan teman-teman pulang ke Posko. Kemudian malamnya saya bertugas dokumentasi Penutupan Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy program kerja dari devisi Sosial Budaya dan Keagamaan. Keesokannya saya dan beberapa tim media rapat untuk membahas *storyboard* untuk pengambilan gambar video potensi desa dan juga meng-agendakan jadwal take video. Kemudian pada acara Sosialisasi “Diskusi Ekonomi” saya berkontribusi sebagai Tim Media mengambil gambar dan video untuk bahan dokumentasi program kerja Devisi Ekonomi.

Pada Devisi Komunikasi dan Publikasi saya sebagai anggota menghandle Social Media KKN Pasiraman 2. Dari mulai Penataan desain grafis feed Instagram, edit video reels, edit video acara harian, edit foto harian, kebutuhan konten

Instagram, dokumentasi acara, take video untuk video potensi desa (dibantu juga oleh Mahardika Yudhistira), berita acara Centong indah dan untuk mengedit Video Potensi Desa yang akan di Uploud ke akun Youtube Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah ini saya dibantu juga dengan Mahardika Yudhistira. Tidak lupa teman-teman se-devisi juga mempunyai jobdisk sendiri-sendiri. Semoga hasil karya Devisi Komunikasi & Publikasi memuaskan dan diterima Dosen Pembimbing Lapangan kami Ibu Bintis Tí'anatud Diniati.

“Kesepian Tanpa Kekasih, Cukup Sekian Terimakasih”



UMKM Makmur, Ekonomi Tumbuh Subur

Nurfauzi Makinudin

Pasiraman merupakan salah satu desa yang ada di ujung selatan Kabupaten Blitar, tepatnya di Kecamatan Wonotirto. Desa ini menjadi tempat saya melakukan salah satu rutinitas kampus yang diadakan setiap tahun, yaitu Kuliah Kerja Nyata yang biasa disingkat KKN oleh para mahasiswa. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi ilmu yang telah didapatkan selama ada di bangku perkuliahan, dengan cara mengabdikan kepada masyarakat. Berdasarkan intruksi dari kampus, mahasiswa akan hidup didesa orang selama puluhan hari, belajar tentang hidup bersosial, bersama mahasiswa lain yang mungkin baru dikenal.

Dilihat dari kondisi sosial-ekonomi, bisa dikatakan Desa Pasiraman merupakan desa dengan ekonomi yang sedang berkembang. Dari data yang didapat dari Pemerintah Desa Pasiraman, diketahui secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Pasiraman dapat teridentifikasi kedalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri kecil dan lain-lain. Mata pencaharian masyarakat yang terlihat naik turun adalah para pelaku UMKM yang memiliki industri skala kecil.

Pada kelompok KKN ini saya tergabung dalam divisi ekonomi, dan menjadi koordinator, entah apa yang mendasari saya masuk di divisi ini padahal saya berasal dari jurusan yang

notabene tidak ada hubungannya dengan ekonomi sama sekali. Belajar hal baru, mungkin itu yang menjadi bisa saya jadikan alasan masuk di divisi ini, tentunya belajar teori langsung dengan praktiknya. Bagi saya yang tidak memiliki dasar pengetahuan tentang ekonomi, menjadi koordinator merupakan hal yang cukup sulit, karena selain harus membuat program kerja tentang ekonomi, juga harus mengkoordinir anggota dari divisi ekonomi.

Pertemuan pertama saya dengan anggota divisi ekonomi dilakukan pada saat menghadiri rapat kelompok di Kademangan, Blitar. Tanpa direncanakan sebelumnya, ternyata masing-masing anggota divisi ekonomi sudah memiliki rancangan program kerja untuk kedepannya. Berbekal hal tersebut, satu persatu pun menjelaskan tentang gambaran hal yang akan dilakukan untuk divisi ekonomi selama ada di Desa Pasiraman. Ada yang mengusulkan membuat sebuah produk, membuat kerajinan dari bahan bekas, fokus pada masalah pertanian dan peternakan, serta beberapa usul lain.

Pada hari sebelumnya, ketua kelompok beserta perwakilan dari setiap divisi melakukan survey ke Desa Pasiraman, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kasar tentang kondisi ekonomi, pendidikan, sosial budaya, dan lain-lain. Dari hasil survey tersebut diketahui beberapa hal yang menjadi masalah ekonomi di Desa Pasiraman, seperti para pelaku UMKM yang belum berkembang, banyaknya masyarakat yang memilih bekerja di luar negeri masalah



pertanian, dan lain-lain. Berdasarkan informasi yang telah didapat, pada saat pertemuan pertama pun teman-teman divisi ekonomi sepakat untuk membahas dan menjalankan program kerja yang berkaitan dengan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

Sepuluh hari pertama, teman-teman divisi ekonomi fokus mendata semua pelaku UMKM yang ada di Desa Pasiraman. Selain untuk keperluan program kerja kita, disini lain juga ada tugas dari Pusat Layanan Halal UINSATU untuk memberikan sosialisasi kepada para pelaku UMKM tentang sertifikasi halal. Dari hasil pendataan yang dilakukan, ada belasan pelaku UMKM dengan dua macam klasifikasi, pertama yaitu makanan kering, dan kedua makanan basah. Makanan kering terdiri dari berbagai macam olahan kripik. Contoh pelaku usaha yang bergerak di bidang olahan kripik ada bu Sulis, bu Suprihatin, bu Riasih, dan mbak Desy. Mereka mengolah salah bahan mentah menjadi sebuah cemilan yang banyak diminati oleh banyak orang. Selain kripik, olahan makanan kering yang ada di Desa Pasiraman adalah kue kering, seperti nastar, lidah kucing, putri salju, dan lain-lain. Klasifikasi kedua yaitu makanan basah yang terdiri dari jajanan pasar seperti roti kukus, nagasari, onde-onde, *mendhut*, dan sejenisnya. Ada juga produsen kue ulang tahun yang dikelola oleh mbak sumiatin.

Berlanjut ke agenda selanjutnya, divisi ekonomi berusaha mengulik semua hal yang dialami oleh pelaku usaha, terutama masalah dan juga kendala yang dialami. Dari beberapa pernyataan yang dilontarkan, bisa disimpulkan masalah yang

dialami masing-masing pelaku usaha yaitu pada terbatasnya ide usaha, kurangnya strategi pengembangan usaha, dan proses marketing yang kurang maksimal. Dalam pengembangan usaha, ketiga hal tersebut masing-masing memiliki peranan penting. Misal dalam ide usaha, pelaku usaha yang hanya fokus pada penjualan, tanpa memikirkan jangka panjang usahanya tentu akan membuat usaha yang dijalani bersifat musiman, dalam artian tidak bisa bertahan lama. Hal itu dikarenakan mereka merasa cukup selama setiap hari ada yang membeli juga memesan produk miliknya.

Melihat masalah tersebut, divisi ekonomi pun membuat sebuah forum kegiatan yang akan membahas tentang problematika dan juga hal yang harus dilakukan oleh para pelaku usaha. Tentu saja, untuk melakukan hal ini saya perlu melakukan observasi lebih lanjut lagi, terutama kepada masing-masing pelaku usaha. Koordinasi dengan perangkat desa pun juga perlu untuk dilakukan mengingat ketika membuat forum dengan masyarakat perlu kerjasama dengan orang yang mampu mengajak masyarakat tersebut.

Gambaran kasar dari kegiatan ini pun akhirnya mulai terbentuk. Mulai dari sasaran kegiatan, tema yang diambil, dan juga narasumber yang dipilih. Pada saat rapat kelompok, saya mencoba menkomunikasikan juga menginformasikan kepada seluruh anggota kelompok tentang program kerja divisi ekonomi. Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya anggota kelompok pun menyetujui kegiatan ini.



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

Panitia kegiatan ini pun mulai dibentuk, untuk mempersiapkan lebih dalam lagi tentang konsep kegiatan yang akan diusung. Mengacu pada beberapa masalah yang terjadi, akhirnya disepakatilah tema “Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM”. Tema tersebut sudah mencakup semua hal yang menjadi problematika oleh pelaku usaha di Desa Pasiraman

Goresan Tinta Kehidupan di Pasiraman

Mochammad Irsyad Muzaki

Tanggal 9 Januari 2023, pengumuman penempatan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya yang awalnya bersepakat dengan teman saya untuk memilih Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tambakrejo, justru ditempatkan di Desa Pasiraman. Desa ini awalnya sangat asing di telinga saya, karena belum pernah mendengar sama sekali tentang desa ini. Desa Pasiraman adalah desa yang terletak di Blitar bagian selatan, sekitar 20 menit dari pesisir pantai. Lokasi antara Desa Pasiraman dan Tambakrejo tidak terlalu jauh, dengan estimasi perjalanan kurang lebih 15 menit. Kehidupan di Desa Pasiraman hampir sama dengan desa pada umumnya, mata pencaharian masyarakatnya secara umum adalah berkebun, pedagang, serabutan, kuli, guru dan sebagainya.

Tanggal 18 Januari 2023, saya bersama M Rizqi Ghozali, yang saat ini menjadi ketua kelompok 95 (Pasiraman 2), datang langsung ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terdapat satu masalah yang belum terselesaikan sebelum tanggal resmi pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yakni kami belum mendapatkan posko untuk berteduh selama satu bulan kedepan, kemudian pada pukul 14.00 WIB kami mendatangi rumah Bapak Erik Kristiana Budi selaku Kepala Dusun



Puringan, untuk meminta bantuan mencarikan posko. Akhirnya setelah berdiskusi panjang dengan pemilik rumah pada pukul 16.30 WIB kami resmi mendapatkan posko untuk ditempati selama satu bulan kedepan.

Keesokan harinya, pada tanggal 19 Januari, saya bersama teman-teman berangkat menuju ke lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman. Estimasi perjalanan yang saya tempuh jika dihitung dari rumah sampai lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kurang lebih satu setengah jam, dengan melewati jalan yang relatif ekstrem karena hampir seluruh perjalanan menanjak dan berliku-liku khas pegunungan.

Saya sangat terkesan saat hari pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dimulai. Masyarakat di Desa Pasiraman menerima kami dengan sangat baik. Salah satu bantuan yang sangat mengesankan saat pertama kali datang di Desa Pasiraman adalah masalah air. Sedikit informasi bahwasannya di daerah Pasiraman ini air menjadi permasalahan utama, karena berada di dataran tinggi yang kontur tanahnya agak berbatu. Pak No selaku ketua Rukun Tetangga (RT) di lingkungan posko, membantu kami untuk mengalirkan air ke posko kami dari *mbelik* (sumber air) dengan cara mendiesel. Hal tersebut berlangsung selama dua hari, kemudian ada warga yang sangat baik bernama Bapak Agus menawarkan untuk membagi aliran air dari sanyo yang beliau miliki untuk di alirkan ke posko kami. Sejak saat itu, kami sudah tidak merasa kesulitan lagi masalah air.

Keesokan harinya, pada Hari Jum'at, 20 Januari 2023 pukul 07.00 WIB, kami bergotong royong bersama warga untuk membangun dapur. Saya dan teman laki-laki lainnya membantu mengangkat kerangka dapur untuk dipindahkan ke posisi yang diinginkan, kemudian kami turut membantu membersihkan genteng yang sudah usang, dan dipasang kembali ke kerangka dapur tersebut. Kemudian siang harinya, sekitar pukul 13.00 WIB, warga membantu kami membuat jemuran baju dan lahan parkir dengan harapan dapat menjadi tempat yang teduh serta dapat menghindarkan dari sinar matahari dan hujan.

Pada tanggal 22 Januari 2023, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara resmi dibuka, artinya semua program kerja dan semua kegiatan dapat segera dilaksanakan. Saya tergabung di Divisi Sosial, Budaya, dan Agama. Kami sudah memiliki rencana program kerja dan kegiatan harian yang akan kita laksanakan selama satu bulan kedepan. Program kerja yang menjadi fokus utama adalah Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy, kemudian kegiatan harian yang kita laksanakan adalah mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di daerah Dusun Puringan dan Krajan.

Awal masuk mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dusun Puringan (Masid Baitul Muttaqin) saya agak terkejut dengan pelajaran yang di ajarkan disini. Jika dilihat dari santri yang mengaji disini dengan kisaran usia 6-7 tahun, yang biasanya masih mengenal huruf hijaiyah dan menulis bersambung, ternyata sudah mendapat materi menulis



pego/pegon. *Pegon* adalah tulisan huruf Arab yang sudah dimodifikasi untuk menuliskan bahasa Indonesia, Jawa, Melayu, Sunda, dan sebagainya. Bagi saya ini merupakan suatu hal yang luar biasa bagi anak seusia tersebut, karena beberapa lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang pernah saya temui belum ada yang berani memasukkan kurikulum menulis *pegon* untuk anak seusia tersebut.

Seiring berjalannya waktu, tugas dan program kerja semakin hari semakin padat, mulai dari kegiatan membantu mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), kegiatan Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy dan kegiatan sosial lainnya dengan masyarakat diantaranya kerja bakti, yasinan, rutinan pengajian, *istighosah* dan lain sebagainya. Pelatihan Hadrah menjadi program utama yang diusung oleh Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, dengan harapan setelah diselenggarakannya pelatihan ini, santri-santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dapat melanjutkan estafet perjuangan dakwah di bidang seni hadrah. Pelatihan ini dilaksanakan 2x dalam seminggu. Saya bertugas melatih para peserta untuk memainkan alat hadrah dengan benar, saya juga memberikan materi berupa rumus-rumus pukulan rebana. Penutupan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023 dengan menghadirkan seorang pemateri yang mahir di bidang alat musik hadrah dari kota Tulungagung yang bernama Nur Wahyudiono, M.Pd.

Saya ikut serta membantu divisi pendidikan. Saya turut andil untuk membantu mengajar di SDN 1 Pasiraman, karena keterbatasan tenaga pendidik yang ada di SDN tersebut. Saya mendapat amanah untuk mengisi di Kelas 4, murid-murid yang ada di SDN 1 Pasiraman memiliki etika yang baik, karena antusias mendengarkan penjelasan dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) walaupun mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan guru tetap di SDN 1 Pasiraman. Divisi pendidikan dan kesehatan memiliki program kerja utama mengadakan sosialisasi dengan tema "Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS". Pada acara tersebut, saya di tugaskan menjadi *Master of Ceremony* (MC), padahal sebelumnya saya belum berpengalaman sedikitpun di bidang tersebut., namun teman-teman tetap percaya bahwa saya bisa menjadi *Master of Ceremony* (MC) dalam acara tersebut.

Pada tanggal 11 Februari 2023 Divisi Ekonomi mempunyai program kerja unggulan yakni Diskusi Ekonomi : "Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM". Program kerja ini berupa sosialisasi mengenai *Branding, Packaging, Labeling, dan Marketing*. Persiapan acara diskusi ini meliputi *open recruitmen* panitia, pembentukan panitia, dan pelaksanaan kegiatan. Pada acara ini saya tergabung dalam divisi humas yang bertugas mengantarkan undangan kepada pelaku usaha yang ada di Desa pasiraman dan menghubungi serta menjemput tamu undangan.



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

Kegiatan kami selama KKN ini tidak hanya menjalankan program kerja yang sudah disusun, akan tetapi juga melakukan anjingsana ke rumah warga yang ada di sekitar Dusun Puringan dan Krajan. Salah satu rumah yang saya datangi adalah rumah ibu Suliyah. Beliau adalah salah satu petani jagung yang ada di Desa Pasiraman. Saya bersama Virgo ikut membantu beliau memipil jagung, yang kemudian jagung tersebut akan di jemur dan setelah itu di jual ke penadah.

Hari-hari sudah terlewati dengan penuh suka duka. Semua ini kami jadikan sebagai pengalaman yang sangat berarti dan kami jadikan sebagai pelajaran hidup untuk masa depan, memberikan kami pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Modal Kultural Sebagai Penguat Nilai-nilai Keislaman Masyarakat Desa Pasiraman

Mochammad Bachtiar Rezeki Aminulloh

Para mahasiswa yang digadang-gadang sebagai agen pembawa perubahan dalam masyarakat, diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu selama perkuliahannya guna membawa dampak positif bagi masyarakat, khususnya di era modern ini. Kembalinya masyarakat dunia kepada aktivitas dan kebiasaan post covid-19 menjadikan salah satu program pengabdian kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi selaknyaknya program yang turun berkontribusi langsung dalam sebuah lingkungan masyarakat di desa-desa. Desa dengan kriteria perlu dikembangkan lebih lanjut menjadi tujuan program ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Universitas UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung periode bulan Februari kembali diselenggarakan dengan mengusung tema menggali potensi Desa menuju masyarakat yang berkemajuan. Potensi desa dalam tulisan ini berupa potensi kultural masyarakatnya yang mayoritas memeluk Islam.

Pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang secara administratif telah terbagi berdasarkan kebijakan akademik kampus, membawa kami belajar di tengah masyarakat Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tempat kami belajar, tepatnya berada di posko 2 Desa



Pasiraman. Besar harapan kami untuk menjadi berdampak bagi masyarakat terutama membentuk islamic skill bagi para anak maupun pemudanya, mengingat saat ini mereka berada dalam era digitalisasi.

Desa Pasiraman secara administratif merupakan salah satu desa yang terletak di bawah naungan pemerintah kecamatan Wonotirto. Sedangkan secara geografis Desa Pasiraman terletak di posisi -8.250459 lintang selatan dan 112.123704 bujur timur. Desa pasiraman mempunyai susunan pembantu dibawah desa yang terdiri atas 6 Rukun Warga (RW) dan 27 Rukun Tetangga (RT), dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 3.602 jiwa. Sedangkan lebih dari setengah warga di Desa Pasiraman mempunyai pekerjaan sebagai buruh tani dengan prosentase sebesar 55%. Buruh tani memiliki prosentase besar karena lahan yang dijadikan bertani merupakan lahan milik pemerintah. Secara kultur keagamaan, penduduk Desa Pasiraman merupakan mayoritas beragama Islam.

Desa pasiraman merupakan daerah dataran tinggi yaitu sekitar 268 di atas permukaan laut. secara administratif Desa Pasiraman dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga yaitu: Dibagian Utara berbatasan dengan Desa Bendosari Kecamatan Kademangan, sedangkan di bagian barat berbatasan dengan Desa Tumpak kepuh Kecamatan Bakung. Selatan desa ini berbatasan dengan Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto dan bagian Timur berbatasan dengan Desa Sumberboto Kecamatan Wonotirto.

19 Januari 2023 saat kami telah tiba di posko KKN Pasiraman 2 kami menyaksikan betul nilai gotong royong ini hidup dan terimplementasi dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Sebuah desa tidak lepas dari karakteristik kekhasan yang identik dengan kultur tradisional sebuah masyarakat yang majemuk. Potensi kultural yang dimiliki desa ini adalah mayoritas warganya yang memeluk agama Islam. Sebagai muslim mereka masih melestarikan budaya islam seperti *yasinan, tahlilhan*, maupun kesediaan hadrah.

Umat Islam merupakan manusia yang meyakini Islam sebagai agama dan kepercayaan. Agama Islam memiliki konsepsi keyakinan, tata-aturan, norma-norma atau etik yang harus diyakini dan dilaksanakan oleh penganutnya secara konsekwen berdasarkan hukum islam yang berlaku. Umat Islam dalam menjalankan agamanya membutuhkan pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, bahkan pada dasarnya, kemajuan pendidikan adalah sesuatu yang menjadi target utama seluruh bangsa. Dengan demikian, pendidikan mendapat perhatian khusus dalam sebuah masyarakat modern. Masyarakat Indonesia yang mayoritasnya menganut agama Islam menyadari akan hal tersebut, sehingga ketika Indonesia menjadi negara berdaulat dan modern, prioritas utamanya adalah investasi human skill secara sistematis.



Salah satunya adalah program yang kami upayakan di Desa Pasiraman, yaitu membentuk Islamic skill dengan jalan mengajarkan Al Quran kepada anak-anak melalui program TPQ. TPQ menjadi salah satu jalan bagi kelompok kami untuk mencanangkan program Islamic skill kepada anak-anak. Anak-anak yang notabene merupakan tingkatan masyarakat yang paling mudah dijangkau. Ditingkat ini anak-anak dengan jenjang Sekolah Dasar coba kami ajarkan untuk membaca huruf Al Qur'an dengan benar sesuai mahrojul huruf yang telah kami pelajari.

Skill membaca Al Qur'an menjadi penting mengingat banyak orang tua modern lebih bangga jika anak mereka pandai dalam pendidikan formal saja. Program ini kami biasa selenggarakan di Masjid Baitul Muttaqin dan Musholla Sunan Ampel. Dalam sekmentasinya kami membagi menjadi dua tahapan tingkatan yaitu untuk mereka yang telah dapat membaca Al Qur'an dan mereka yang masih belajar mengenal huruf hijaiyah melalui Iqro'.

Salain masuk dalam tingkatan anak-anak kami juga berupaya memasukkan program Islamic Knowledge. Program ini merupakan program bagi mereka yang telah menempuh pendidikan MTS. Pada tingkat ini kami berupaya membangun kesadaran yang lebih jauh lagi bagi para remaja akan pentingnya *Islamic skill* di era modern, di mana jelas mereka telah memasuki era digitalisasi yang penuh kerentanan moral. Harapan dari terselenggaranya program ini dapat mempertebal filter mereka terhadap arus informasi yang terlampau cepat.

Dengan harapan semoga para murid TPQ dapat mengamalkan apa yang telah didapat selama menimba ilmu agama dan mengaji di TPQ hingga akhirnya jiwa mereka terbentengi dengan nilai-nilai agama dan semoga mereka tidak sampai terpengaruh hal-hal yang jauh dari agama.



Pengabdian di Desa Pasiraman KKN 2023

Miftakhul Nadila Putri

Desa Pasiraman adalah sebuah desa di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur yang dikepalai oleh seorang lurah bernama Bapak Sujud Harianto. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Pasiraman 1 yang tinggal di Kantor Desa Pasiraman dan kelompok Pasiraman 2 yang tinggal di rumah warga desa yang tidak ditempati selama kurang lebih satu tahun.

Dalam program pengabdian masyarakat ini saya tergabung dalam kelompok Pasiraman 2. Untuk masalah posko/tempat tinggal kami selama satu bulan masa pengabdian telah di sediakan oleh pihak pengurus desa. Kami disediakan satu rumah untuk ditempati 39 mahasiswa bersamaan baik laki-laki maupun perempuan, namun dengan tempat tidur yang terpisah. Sebenarnya pihak pengurus desa menyediakan beberapa pilihan tempat yang akan dijadikan posko dengan laki-laki dan perempuan yang tinggal di tempat yang berbeda dan cukup jauh, namun setelah di diskusikan bersama rekan-rekan mahasiswa akhirnya kami sepakat ditempatkan dalam satu posko yang sama agar mahasiswa putra dapat menjaga mahasiswi secara langsung serta memudahkan komunikasi dan koordinasi.

Kepala desa dan warga menyambut kami dengan hangat saat kami tiba di tempat lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah sampai di posko kami bersilaturahmi sekaligus memperkenalkan diri sebagai mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang akan menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman. Kami juga meminta bantuan jika nanti membutuhkan serta melibatkan warga dalam kegiatan program kerja kami. Umpan balik dari warga tentang kunjungan kami sangat baik, bahkan Pak Erik selaku Kamituwon dari Dusun Puringan tempat kami tinggal sangat membantu kami ketika membutuhkan bantuan. Beliau sangat terbuka kepada kami serta sangat mengayomi kami dengan baik. Warga dusun puringan ini juga sangat baik, bersama Pak Erik kami dibuatkan tempat parkir menggunakan tenda milik desa agar motor kami tidak kepanasan dan tidak kehujanan, warga juga membantu membuatkan tempat menjemur pakaian serta memperbaiki pipa air. Kadang-kadang orang di sini juga memberi kami bahan makanan seperti tahu, kelapa, dan singkong.

Persiapan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman ini kami lakukan dari jauh-jauh hari sebelumnya. Rabu, 11 Januari 2023 kami berkumpul untuk mendiskusikan susunan pengurus dan pembagian divisi. Selain itu kami juga mendiskusikan mengenai seragam kelompok, barang-barang yang perlu dibawa, banner untuk pembukaan, lanyard, dan sebagainya. Dari hasil diskusi tersebut saya di tempatkan di Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup.



Jumat, 13 Januari 2023, saya beserta anggota divisi mendiskusikan tentang program kerja yang akan kami buat. Saya memberi beberapa ide yang memungkinkan di jadikan proker pada divisi ini yaitu lomba kebersihan lingkungan rumah, sosialisasi materi kesehatan, pemeriksaan dan konsultasi kesehatan, pengadaan posyandu balita dan lansia, senam sehat, penghijauan desa, penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pembuatan papan jalan, pelatihan pembuatan kompos, pelatihan daur ulang sampah, pembersihan saluran air, penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat, penyuluhan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana (KB), penyuluhan HIV/AIDS dan Tuberculosis (TBC), penyuluhan mengenai Demam Berdarah Dengue (DBD), penyuluhan dan pelatihan sikat gigi dan cuci tangan *World Health Organization* (WHO) tingkat pelajar, dan pemeriksaan kesehatan (Tekanan darah, Gula darah, Asam urat, Kolesterol).

Namun kami belum bisa memutuskan akan membuat program kerja seperti apa disana karena kami juga belum mengetahui kondisi di Desa Pasiraman. Akhirnya kami memutuskan untuk survey terlebih dahulu dan menanyakan beberapa hal kepada perangkat desa, misalnya apakah ada rutinitas/kelompok senam di desa? Jika ada biasanya di adakan pada hari apa dan jam berapa? Apakah ada kegiatan kerja bakti rutin desa? Jika ada biasanya di adakan pada hari apa? Apakah ada puskesmas keliling di desa? Apakah warga desa rutin melakukan cek kesehatan? Apakah ada kegiatan konservasi alam di desa? Bagaimana kondisi sumber mata air

di desa? Apakah semakin mudah atau semakin sulit menemukan sumber mata air?

Setelah melakukan survey akhirnya kami memutuskan untuk membuat beberapa program kerja yaitu penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan sosialisasi tentang bahaya HIV/AIDS. Sasaran untuk program kerja penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah anak-anak kelas 4/5 SD Negeri Pasiraman 1, namun keputusan ini belum bulat sehingga masih perlu di diskusikan lagi.

Pemberangkatan kelompok dilakukan selama dua hari. Pada hari pertama tanggal 18 Januari 2023 merupakan pemberangkatan untuk barang-barang serta perlengkapan milik seluruh mahasiswa. Barang-barang tersebut dikumpulkan di satu tempat yang telah disepakati bersama kemudian di angkut menggunakan truk. Beberapa anak ikut menuju posko untuk memandu supir truk serta membantu menurunkan barang-barang. Pada tanggal 19 Januari 2023 seluruh mahasiswa berangkat bersama-sama menuju posko. Sekitar pukul 12 siang kami sampai di posko dan langsung melakukan bersih-bersih bagian dalam posko yang akan di gunakan untuk tidur. Malamnya kami melakukan yasinan dan dilanjutkan dengan makan bersama kemudian istirahat.

Keesokan harinya, tanggal 20 Januari 2023, ada gotong royong membangun dapur salah satu warga Dusun Puringan. Kami ikut serta membantu, anak-anak laki-laki membantu mendirikan dapur sedangkan anak-anak perempuan membantu di dapur menyiapkan makanan untuk warga. Pada



hari Sabtu, 21 Januari 2023, Bu Bintis selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok kami datang berkunjung untuk melakukan koordinasi serta menghadiri acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Balai Desa Pasiraman. Setelah koordinasi kami melanjutkan kegiatan masing-masing seperti merapikan kamar dan mencuci baju. Malamnya seperti biasa kami makan bersama kemudian istirahat.

Minggu, 22 Januari 2023 dilaksanakan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Balai Desa Pasiraman. Acara ini di adakan bersama kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pasiraman 1. Panitia telah disusun dari masing-masing kelompok secara merata. Acara berjalan lancar hingga selesai. Setelah acara tersebut kami melakukan evaluasi serta koordinasi bersama Dosen Pembimbing Lapangan dari kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pasiraman 1 dan Pasiraman 2.

Keesokan harinya, tanggal 23 Januari 2023 dilakukan anjagsana ke ketua RT Dusun Puringan. Saya bersama Dinik Widya Ningrum, Renny Wahyuningtyas, Vitri Qolbin Maqfiroh, Tatimatul Dikriyatin Nisa', dan Ramadhani anggung Saphochai Sari mendapat kesempatan untuk silaturahmi ke tempat ketua RT 05 Dusun Puringan yaitu Ibu Ambar. Beliau orangnya sangat ramah dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik. Beliau sangat menyenangkan ketika diajak berbincang-bincang. Malamnya saya bersaya Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup membuat rancangan program kerja bersama. Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dengan

sasaran siswa kelas 4 SD Negeri Pasiraman 1 dan Sosialisai Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS dengan sasaran siswa MTS dan SMA YPLP Muslim Pancasila yang dilaksanakan bersama Divisi Pendidikan.

Selasa 24 Januari 2023 saya bersama Dinik Widya Ningrum, Renny Wahyuningtyas, Vitri Qolbin Maqfiroh, Tatimatul Dikriyatin Nisa', Alvi Khumairoh Mutaqin, Sadyah Fitriani dan Ramadhani anggung Saphochai Sari melakukan anjangsana ke rumah warga sekitar posko.

Keesokan harinya, 25 Januari 2023, meski bukan anggota Divisi Pendidikan saya ikut membantu mengajar di TK Dusun Puringan bersama Vitri Qolbin Maqfiroh dan Renny Wahyuningtyas. Kegiatan dimulai pukul 7 pagi diawali senam bersama murid-murid TK dan PAUD. Hari pertama kami membantu mengajar di TK sangat menyenangkan, anak-anak sangat antusias dengan kedatangan kami. Mereka semua menyambut dengan riang gembira. Kegiatan mengajar di TK ini rutin saya lakukan setiap hari rabu. Pada hari yang sama saya mendapat kesempatan untuk ikut Alvi Khumairoh Mutaqin dan Nurfauzi Makinudin dari Divisi Ekonomi berkunjung ke pelaku usaha kripik di Dusun Puringan. Disana kami mempelajari cara membuat berbagai macam jenis keripik mulai dari keripik singkong berbagai rasa, keripik sukun, keripik talas, serta keripik pisang.

Malamnya kami kembali mendiskusikan tentang program kerja bersama Divisi Pendidikan. Kami membagi kepanitian untuk acara sosialisasi ini. Saya ditugaskan menadi



Sie Kesekretariatan bersama Dinik Widya Ningrum dan Ajrina Syarafina. Kami bertugas untuk membuat daftar hadir untuk peserta, tamu undangan, dan panitia.

Jumat, 27 Januari 2023 saya bersama Dinik Widya Ningrum mendapat kesempatan untuk membantu mengajar di SD Negeri Pasiraman 1 karena beberapa anak yang seharusnya bertugas mengajar ada keperluan lain sehingga kekurangan tenaga mengajar. Di sana kami mengajari literasi, menggambar hewan, dan berhitung. Disana siswanya sangat antusias dan semangat ketika kami ajar. Sabtu, 28 Januari 2023 saya bersama anggota Divisi Kesehatan kembali lagi ke SD Negeri Pasiraman 1 untuk menjalankan program kerja kami, yaitu memperkenalkan serta mendampingi menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Disini kami juga menjelaskan apa itu Tanaman Obat Keluarga (TOGA) beserta manfaatnya. Setelah selesai dengan program kerja menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) saya segera menuju SMA/MTS YPLP Muslim Pancasila untuk mendampingi devisi sosial dan budaya mengajari rebana. Minggu, 29 Januari 2023, kami melakukan kerja bakti memperbaiki lapangan voli di Dusun Puringan. Anak laki-laki membantu bapak-bapak untuk membersihkan dan meratakan lapangan voli sedangkan anak-anak perempuan membantu di dapur membuat makanan untuk semua orang yang mengikuti kerja bakti.

Rabu, 1 Februari 2023 saya kembali membantu mengajar di TK kemudian di lanjut bersama rekan-rekan Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengikuti kegiatan

vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada sapi dan kambing milik warga dusun Puringan yang di selenggarakan oleh dokter hewan Kabupaten Blitar. Kami diminta mendampingi kegiatan tersebut dengan di bagi menjadi dua kelompok beranggotakan empat orang. Kelompok saya bersama Dinik Widya Ningrum dan Renny Wahyuningtyas dari Divisi Kesehatan serta Alvi Khumairoh Mutaqin dari Divisi Emonomi. Kami mengikuti kegiatan vaksinasi hewan di rumah-rumah warga, kegiatan ini juga di dampingi oleh Bapak Erik selaku Kamituwo dusun Puringan.

Kamis, 2 Februari 2023 merupakan pelaksanaan program kerja kolaborasi Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup bersama Divisi Pendidikan. Program kerja kolaborasi tersebut adalah Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS di SMA/MTS YPLP Muslim Pancasila. Peserta sosialisasi ini adalah siswa kelas 9, 10, 11, dan 12 SMA/MTS YPLP Muslim Pancasila. Dalam sosialisasi ini di hadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Ibu Bintis, serta Bapak Febri selaku pemateri yang juga dosen dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan beberapa pemateri dari pihak puskesmas Wonotirto. Peran saya disini adalah sebagai kesekretarian. Saya memastikan setiap peserta, tamu undangan, dan panitia acara mengisi daftar hadir. Acara sosialisasi ini berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa evaluasi dari pihak puskesmas yang harus di benahi lagi. Malamnya kami mengikuti kegiatan Isra' Miraj di Musholla Sunan Ampel Dusun Krajan bersama dengan warga.



Jumat, 3 Februari 2023 saya bersama Vitri Qolbin Maqfiroh dan Dinik Widya Ningrum membantu mengajar di MTS YPLP Muslim Pancasila. Kami mendapat kesempatan untuk mengajar fiqih di kelas 7. Setelah selesai mengajar saya segera bersiap untuk bergantian mejaga rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami yang opname di puskesmas karena terkena demam berdarah. Kamis, 4 Februari 2023 saya bersama rekan-rekan Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengikuti kegiatan posyandu balita di Dusun Puringan. Selasa, 7 Februari 2023 kami sekali lagi mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Krajan.

Demikian sedikit cerita pengalaman saya di Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Puringan 2023 kali ini. Banyak pengalaman yang saya peroleh dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Kami terjun secara langsung ke masyarakat dan mempelajari cara bermasyarakat. Kami belajar secara langsung bagaimana saling menjaga satu sama lain. Apalagi kami dihadapkan oleh rintangan seperti beberapa anak yang mulai jatuh sakit hingga ada yang harus di opname selama empat hari di Puskesmas Wonotirto. Hingga saat ini 8 Februari 2023 anak-anak yang jatuh sakit juga terus bertambah. Menyenangkan berjuang bersama rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya disini. Solidaritas yang begitu tinggi membuat saya semakin bersemangat meski harus mengalami berbagai kesulitan seperti sulitnya mendapat air bersih untuk masak dan mandi. Tapi kami semua disini tetap bersyukur dengan apa pun yang kami peroleh disini.

30 Hari yang Tidak Akan Terupakan

Hayyina Winda Tsaniya

Ber macam makna tentang mahasiswa. Mulai dari *agen of the change*, pembawa perubahan, pundak bangsa, ujung tombak aspirasi rakyat, calon ilmuwan dan komunitas, kontrol pemerintah, begitupun istilah-istilah bermakna yang lain. Menurut kemendikbud mahasiswa adalah seorang peserta didik berusia 18 tahun sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.

Merujuk dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi. Struktur pendidikan di Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lain. Berdasarkan beberapa dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah kamu intelek yang memiliki fungsi sebagai control sosial dan perannya sangatlah penting. Mahasiswa berfungsi untuk melakukan control kepada hal-hal yang bertentangan dengan nilai keadilan di masyarakat. Adapun caranya ialah dengan memberikan saran, kritik, serta solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat maupun bangsa.



Saya Hayyina Winda Tsaniya salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahatullah Tulungagung yang sedang menempuh semester 6 dan tentunya menjalani program wajib dari perguruan tinggi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mengutip dari buku pedoman KKN 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapa kutipan yang sedang dijadikan pedoman pribadi. Kalimat itu berbunyi “Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat.

KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki jenis atau golongan dengan pengertian serta tujuan yang berbeda. Terdapat KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MBD), KKN Inklusi, KKN Komunitas dan KKN Reguler Multi Sektoral. Sebagai mahasiswa dan peserta KKN yang mengambil KKN reguler multisektoral sebagai pilihan dan bertempat pada Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar tentunya akan memilih satu dari divisi-divisi yang ada. Adapun Divisi-divisi pada KKN reguler multisektoral yang nantinya akan membantu kesuksesan KKN antara lain; Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Ekonomi, Divisi Keagamaan

dan Sosial Budaya dan Divisi Komunikasi Publikasi. Lima divisi yang akan selalu dalam tanggungjawab BPH (Badan Pengurus Harian). Telah menjadi kewajiban bahwa setiap mahasiswa untuk memilih satu divisi yang sesuai akan kemampuan dan kemauan.

Maka, divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang menjadi pilihan saya. Divisi ini memiliki dua program kerja utama yaitu yang pertama Sosialisasi Pendidikan Seks dan Bahaya HIV/AIDS yang berkolaborasi dengan divisi Pendidikan serta kerja sama dengan puskesmas, sasarannya untuk seluruh siswa MTs dan SMA Muslim Pancasila. Dalam kegiatan sosialisasi ini saya bertugas sebagai panitia konsumsi yang menyediakan konsumsi untuk narasumber dan para partisipan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari pukul 08.00 - selesai. Tujuan diadakannya kegiatan ini dengan maksud pengenalan pendidikan seks kepada siswa agar memiliki keterampilan melindungi diri dari pelecehan seksual, hamil diluar nikah, dan resiko pernikahan dini. Dengan begitu siswa akan menjadi manusia yang unggul, dapat dipercaya, bertanggung jawab, serta menjauhkan siswa dari perilaku menyimpang yang menyebabkan tertularnya HIV/AIDS. Program kerja kedua yakni Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sasarannya untuk kelas 4 SDN Pasiraman 01 yang dilaksanakan pada hari sabtu setelah kegiatan pramuka, divisi ini membuat program penanaman tanaman toga dengan maksud agar siswa mengetahui jenis dan manfaat tanaman-tanaman tersebut yang dapat digunakan sebagai obat alami.



Menjalani keseharian di Desa orang sembari terus belajar banyak hal dan menghabiskan waktu untuk menyelesaikan program kerja dan membantu menjadi tenaga pendidik di sekolah dasar dan taman kanak-kanak serta Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan pengalaman baru bagi saya. Warga desa Pasiraman juga memiliki banyak kegiatan keagamaan seperti; istighosah, sholawat diba', yasinan yang diadakan di dusun puringan dan krajan, kegiatan ini yang terasa menyenangkan karena dapat bertemu masyarakat yang ramah, dermawan dan suka bercerita mengenai kebiasaan di desa mereka.

Adapun kegiatan lain selain menjalankan program kerja dari masing-masing divisi yaitu saya membantu divisi Pendidikan untuk mengajar pramuka di SDN Pasiraman 01 pada hari sabtu di kelas 1, 2, dan 3. Saya dan Rizky, Tatim, dan Zahrina Membantu mengajar di PAUD PKK Pasiraman pada hari jum'at pukul 07.00-10.00 sebelum masuk pembelajaran kami melakukan senam terlebih dulu. Saya juga mengajar TPQ Baitul Mutaqqin di kelas 1A dan 1B. Hari selasa di kelas 1B pukul 15.00-16.00 bersama saya Bahtiar dan ainul, hari rabu di kelas 1A pukul 13.00-14.00 dengan Rizky dan Tatim, hari jum'at di kelas 1B pukul 15.00-16.00 bersama Yulia dan Rizqi. Sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan, mendidik para peserta didik menjadi pengalaman yang begitu mengesankan. Sebab, secara tidak langsung kita tuntutan untuk tetap bersikap ceria di depan anak kecil. Secara tidak langsung hal ini juga dapat melatih kemampuan public speaking dan menerapkan microtheacing. Dalam proses mengajar sangat dibutuhkan

kesabaran ekstra, mulai dari menjawab pertanyaan-pertanyaan polos para siswa, mengajari dan mengenalkan hal-hal baru, serta membantu siswa dalam memahami pelajaran yang sedang disampaikan. Saya juga bertugas menjadi panitia penutup sebagai sie humas bersama Yulia, Ajrina, Rizkya, dan Zahrian.

Kesempatan memang selalu tidak datang dua kali. Jika benar mungkin berkali-kali, tidak dapat memprediksi kapan kesempatan itu hadir kembali. Selagi kesempatan menghampiri, tidak ada salahnya untuk benar-benar memanfaatkan dan menikmati kesempatan yang ada. Perihal adaptasi telah menjadi bagian diri dalam menyesuaikan hidup. Untuk selebihnya waktu yang tersisa digunakan untuk mengarungi pengalaman. Mengumpulkan terus banyak hal untuk menjadi pembelajaran.

Saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih terutama pada masyarakat dusun puringan yang senantiasa membantu teman-teman dari kkn entah dari membuat jemuran baju, membatu memperbaiki saluran air dan juga membuat prakiran untuk teman-teman kkn. Intinya Terima kasih warga Pasiraman.



Melihat Dunia Luar

Dyana Amelia

K uliah Kerja Nyata merupakan bentuk pendidikan yang diselenggarakan setiap kampus dengan cara menempatkan mahasiswa hidup ditengah-tengah masyarakat, agar mendapatkan pengalaman seperti dapat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah dengan harapan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung selama satu bulan dan bertempat di daerah tingkat desa.

KKN Regular Multisektoral merupakan salah satu dari banyaknya jenis KKN yang saya pilih, KKN regular gelombang 1 berlangsung dari tanggal 19 januari sampai 21 february 2023. Pembentukan struktur kelompok dipilih dengan cara *vote* dan untuk pemilihan divisi ditentukan berdasarkan minat bakat. Pada akhirnya saya memilih berada di divisi pendidikan dan teknologi yang pada awalnya di divisi kesehatan dan lingkungan hidup.

Divisi pendidikan dan teknologi memiliki program kerja rutin dan program kerja utama, untuk program kerja rutin divisi pendidikan memilih membantu mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasiraman 01 dan Taman Kanak-kanak (TK) Pasiraman. Kami mengajar dari hari senin sampai sabtu untuk

SDN Pasiraman 01 sedangkan di TK Pasiraman hanya pada hari Selasa, Rabu dan Jum'at. Jadwal mengajar di SD kami mengambil satu minggu penuh dikarenakan kurangnya tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan tenaga pendidiknya yang sedang mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Penjadwalan mengajar diambil saat kami tidak ada jadwal memasak ataupun piket bersih-bersih rumah yang kami tinggali selama KKN atau kami biasanya menyebutnya posko. Biasanya saat ada jadwal pagi saya akan selesaikan piket terlebih dahulu setelah itu saya akan membantu mengajar pada jam siang pada pukul 10.00 atau tepatnya setelah anak didik istirahat. Kami mendapat tugas dari kepala sekolah untuk mengambil alih kelas 2, 3, dan 4 namun terkadang kami juga mendampingi anak didik kelas 1 saat guru tidak bisa hadir atau ada acara mendadak. Sepulang dari jadwal mengajar saya biasanya mengikuti teman-teman dari divisi sosial, budaya dan agama untuk mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitul Muttaqin.

Tugas mengajar sebenarnya cukup berat karena kami harus memberikan pelajaran kepada anak didik yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, tugas untuk mengajar kelas awal sangatlah berat, karena anak didik yang diajar terkadang tidak memperhatikan materi yang sedang kami sampaikan sehingga terkadang tidak semua anak didik dapat menerima pelajaran yang kami ajarkan, selain anak didik yang kurang dapat mengikuti pembelajaran ada juga anak didik yang cepat tanggap dan mengerti atas materi pelajaran yang telah



diajarkan hal tersebut membuat perasaan kami senang sehingga dapat menjadi cambuk semangat untuk divisi kami agar bisa mengajar anak didik yang kurang tanggap menjadi tanggap dan mengerti.

Ketika mengajar kelas 1 dan 2 kami harus menyiapkan kesabaran yang sangat banyak, karena anak-anak didik berpikirnya hanya bermain saja. Terkadang ketika kami menerangkan di depan kelas ada yang memperhatikan dan ada anak-anak didik yang bengong dan ketika saya menanyai dia, dia malah tertawa dan berbincang dengan temannya. Itulah mengapa kita sebagai pengajar ketika dalam proses pembelajaran harus menerangkan dengan jelas.

Jadwal saya membantu mengajar di TPQ Baitul Muttaqin yaitu pada hari jum'at dan sabtu, hal itu sudah disesuaikan dengan jadwal saya yang sebelumnya. Berbeda dengan cara mengajar di sekolah, mengajar di TPQ bisa dikatakan lebih mudah dikarenakan kami tidak harus menerangkan materi kepada anak didik, di TPQ kami akan menyimak bacaan Al-Qur'an anak didik selain itu juga menuliskan pegon yang nanti akan ditulis ulang anak didik, hal ini berguna sebagai sarana melatih agar anak didik dapat menuliskan huruf-huruf arab dengan baik dan benar.

Pada malam harinya tepatnya setiap malam kamis kami mengikuti yasinan ibu-ibu puringan, tempatnya tidak tetap karena berpindah dari satu rumah ke rumah yang lain. Saat itu saya dan teman-teman yasinan di rumah Rasmiati yang berada tepat di depan masjid Baitul Muttaqin. Yasinan dimulai pukul

18.30 saat para jama'ah sudah berkumpul, kami turut andil dalam pembacaan surah yasin. Kegiatan rutinan tersebut berjalan dengan baik dan selesai pada pukul 19.40 setelah hidangan yang dibagikan.

Selepas yasinan kami tidak langsung kembali ke posko karena harus menghadiri acara dari divisi sosial, budaya dan agama yaitu pelatihan seni hadrah. Pelatihan hadrah ini bertempat di masjid Baitul Muttaqin, disana murid-murid yang beberapa hari terakhir sudah dilatih oleh Irsyad Muzaki selaku koordinator dan teman-teman divisi sosial budaya yang lain akan dimatangkan lagi mengenai cara memainkan alat rebana. Dipuncak acara divisi sosial, budaya dan agama ini anak didik yang telah mengikuti rangkaian pelatihan dari awal hingga akhir mendapatkan sertifikat pelatihan.

Hari-hari kami lalui dengan berbagai kegiatan. Pernah pada saat itu saya dan teman-teman mengikuti pengajian rutin ahad pon muslimat dan fatayat NU Se-Desa Pasiraman yang bertempat di masjid Al-Huda. Disana lagi-lagi kami juga diminta untuk memberikan satu dua kata sambutan sebagai perkenalan mahasiswa KKN. Pengajian tersebut juga dihadiri oleh kepala Desa Pasiraman yaitu bapak Sujud Harianto serta para sesepuh desa tersebut. Setelah acara selesai kami sempat meminta foto bersama bersama ketua muslimat dan ketua fatayat sebagai bukti dokumentasi.

Pad hari kamis tanggal 09 Februari 2023 saya mendapat bagian memasak, kami sekelompok memilih menu ikan pindang sebagai hidangan pada hari itu. Kami menanak nasi



lebih untuk saat itu, yang biasanya sekali makan hanya 3 kilo namun kami jadikan 4 kilo karena teman-teman pasti akan menyukainya. Saya andil dalam menanak nasi dan mengupas bumbu-bumbu yang akan digunakan. Saya juga ikut dalam memberisihkan bagian dalam ikan pindang, kami memisahkan bagian kepala dan badannya serta mengeluarkan kotoran yang menempel.

Kegiatan selanjutnya yaitu acara khotmil qur'an yang dilaksanakan pada hari minggu, acara rutin ini dimulai pukul 07.00 WIB biasanya khotmil qur'an selesai pada pukul 11.00 sampai 12.00 namun pada kesempatan saat itu kedatangan kami rupanya mempercepat terselesaikannya acara khotmil qur'an. Masing-masing dari teman-teman KKN dapat menyelesaikan bacaan sebanyak 2 sampai 3 juz. Acara khotmil qur'an ditutup dengan makan bersama dan sesi foto seperti biasa.

Pada kesempatan berikutnya saat divisi pendidikan dan divisi kesehatan akan mengadakan sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS saya dipercaya untuk menjadi bendahara acara. Saya membantu Rizka Izana Savitri selaku ketua pelaksana dalam hal yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran. Saya juga melakukan koordinasi dengan seksi konsumsi terkait dana yang akan dikeluarkan untuk konsumsi peserta dan hidangan untuk pemateri. Saya dan Firda mengelola sekaligus mengawasi pemasukan dan pengeluaran dana.

Tepat pada hari H acara saya dan teman-teman sudah bersiap-siap sejak pagi karena *check in* panitia dimulai pukul 07.30. Acara sosialisasi dimulai saat pukul 08.15 dengan Irsyad Muzaki sebagai MC, setelah acara dibuka baik peserta, panitia, dan pemateri menyanyikan lagu Indonesia Raya dengan Eva Ainun Rosidah sebagai dirigennya. Pada agenda sosialisasi tersebut kami memilih dosen psikologi UIN SATU sebagai salah satu pemateri yaitu Bapak Febri Tri Cahyono. Beliau tentunya tidak sendiri karena kami dari panitia sudah melobi staff dari puskesmas wonotirto untuk dapat memeriahkan acara sosialisasi ini.

Selepas acara sosialisasi panitia acara melakukan evaluasi yang dipimpin oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Ibu Bintis Ti'angatud Diniati. Pada kesempatan tersebut beliau banyak memberikan apresiasi kepada panitia karena sudah mampu bekerja sama dengan lembaga diluar kampus. Namun sukses apapun acara pasti ada kekurangan yang mengirinya misalnya saat sosialisasi para panitia kurang mampu *handle* para peserta untuk tidak keluar atau kabur dari ruangan.

Dihari yang lain saya, Ainul, Roziana, Intan dan Chusna mengikuti rutinan yasinan yang bertempat di kiri Masjid Baitul Muttaqin yaitu di rumah Ibu Suti. Dikarenakan ini adalah minggu terakhir kami melakukan kegiatan KKN, acara yasinan tersebut kami gunakan sebagai ajang kami berpamitan kepada ibu-ibu jama'ah yasin. Kami menyampaikan banyak ucapan terima kasih sekaligus permintaan maaf untuk kesalahan-



kesalahan kami. Dimalam itu kami juga mendapat ucapan terima kasih dan banyak do'a dari ketua jama'ah yasin untuk kelancaran kegiatan yang akan kami laksanakan kedepannya.

Mengingat KKN sudah hampir usai kami dari divisi pendidikan dan teknologi memikirkan kenang-kenangan apa yang bisa diberikan untuk anak didik SDN Pasiraman 01. Sampai akhirnya kami memutuskan untuk membuatkan mereka jadwal piket yang baru. Dihari-hari terakhir KKN kami bekerja sama untuk segera menyelesaikan jadwal piket tersebut dengan diselingi mengerjakan berbagai laporan yaitu Laporan Pertanggungjawaban dan berita acara. Kami berencana memberikan kenang-kenangan ini untuk anak didik kelas 2, 3 dan 4.

Keesokan harinya pada pukul 09.30 saya menuju ke balai desa pasiraman untuk memeriahkan lomba-lomba dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj sekaligus memberikan dukungan kepada teman-teman panitia acara. Setelah sholat jum'at saya bertolak ke Kantor Kecamatan Wonotirto untuk mengikuti penutupan Kuliah Kerja Nyata. Dalam acara penutupan tersebut masing-masing kelompok diwajibkan membawa tumpeng dan tikar. Kegiatan penutupan diakhiri dengan sesi foto bersama para tamu undangan.

Tidak berhenti sampai disitu saja karena pada malam harinya saya dan beberapa teman membantu panitia untuk membungkus hadiah-hadiah lomba pagi tadi yang akan dibagikan kepada pemenang di malam hari sebelum acara pengajian dimulai. Kegiatan membungkus hadiah saat itu

sangat tidak menjenakkan karena waktu yang singkat dan kami kekurangan kertas pembungkusnya. Namun untungnya kami dapat mencari solusi serta menyelesaikan bungkusan hadiah tidak lebih dari waktu yang ditentukan.

Keesokan hari pada tanggal 18 februari 2023 di Balai Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto kami menyelenggarakan penutupan Kuliah Kerja Nyata yang dihadiri oleh Bapak Sujud Harianto selaku Kepala Desa Pasiraman, Bintara Pembina Desa (BABINSA) dan perwakilan dari IPNU-IPPNU maupun Fatayat dan Muslimat. Didalam kegiatan ini juga kenang-kenangan berupa vandiel kami serahkan kepada lembaga-lembaga yang turut menyukseskan program kerja kami selama berada di Desa Pasiraman.

Sudah usai tugas kami dalam 30 hari di Kuliah Kerja Nyata Regular Multisektoral 2023 ini. Banyak hal yang bisa kami petik dari kegiatan KKN ini salah satunya yaitu mendewasakan pola pikir dalam menganalisis dan memecahkan suatu masalah. Hal seperti itulah yang akan kami butuhkan untuk meniti perjalanan kami di masyarakat nanti. Terima Kasih untuk pengalaman-pengalaman yang sangat berharga. Sekian.



Memaknai Pengabdian KKN di Desa Pasiraman

Dinik Widya Ningrum

Desa Pasiraman merupakan desa yang terletak di kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa timur. Desa ini dipimpin oleh seorang lurah yang bernama Bapak Sujud Harianto. Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok Pasiraman 1 yang tinggal di Balai Desa Pasiraman, dan kelompok Pasiraman 2 yang tinggal di rumah warga desa yang kosong. Dalam KKN ini saya masuk dalam kelompok Pasiraman 2. Di sini kami tinggal dalam satu rumah baik laki-laki maupun perempuan namun dengan tempat tidur yang pastinya terpisah. Sebenarnya tempat tinggal laki-laki dan perempuan awalnya terpisah, namun setelah beberapa pertimbangan akhirnya tempat tinggal baik laki-laki dan perempuan di jadikan satu, hal ini juga agar mahasiswa laki-laki bisa berjaga jikalau terjadi apa-apa.

Begitu sampai di Desa Pasiraman kami disambut dengan baik oleh kepala desa dan warga. Setiba di sini kami anjungsana sekaligus memperkenalkan diri, tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik, bahkan Bapak Erik selaku Kamituwo di dukuh Puringan tempat kami tinggal juga sangat baik, beliau juga menawarkan bantuan jikalau kami

membutuhkan bantuan. Warga disini sangat kompak, bersama dengan bapak Erik kami di buatkan tempat parkir agar motor-motor kami tidak kepanasan dan tidak kehujanan, para warga ikut membantu membuatkan tempat jemuran, juga membantu memperbaiki pipa air agar bisa di gunakan lagi. Terkadang warga disini juga memberi kami bahan makanan seperti, tahu, kelapa, ketela, dan lain-lain. Malamnya kami mengadakan yasinan bersama di rumah tempat kami tinggal atau posko yang kami tempati ini, selanjutnya kami makan bersama setelah itu tidur. Keesokan harinya tanggal 20 Januari 2023 kami gotong royong kerumah Fano untuk membantu membangun dapur, disini kami membagi tugas, dimana mahasiswa laki-laki membantu dalam pembangunan dapur sedangkan mahasiswa perempuan membantu memasak dan menyiapkan minuman untuk sarapan bersama.

Pada tanggal 21 Februari 2023 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yaitu Ibu Bintis selaku dosen Ekonomi datang langsung ke posko kami untuk melakukan survei serta memberikan arahan kepada kami selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pasiraman ini. Beliau juga melakukan evaluasi serta memberikan saran dan masukan kepada setiap divisi. Beliau menginap disini karena besoknya ada kegiatan pembukaan KKN yang bertempat di Balai desa Pasiraman. Ketika maghrib tiba kami melaksanakan sholat maghrib berjamaah di masjid, sepulang sholat berjamaah, kami makan bersama setelah itu membahas proker yang akan di jalankan tiap divisi.



Pada tanggal 22 Januari 2023, kegiatan kami yaitu mengikuti pembukaan KKN di balai desa Pasiraman bersama dengan kelompok Pasiraman 1. Acara pembukaan di laksanakan pukul 08.00 WIB sebelum berangkat ke balai desa, kami menyempatkan untuk sarapan terlebih dahulu. Sesampai disana kami berfoto bersama dengan seluruh anggota kelompok Pasiraman 2 juga dengan Ibu Bintis, setelah itu dilanjutkan mengikuti acara pembukaan KKN. Pada tanggal 23 Januari 2023, di pagi hari kegiatan saya bersama Vitri, Ramadhani, Renny, Alvi, Tatim, dan Nadila yaitu bersih-bersih kamar dan mencuci baju. Malamnya pukul 19.00 WIB kami anjongsana ke rumah Ketua Rukun Tetangga (RT) 5 yaitu Ibu Ambar. Beliau orangnya sangat ramah dan menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat. Beliau juga sangat menyenangkan ketika diajak berbincang-bincang.

Pada tanggal 24 Januari 2023 kegiatan yang saya lakukan bersama Renny, Roziana, Riska, Rozika, dan Ilham di pagi hari yaitu memasak untuk sarapan bersama, saya dan teman-teman yang mendapat jadwal giliran untuk memasak bangun dari pukul 04.00 WIB karena harus berbelanja di tukang sayur, setelah masakan sudah matang kami sarapan bersama. Selesai sarapan kami bersiap-siap untuk berangkat ke balai desa untuk meminta izin dalam menjalankan Progam kerja (Proker), kami juga membantu perangkat desa menulis nota. Malamnya saya, Renny, Vitri, Nadila, Alvi, dan Tatatim anjongsana ke rumah Ibu Tumi beliau orangnya sangat ramah.

Dalam KKN ini terdapat beberapa divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Disini saya masuk ke dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Dimana proker utama dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu menyelenggarakan sosialisasi edukasi seks dan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/ Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) pada siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila . Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit sedangkan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) adalah kondisi di mana HIV sudah pada tahap infeksi akhir. Ketika seseorang sudah mengalami AIDS, tubuh tidak lagi memiliki kemampuan untuk melawan infeksi yang ditimbulkan.

Dalam menjalankan proker utama ini, divisi kami berkolaborasi dengan divisi pendidikan dan teknologi. Selain itu, proker-proker dari divisi kami diantaranya yaitu, penanaman Taman Obat Keluarga (TOGA) pada siswa Sekolah Dasar (SD) Pasiraman 01, dan ikut membantu posyandu di dukuh Puringan. Tanggal 25 Januari 2023, saya bersama anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup datang ke Puskesmas untuk meminta bantuan petugas puskesmas sebagai pemateri dalam kegiatan Sosialisasi Edukasi Seks dan HIV/AIDS. Setelah ke puskesmas saya melanjutkan ke Usaha Mikro Kecil



Menengah (UMKM) Kripik Anugrah, di dalam UMKM ini memproduksi beberapa olahan keripik, diantaranya keripik talas, singkong, dan sukun. UMKM Anugrah ini adalah milik ibu Sulis dengan pekerjanya merupakan masyarakat sekitar juga. Ibu Sulis dan para pekerjanya sangat ramah, mereka menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat. Di sana kami di ajari cara pembuatan kripik singkong, mulai dari cara mengupas, cara memasah singkong, cara menggoreng singkong, cara mencampurkan rasa-rasa pada singkong, hingga pengemasan. Pada tanggal 26 Januari 2023, kegiatan yang saya lakukan di posko yaitu bersih-bersih, membantu memasak untuk makan bersama. Pada tanggal 27 Januari 2023, kegiatan yang saya lakukan yaitu mengajar di SD Negeri Pasiraman 01 disana saya dan teman-teman mengajar siswa SD kelas 1, kami mengajari untuk literasi, menggambar hewan, dan berhitung. Siswa yang kami ajar sangat antusias dan semangat dalam belajar. Walaupun ada beberapa anak yang belum lancar dalam membaca namun mereka tetap semangat mengikuti kelas kami.

Pada tanggal 28 Januari 2023, pukul 08.00 WIB saya dan teman-teman bersiap-siap untuk datang kembali ke SD Pasiraman 01 untuk melaksanakan salah satu proker dari divisi kami, yaitu kesehatan dan lingkungan hidup, disana kami mengajari cara menanam TOGA, menjelaskan apa itu TOGA dan manfaat dari TOGA. Setelah itu, saya melanjutkan kegiatan untuk mendampingi divisi sosial dan budaya mengajari rebana SMA/MTS YPLP Muslim Pancasila.

Pada tanggal 29 Januari 2023, saya dan teman-teman satu posko datang untuk membantu dan bekerja bakti di dusun puringan. Disini kegiatannya adalah membantu meratakan lapangan volly yang lokasinya di belakang rumah Ibu Tri. Di sini kami membagi tugas, dimana yang laki-laki ikut membantu warga meratakan tanah lapangan volly, dan kami para perempuan ikut membantu Ibu Tri memasak untuk sarapan bersama setelah kerja bakti. Ibu Tri sangat baik dan ramah, kedatangan kami untuk membantu kerja bakti dan membantu memasak sangat di sambut dengan hangat. Setelah masakan sudah matang, kami di ajak untuk sarapan bersama, bahkan sisa dari masakan yang masih banyak di berikan kepada kami untuk di bawa ke posko supaya bisa kami makan kembali ketika siang hari.

Pada tanggal 30-31 Januari 2023 kegiatan saya bersih-bersih posko, mencuci baju, dan membantu memasak. Tanggal 1 Februari saya kembali membantu divisi pendidikan mengajar siswa SD Pasiraman 1, disana kami mengajar siswa kelas II mata pelajarannya yaitu Bahasa Jawa, setelah itu saya bersama divisi kesehatan datang ke balai desa Pasiraman di sana ada kegiatan vaksin Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang di selenggarakan oleh dokter hewan Kabupaten Blitar. Disini saya dan teman-teman mengikuti kegiatan perjalanan Vaksinasi hewan yaitu sapi dan kambing milik warga Dusun Puringan. Kami mengikuti kegiatan vaksinasi hewan di rumah-tumah warga, kegiatan ini juga di dampingi oleh Bapak Erik selaku Kamituwo Dusun Puringan.



Pada tanggal 2 Februari 2023, merupakan hari dimana kegiatan Utama bagi proker saya, Triana, Renny, Nadila, Ainul, dan Winda yaitu dari devisi kesehatan. Disini kami menyelenggarakan sosialisasi edukasi seks dan HIV/AIDS di SMA/MTS YPLP Muslim Pancasila pada siswa kelas IX, X, XI, dan XII. Dalam sosialisasi ini di hadiri oleh DPL kami yaitu Ibu Bintis, Bapak Febri dosen Bimbingan Konseling Islam selaku pemateri dan beberapa pemateri dari pihak puskesmas Wonotirto. Acara sosialisasi ini berjalan dengan lancar, walaupun ada beberapa evaluasi dari pihak puskesmas yang harus di benahi lagi. Malamnya kami satu posko mengikuti kegiatan Isra' Miraj di Musholla Sunan Ampel di dusun Krajan bersama dengan warga.

Pada tanggal 3 Februari, kegiatan saya ikut membantu mengajar siswa kelas VII di MTS YPLP Muslim Pancasila, di sana kami mengajari Fiqih dan juga mengajari mengaji. Setelah pukul 13.00 WIB saya segera pulang ke posko untuk bersiap-siap bergilir menggantikan Vitri dan Yulia untuk menemani Winda yang sedang sakit demam berdarah dan harus opname di Puskesmas Wonotirto. Pada tanggal 4 Februari, kegiatan saya bersama tim divisi kesehatan dan lingkungan hidup ikut membantu posyandu balita di desa Puringan. Itulah sedikit pengalaman saya selama KKN di desa Pasiraman, banyak sekali pelajaran hidup yang saya dapat, seperti untuk selalu bersyukur dalam apapun keadaannya, belajar bersosialisasi dengan orang-orang baru, selain itu disini kami menjadi saling memahami satu sama lain dari kebersamaan yang kami jalani selama KKN di Desa Pasiraman.

Ternyata Satu Bulan Begitu Singkat

Dina Tri Wulan Ndari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kisah pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu, yaitu berlangsung selama satu atau dua bulan dan bertempat di daerah tingkat desa. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Gelombang 1 pada 19 Januari sampai 21 Februari 2023 dengan daerah penyebaran mahasiswa di Tulungagung dan Blitar. Saya ditempatkan di daerah Blitar Selatan tepatnya di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Blitar. Berdasarkan pembagian kelompok, terdapat dua kelompok yang bertempat di Desa Pasiraman yaitu kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) dan kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2). Saya menjadi bagian dari kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) yang dibimbing oleh Ibu Bintis Ti'angatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Pada tanggal 9 Januari setelah pengumuman kelompok, saya dan teman saya membentuk grup untuk membahas hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan. Terdapat 40 anggota kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) yang sudah tergabung dalam grup. Salah satu dari anggota kelompok kami harus mengundurkan diri saat awal pembentukan grup, jadi kelompok 95 (kelompok



Pasiraman 2) terdiri dari 39 anggota. Tentunya kami harus beradaptasi lagi dengan orang-orang baru.

Kami mengadakan pertemuan pertama untuk menyusun struktur kelompok 95 (Pasiraman 2) dan juga membahas mengenai desain kaos serta barang-barang yang perlu dibawa saat Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tempat yang kami pilih untuk pertemuan pertama kami adalah Warunk Salman. Hampir semua anggota kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) hadir saat pertemuan pertama. Kami melakukan pemilihan ketua kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) setelah kami memperkenalkan diri masing-masing. Dalam pemilihan ketua kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2), kami menggunakan voting di grup dengan kandidatnya yaitu semua laki-laki yang ada di kelompok 95 (Pasiraman 2).

Ketua dan wakil telah ditetapkan, untuk sekretaris dan bendahara di kelompok 95 (Pasiraman 2) masing-masing dua orang. Saya terpilih menjadi sekretaris 2. Anggota kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) yang tidak menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) masuk ke dalam divisi-divisi diantaranya, divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi komunikasi dan publikasi. Pertemuan-pertemuan selanjutnya kami gunakan sebaik mungkin untuk mempersiapkan hari pemberangkatan.

Menghitung hari sebelum pemberangkatan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami semakin sibuk melakukan persiapan dan juga *survey* lokasi. Saya ikut *survey* kedua

bersama ketua kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) dan kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2), sekretaris kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2), dan juga Koordinator Desa (Kordes) yakni dari kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1). *Survey* kedua ini menentukan lokasi yang akan ditempati oleh kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) dan kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2). *Survey* lokasi yang kami lakukan belum membuahkan hasil. Kami belum menemukan tempat yang cocok untuk dijadikan posko kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2), sedangkan kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) mendapatkan tempat di Balai Desa Pasiraman sebagai posko.

Kami kembali ke Desa Pasiraman untuk melakukan *survey* ketiga tanpa Koordinator Desa (Kordes) dengan mengangkut barang-barang kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) dikarenakan besok adalah hari pemberangkatan. Tempat tujuan kami hanya Masjid Baitul Muttaqin yang disarankan oleh perangkat Desa Pasiraman untuk dijadikan posko. Terdapat pertimbangan dari Badan Pengurus Harian (BPH) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengenai masjid yang dijadikan sebagai posko. Kami memutuskan untuk mencari lokasi lain karena hari mulai gelap. Hari itu kami akhirnya menemukan lokasi yang dapat kami jadikan posko berkat bantuan dari Kepala Dusun (Kamituwo) Puringan yaitu Bapak Erik.

Tibalah hari pemberangkatan yaitu pada tanggal 19 Januari 2023. Seluruh anggota kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) sudah berkumpul di Alfamart Kademangan



untuk berangkat menuju Desa Pasiraman bersama-sama. Kami sampai di posko pada siang hari. Tanpa membuang waktu lagi, kami bergotong royong membersihkan posko dan sebagian dari kami mulai memasak untuk makan malam setelah acara pembacaan yasin di posko. Malam harinya, jadwal piket bersih-bersih dan piket memasak sudah terbentuk. Saya mendapat jadwal piket bersih-bersih pada hari Rabu, sedangkan untuk piket memasak pada hari Jum'at. Hari pertama di Desa Pasiraman dapat kami lalui dengan baik walaupun beberapa dari kami masih menyesuaikan diri.

Keesokan harinya, kami mendapatkan informasi dari Bapak Erik bahwa ada kerja bakti di salah satu rumah warga. Berawal dari kegiatan kerja bakti, keberadaan kami sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman semakin terlihat meskipun acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) masih akan diselenggarakan pada tanggal 22 Januari. Tidak ingin menunda waktu, kami Badan Pengurus Harian (BPH) sebagai perwakilan dari kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) melakukan anjagsana ke rumah Kepala Dusun (Kamituwo) Puringan (Bapak Erik) sebelum disibukkan dengan persiapan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Sehari sebelum acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tepatnya pada tanggal 21 Januari 2023, posko kami kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Bintis. Banyak hal yang kami diskusikan bersama Ibu Bintis termasuk program kerja setiap divisi dari kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2). Sehubungan dengan adanya acara

pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), beberapa anggota dari kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) berpartisipasi menjadi panitia. Saya tidak tergabung ke dalam panitia, tetapi saya ikut membantu mengantarkan undangan ke Kepala Sekolah SDN Pasiraman 01 sekaligus mencari informasi untuk keberlangsungan program kerja divisi pendidikan dan teknologi yang sudah mendapat persetujuan dari Ibu Bintis. SDN Pasiraman 01 terletak di Dusun Krajan yang berarti menjadi lingkup kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) karena dalam pembagian dusun, kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) mendapat bagian Dusun Krajan dan Dusun Puringan sedangkan kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) mendapat bagian Dusun Kempul dan Dusun Pulorejo.

Pada tanggal 22 Januari 2023 di Balai Desa Pasiraman dengan pemukulan gong sebagai tanda, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 resmi dibuka. Kami dapat memulai menjalankan program kerja yang sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Saya ikut berpartisipasi ke dalam hampir seluruh divisi, seperti mendapatkan jadwal mengajar SD pada hari Senin bersama dengan teman-teman divisi pendidikan dan teknologi. Program unggulan dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu sosialisasi yang merupakan program kolaborasi dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Sosialisasi tentang Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS diselenggarakan di YPLP Muslim Pancasila dengan sasarannya yaitu siswa siswi MTs dan SMA.



Dalam acara Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS, saya masuk ke dalam panitia sebagai sekretaris 2. Kami semua baik panitia maupun bukan panitia ikut mempersiapkan acara Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS walaupun sangat mendadak. Hari acara Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS diselenggarakan terjadi banyak kekacauan seperti, audiens yang sulit diatur, banyak panitia yang kurang paham *jobdesknya*, kemunduran acara dari *rundown* acara dan masih banyak lagi yang disampaikan saat evaluasi se usai acara. Tentunya dari evaluasi acara Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS kami dapat mengambil pelajaran untuk lebih baik lagi di acara selanjutnya.

Selain berpartisipasi dalam program kerja rutin divisi pendidikan dan teknologi, saya juga mendapat jadwal mengajar mengaji dari divisi sosial budaya dan agama di Masjid Baitul Muttaqin pada hari Sabtu. Kegiatan rutin lain yang saya ikuti dari divisi sosial budaya dan agama adalah yasinan. Terdapat program unggulan juga dari divisi sosial budaya dan agama yakni Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy. Saya ikut mendampingi pelatihan *vocal* sholawat setiap malam Selasa dan Kamis hingga penutupan Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy. Banyak peningkatan dari anak-anak yang dilatih di sini, terutama bagian *vocal*. Divisi yang kegiatannya paling sering saya ikuti adalah divisi sosial budaya dan agama.

Sementara di divisi ekonomi saya ikut dalam kepanitiaan program unggulan mereka yaitu Diskusi Ekonomi "Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM". Saya menjadi sekretaris

dan dalam acara Diskusi Ekonomi "Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM" seluruh urusan administrasi saya yang menangani sendiri. Tugas saya pada saat persiapan acara yaitu membuat surat undangan untuk pemateri, tamu undangan, dan warga. Acara Diskusi Ekonomi "Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM" dapat dikatakan 90% sukses yang berarti lebih baik dari acara Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS. Tentunya terdapat beberapa evaluasi yang akan dijadikan sebagai pembelajaran lagi.

Satu divisi lagi yang saya ikut berpartisipasi di dalamnya yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Saya mengikuti kegiatan posyandu di Dusun Krajan pada tanggal 7 Februari. Terdapat pula program bersama kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) yang seharusnya masuk dalam program divisi kesehatan dan lingkungan hidup yakni senam bersama. Senam yang kami adakan bersama kedua dusun Puringan dan Krajan berjalan dengan baik walaupun antusias warga Dusun Krajan tidak sebesar warga Dusun Puringan. Harapan kami yaitu setelah menyelesaikan masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman, warga masih melanjutkan kegiatan senam bersama dan dijadikan kegiatan rutin.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah anjongsana ke rumah warga. Saya ikut anjongsana ke rumah Ibu Martumi dan Ibu Suliyah di Dusun Puringan. Ibu Martumi dan Ibu Suliyah sedikit banyak membagikan cerita. Ibu Martumi menceritakan tentang sulitnya warga Desa Pasiraman mendapatkan pelayanan kesehatan, sedangkan Ibu Suliyah menceritakan



tentang jagung mulai dari bibit jagung, cara memipil jagung, dan tempat penanaman jagung. Saya juga ikut anjongsana ke Dusun Krajan yaitu ke rumah Bapak Gembloh. Bapak Gembloh dan istrinya merasa senang dengan kedatangan kami di Desa Pasiraman, bahkan rumah Bapak Gembloh terbuka lebar jika kami ingin bertamu lagi.

Tiga minggu menjalankan seluruh kegiatan dan program kerja di Desa Pasiraman terasa berlalu begitu cepat. Bertemu dengan warga Desa Pasiraman yang begitu ramah dan menerima kami. Kami yang awalnya merasa hari berjalan sangat lambat, pada minggu terakhir merasakan sebaliknya. Kekeluargaan diantara kami yang sudah terjalin semakin terasa di hari-hari terakhir kami di Desa Pasiraman. Minggu terakhir kami gunakan untuk mengerjakan tugas kelompok seperti mind mapping, video potensi desa, dan laporan. Kesibukan kami di minggu terakhir semakin bertambah dengan adanya persiapan penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merekrut beberapa anggota kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) untuk dijadikan panitia bersama dengan kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1).

Saya masuk ke dalam panitia sebagai sekretaris. Rencana rangkaian acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu pada tanggal 17 Februari diadakan lomba-lomba dengan dua kategori yaitu kategori anak-anak terdapat dua lomba yaitu lomba cerdas cermat dan lomba bisik kata, yang kedua yaitu kategori umum lomba tarik tambang, serta pengajian Isra' Mi'raj pada malam harinya. Sedangkan penutupan resmi

diselenggarakan pada tanggal 18 Februari. Tugas saya menjadi sekretaris bertambah karena terdapat tiga acara berturut-turut. Kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2) juga merasa kesusahan saat persiapan acara karena kelompok 94 (kelompok Pasiraman 1) yang kurang profesional saat bekerja sama. Bahkan saat acara lomba-lomba pagi hari hingga acara pengajian hampir seluruhnya ditangani oleh kelompok 95 (kelompok Pasiraman 2). Begitu pula acara penutupan pada tanggal 18 Februari. Dapat dikatakan keseluruhan acara kacau dan banyak catatan saat evaluasi.

Dengan diadakannya acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN), berakhir pula lah masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di Desa Pasiraman. Desa yang memberikan banyak pelajaran, kenangan, dan juga bekal untuk kami dalam bermasyarakat. Saya tidak sepenuhnya merasa bahagia menjalani hari-hari di sini, tapi inilah hidup yang sebenarnya.



Potret Kinerja 30 Hari

Danang Aditya Kusworo

Ini kisah saya selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, Nama saya Danang Aditya Kusworo, biasa di panggil Danang saya berasal dari Lingkungan Purworejo Rt.02/Rw.10 Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 6672. Saya berkuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Desa Pasiraman, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar menjadi tempat saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Di desa tersebut terdapat empat dusun terdiri dari Dusun Kempul, Dusun Pulerejo, Dusun Krajan, Dusun Puringan dan Kepala Desa Pasiraman yaitu Bapak Sujud Harianto. Saya berada di Kelompok Pasiraman 2 dengan Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Bintis Ti'anatud Diniyati, M.Sc.

Tanggal 18 Januari 2023 dilaksanakan awal keberangkatan KKN dengan teman-teman dari berbagai jurusan dan saling mengenal, selama 40 hari belajar arti hidup bermasyarakat. Keberangkatan dari rute Kademangan ke Pasiraman Besok paginya pukul 10.00 WIB berkumpul di Indomaret Kademangan untuk berangkat bersama ke Rumah Ibu Ismiati yang akan menempati selama KKN pasiraman 2 (posko) dan persiapan membersihkan posko dan persiapan kerja bakti bersama teman teman membenahi paralon air,

membersihkan tandon air, kamar mandi. Saya banyak belajar di daerah dataran tinggi yaitu hemat air karena di sini air sangat terbatas. Dari sini juga banyak belajar tentang cara bersosialisasi, berbaur dengan masyarakat, beradaptasi, dan mengedepankan sikap toleransi.

Tanggal 20 Januari 2023 anjungsana sekalian membantu masyarakat desa pasiraman kerja bakti membuat dapur yang kemarin rubuh tertimpa hujan angin bersama teman teman KKN pasiraman 2 turut serta kerja bakti waktu itu membersihkan genteng mengangkat rank dan atap buat genteng bersama bapak bapak desa pasiraman dusun puringan, setelah selesai semua di suruh sarapan di masakan oleh teman teman kkm yang perempuan kerja bakti memasak sayur ayam dan sayur tahu sayuk bersama dan di sediakan minuman wedang kopi dan rokok alhamdulillah setelah selesai makan tuan rumah memberikan degan sebagai rasa trimakasih kepada anak anak KKN desa Pasiraman 2 kami sangat senang di berikan degan hijau yang langsung di petikan sama masyarakat.

Tanggal 21 Januari 2023 bersama teman sepiket memasak, belajar memasak dan mendapatkan pengalaman memasak sarapan pagi untuk teman teman KKN pasiraman 2 waktu itu masak tomis kangkung dan memasak nasi dengan cara adang sendiri pakai mode lama, ada yang bersih-bersih sayur memasak untuk teman teman seposko.

Tanggal 22 Januari 2023 awal pembukaan Kuliah Kerja Nyata UIN SATU di Balai Desa Pasiraman saya sebagai Devisi



Media sergap membantu persiapan acara menata kursi membantu menyiapkan mic sound dan Mengvideo saat acara berlangsung dengan tim media lain penuh semangat, setelah selesai acara bersama DPL berangkat pulang ke posko bersama sama sambil saya record video dan sampai langsung istirahat.

Tanggal 21 Januari 2023 saat malam hari setelah bakda isya anjang sana kepada masyarakat desa puringan yang sangat kental dengan budaya karawitan saya sebagai media silahturahim dan minta izin mengvideo sekalian belajar menabuh karena saya juga pecinta kesenian dan sefrekuensi saya ikut senang dengan potensi desa di pasiraman mengenai seni budaya Alhamdulillah masyarakat menerima dengan baik dan menambah wawasan yang luas dalam kebudayaan seni karawitan.

Tanggal 23 Januari 2024 waktu malam hari bakda magrib anjang sana kerumah bapak Rebo Rt 02 Desa Puringan bapaknya baik menerima kami dengan baik sampai di buat kopi saya membahas untuk besok acara menanam pohon sengon di Rt 02 desa puringan sambil meminum kopi hangat di buat oleh bu Rt dan anaknya rasanya pas dan mantap setelah ngobrol selesai akhirnya kami izin pulang karena dah malam.

Tanggal 24 Januari 2023 waktu sore hari bersama bapak Rebo sebagai Pak Rt 02 desa puringan ikut serta menanam pohon sengon di tegalan bersama Teman teman Kuliah Kerja Nyata Pasiraman 2 dan saya sebagai Devisi media ikut serta mengfoto dan video sebagai dokumentasi tidak hanya

menvideo saya juga ikut serta mencangkul dan menanam pohon sengon dengan penuh semangat setelah selesai sama pak Rt di bawakan singkon oleh-oleh yang masih fress mencari sendiri satu kresek dan Alhamdulillah kami senneh banget.

Tanggal 25 Januari 2023 pagi hari setelah sarapan pagi saya sebagai devisi media membantu teman-teman dari devisi pendidikan, devisi kesehatan mendokumentasi di Taman kanak desa puringan sambil membantu mengajar anak-anak paud alhamdulillah berjalan dengan lancar meskilun sulit di atur atau melatih kesabaran anak-anak pun menerima kami dengan baik guru pembimbing pun juga baik repot repot memberikan minuman es teh pucuk.

Di waktu siang setelah mengajar ke taman kanak-kanak saya selaku devisi media langsung bagi tugas mengikuti devisi ekonomi untuk mendokumentasikan di umkm keripik singkong dan belajar banyak dari cara mengupas, menggoreng, memberi rasa balado atau original, paking dan pemilik nya lun baik sudah memberi makan siang kepada kami dan di beri icipan keripik Alhamdulillah saya sangat senang dengan karena menerima kami dengan baik di dusun krajan desa puringan.

Tanggal 26 Januari 2023 waktu malam bakda magrib acara rutinan yasinan di tempat pak erik kamituo bersama masyarakat desa puringan pasiraman menerima dengan baik kehadiran saya dan teman teman KKN Pasiraman 2 khususnya laki-laki.



Tanggal 27 Januari 2023 waktu pagi hari setelah sarapan saya sebagai devisi media ikut mendokumentasi dan ikut membantu mengajar anak sekolah dasar pasiraman 01 anak-anak sedikit sulit di atur tapi tinggal pintar pintarnya saya bikin senang anak sd cara mengajarnya tapi anak sd pintar dari segi menggambar saya senang dengan itu pecinta seni gambar.

Tanggal 1 Februari 2023 saya devisi media ikut serta acara vaksinasi pmk sapi di bagian dusun kerajan dengan petugas, mbah wo dusun kerajan dan devisi kesehatan, saya mendokumentasikan acara tersebut, luar biasa kompak meskipun akses jalannya agak minim tapi teman-teman dan petugasnya tetep semangat.

Tanggal 2 Februari tepat jam subuh saya persiapan dan bergegas menjemput dosen pembimbing lapangan memakai motor di pagi hari dan menceritakan keluhan kesah saat KKN bersama dpl biar tidak kosong saat di jalan. Sampai dari perjalanan langsung berangkat mengikuti kegiatan sex edukasi dan bahaya aids dan HIV saya dan teman mendokumentasi jalannya sosialisasi berlangsung.

Tanggal 4 Februari 2023 saya dan team devisi jelajah mensurvei tempat wisata di desa pasiraman ya itu di beri nama centong indah pemandangan bagus sungai bebatuan dan pepohonan yang sejuk dengan air yang bersih tapi akses jalan belum memadai jalan masih licin berlumpur saat hujan tapi dari kami masih semangat mendokumentasi meskipun medannya mengerikan mistis.

Tanggal 7 Februari 2023 pagi hari di rumahnya bapak agus melakukan senam pagi dengan penuh semangat memakai baju yang sama yaitu KKN Pasiraman 2 dengan sound milik pak agus sudah baik banget serasa rumah sendiri masyarakatnya baik ramah ada yang membawakan mie 3 karton dan besoknya di bawakan roti gulung 3 wadah Alhamdulillah banget ramah ramah baik. Kesanku KKN di pasirman 2 ini penuh cerita penuh keluh kesah yang luar biasa mendapatkan teman teman yang begitu enak meskipun kadang ada pahitnyap tapi saya senang bisa selesai cepat proker selesai dengan tepat waktu, sungguh luar biasa.

Tanggal 11 Februari 2023 waktu malam hari ada kegiatan prokernya ekonomi dengan mendatangkan masyarakat usahawan dan narasumber dosen, di acara diskusi ekonomi strategi pengembangan bisnis skala umkm teman-teman menyusun kepanitiaan dan saya pun sebagai tim media di ikut sertakan menjadi sie media yang berjumlah 4 orang dari devisi media, saya kebagian yang ngevidio. Alhamdulillah acara lancar tamu undangan pada datang semua, luar biasa saya ikut semangat.

Tanggal 14 Februari 2023 pisah kenangan dengan SDN pasiraman 1 bertempat di Kampung Coklat saya di ajak sama teman-teman dengan bapak ibu guru makan bersama dan nyanyi bersama sambil meneteskan air mata kebahagiaan.



Pengalaman Berharga

Ajrina Syarafina

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Indonesia mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai kegiatan yang memadukan tri dharma pendidikan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kuliah Kerja Nyata yaitu mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler multisektoral selama satu bulan mulai dari tanggal 18 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023 dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam”.

Saya memilih Desa Pasiraman untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Desa Pasiraman terletak di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yang berbatasan langsung dengan Desa Kaligrenjeng, Desa Tumpak Kepuh, dan Desa Lorejo. Desa Pasiraman memiliki 4 dusun, yaitu Dusun Kempul, Dusun Pulorejo, Dusun Krajan, dan Dusun Puringan. Lokasinya tidak terlalu jauh dengan tempat wisata Pantai Tambak Rejo dan Pantai Pasir Putih Gondo Mayit yang terletak

di Desa Tambak Rejo. Akses menuju Desa Pasiraman dari Kota Blitar juga tidak terlalu sulit, jalannya sudah beraspal meskipun ada beberapa titik yang berlubang.

Kami tinggal di rumah warga di Jl. Pasiraman Dusun Puringan yang kami sebut sebagai pos komando (posko) selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami datang pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 10.00 WIB, sebelumnya berkumpul di Kademangan untuk berangkat bersama-sama menuju posko. Setiba di posko kami diterima baik oleh warga sekitar, beruntung sekali kami memiliki ibu Rukun Tetangga (RT) yang sangat ramah dan baik hati, beliau bernama Bu Rina. Beliau dengan senang hati memberikan informasi terkait kegiatan apa saja yang ada di lingkungan RT maupun desa.

Tanggal 19 Januari 2023 saya kerja bakti membersihkan posko seperti menyapu rumah, mengepel lantai, dan menata koper-koper. Hari berikutnya yaitu tanggal 20 Januari 2023 saya anjongsana ke rumah ketua Rukun Tetangga (RT) di Dusun Krajan dan Puringan, karena kelompok pasiraman 2 mendapat bagian di dua dusun. Ketika anjongsana di ketua RT 3 Desa Puringan beliau bercerita bahwa ekonomi di RT 3 tergolong sulit, ditambah lagi karena banyaknya acara hajatan setiap bulan yang membutuhkan banyak biaya. Kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan piket harian. Setiap hari sabtu saya mendapatkan jadwal untuk memasak dan setiap hari kamis piket membersihkan posko seperti menyapu ruangan, menyapu halaman, mengepel lantai, mencuci piring pagi dan sore hari, dan menyapu dapur.



Hari berikutnya yaitu pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pasiraman yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023 di Kantor Desa Pasiraman. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibuka langsung oleh kepala desa yaitu Bapak Sujud Hariyanto dengan pemukulan gong dan disusul sambutan yang disampaikan oleh DPL kelompok pasiraman 2 yaitu Ibu Bintis Tianatud Diniati, M. Sc. Kemudian ditutup dengan doa dan foto bersama.

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya bergabung dalam divisi pendidikan. Divisi Pendidikan memiliki program kerja, yaitu mengajar di Playground (Paud), Taman Kanak-Kanak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TK PKK), dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasiraman 1. Kepala sekolah yang bernama Ibu Asmi'in sangat ramah kepada kami, beliau menganggap kami sebagai bagian dari keluarga SDN Pasiraman 1. Adapun jadwal saya mengajar yaitu setiap hari Selasa sampai dengan hari Kamis saya mengajar kelas 3 dan 4 mulai pukul 07.00-12.30 WIB. Pada hari Selasa saya mengajar di kelas 3 bersama Mas Virgo Valentino, hari Rabu dengan Mbak Dyana Amelia, dan hari Kamis dengan Mbak Triana Agustin.

Ketika di kelas hal yang saya lakukan yaitu berkenalan dengan siswa, mengenal siswa satu-persatu, selanjutnya memberikan ice breaking tepuk semangat saat pembelajaran agar siswa semangat, tidak bosan, dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Karena ketika mengajar di sekolah dasar (SD) siswa sangat aktif, terkadang ramai di kelas, ada yang tidak mau menulis materi di papan tulis, tidak mau membaca buku,

bahkan ada yang menangis karena diganggu temannya. Tidak hanya mengajar di sekolah dasar, tetapi saya juga ikut membantu divisi sosial, agama, dan budaya untuk mengajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Baitul Muttaqin. Saya mendapat jadwal mengajar di TPQ pada hari Senin, Jum'at, dan Sabtu pukul 13.00 WIB. Karena pada hari itu saya tidak mengajar di sekolah dasar (SD) maka saya ikut andil untuk mengajar di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Baitul Muttaqin.

Tidak hanya itu, bahkan saya dan Rizka Izana juga diberikan tugas oleh kepala sekolah Bu Asmi' untuk melatih Sherli siswa kelas 4 yang akan mengikuti lomba *story telling*, latihan hanya dilakukan selama 2 hari saja. Berbekal sertifikat *story telling* yang saya miliki ketika Sekolah Menengah Atas (SMA), saya menyanggupi tawaran dari Ibu Asmi'. Lomba *story telling* diadakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran Inggris (MGMP) Bahasa Inggris se-Kecamatan Wonotirto pada tanggal 28 Januari 2023 yang bertempat di Koordinator Wilayah (korwil), yang terletak di Desa Wonotirto Kecamatan Wonotirto. Saya dan Rizka Izana turut hadir mendampingi Sherli lomba di korwil. Alhamdulillah Sherli berhasil meraih juara harapan 1 dan mendapatkan piagam penghargaan.

Selama 1 bulan mengajar banyak sekali hal yang saya dapatkan dan saya pelajari, bahwa praktik tidak semudah teori. Dan untuk mengajar dibutuhkan ketrampilan mengajar dan ketrampilan menguasai kelas. setelah mengajar di SDN Pasiraman 1 saya jadi tahu bagaimana mengajar yang sesungguhnya, karena biasanya kami hanya praktik



microteaching di dalam kelas dengan *audience* sesama mahasiswa. Sedangkan di SDN Pasiraman 1 kami benar-benar mengajar siswa sekolah dasar secara langsung dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Selain mengajar, divisi Pendidikan juga memiliki program kerja utama.

Program kerja utama dari divisi pendidikan yaitu “Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS” yang berkolaborasi dengan divisi kesehatan, dan bekerja sama dengan pihak Puskesmas Wonotirto. Saya berkesempatan menjadi sekretaris 1 dalam kepanitiaan acara sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS yang memiliki tugas membuat proposal kegiatan, membuat surat undangan dengan dibantu oleh sekretaris umum, serta membuat daftar hadir untuk peserta dan panitia. Acara sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS ini diikuti oleh peserta kelas 3 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila. Dengan menjadi panitia dalam acara sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS menambah pengalaman saya dalam hal menyelenggarakan acara yang bekerja sama dengan pihak kesehatan.

Topik edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS dipilih karena dilatarbelakangi oleh masalah siswa sekolah menengah atas yang rata-rata berumur 16-18 tahun berada pada tahap remaja. Dari usia tersebut diyakini bahwa pada masa remaja sangat rentan dengan adanya penyimpangan perilaku termasuk penyimpangan seksual. Untuk itu perlu adanya pemahaman

dan pendampingan terkait masalah seks dan bahaya HIV/AIDS kepada para siswa dari orang tua dan orang dewasa lainnya, agar siswa terhindar dari penyimpangan dan pelecehan seksual.

Adapun tujuan dari diadakannya sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS yaitu pengenalan edukasi seks agar siswa memiliki keterampilan melindungi diri dari pelecehan seksual, dan menjauhkan siswa dari perilaku menyimpang yang menyebabkan tertularnya HIV/AIDS, sehingga siswa akan menjadi manusia unggul yang dapat dipercaya dan bertanggungjawab. Acara sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Februari 2023 pukul 08.00 WIB. Ada 3 pemateri dalam sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS, yang pertama dari dosen program studi psikologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu Bapak Febri Tri Cahyono, M. Pd. yang menyampaikan materi edukasi seks. Dan materi bahaya HIV/AIDS disampaikan oleh pihak Puskesmas Kecamatan Wonotirto. Peserta yang hadir sekitar 50 orang yang terdiri dari kelas 3 MTs dan kelas 1,2,3 SMA. Acara berlangsung dengan lancar, meskipun masih ada kekurangan.

Selama berada di Desa Pasiraman, tidak hanya melaksanakan program kerja saja, tetapi saya juga membantu warga ketika ada acara. Seperti pada tanggal 2 Februari 2023, saya dengan Rizka Izana, Yulia Erlinda, dan Chusnatul bersama Bu Rina warga Dusun Krajan menyiapkan *berkat* atau *takir* untuk acara jum'at *kliwon* dan acara *isra' mi'raj* di Mushola



Sunan Ampel Dusun Krajan. *Takir* berisi nasi dan lauk nantinya akan dibagikan kepada warga yang hadir. Tidak berhenti disitu saja, saya juga berkesempatan membantu divisi ekonomi.

Divisi ekonomi mengadakan acara Diskusi Ekonomi “Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) UMKM adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu pegiat ekonomi skala kecil dan menengah yang melakukan produksi barang atau jasa dan akan diperjual belikan secara komersial. Acara diskusi ekonomi dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2023. Dalam acara diskusi ekonomi saya berkesempatan membantu seksi hubungan masyarakat (humas) menyebarkan undangan. Karena, pada saat itu anggota seksi humas ada yang sedang sakit. Dari sinilah saya belajar dan mendapat pengalaman bagaimana tata cara menyampaikan undangan yang baik kepada warga.

Hingga tibalah berakhirnya masa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Pasiraman dilaksanakan pada tanggal 17-18 Februari 2023 dengan beberapa serangkaian kegiatan. Hari pertama untuk kegiatan lomba dan peringatan isra’ mi’raj yaitu pengajian dan hari kedua upacara penutupan di balai Desa Pasiraman. Pada tanggal 17 Februari 2023 kami mengadakan 3 lomba, yaitu lomba bisik kata untuk TK dan SD kelas 1-3, lomba cerdas-cermat untuk SD kelas 4-6, dan lomba tarik tambang untuk masyarakat umum. Lomba bisik kata dan cerdas-cermat dilaksanakan pada hari jum’at pagi. Lomba ini diikuti oleh 9



tim yang tergabung oleh beberapa sekolah. Saya berkesempatan membantu seksi acara dalam lomba bisik kata dengan menjadi pemandu atau pembisik kata pertama kepada peserta lomba. Kata yang dibisikkan kepada peserta diantaranya sahaja, pororo, kelapa, kepala, dan batu bara. Acara berlangsung meriah karena peserta lomba sangat antusias mengikutinya. Dalam lomba bisik kata diperoleh 3 juara. Juara 1 diraih oleh SDN Pasiraman 3, juara 2 diraih oleh SDN Pasiraman 1, dan juara 3 diraih oleh TPQ Baitul Muttaqin.

Ketika acara penutupan KKN saya berkesempatan menjadi panitia dengan bergabung dalam seksi hubungan masyarakat (humas) yang memiliki tugas mempromosikan acara dan mengantar surat undangan dan surat delegasi lomba. Untuk surat delegasi lomba ditujukan kepada lembaga-lembaga yang ada di Desa Pasiraman seperti TK Pasiraman 1, TK Pasiraman 2, TK PKK, SDN Pasiraman 1, SDN Pasiraman 2, SDN Pasiraman 3, TPQ Al-Ikhlas, TPQ Sunan Ampel, dan TPQ Baitul Muttaqin. Sedangkan surat untuk tamu undangan ditujukan kepada kepala desa, kepala dusun, ketua Rukun Tetangga (RT), dan perangkat Desa Pasiraman. Banyak tantangan dan pengalaman baru yang saya dapatkan ketika bergabung dalam seksi humas. Tantangannya yaitu seksi humas harus mengerti siapa saja yang diundang, selanjutnya mencari rumah tamu undangan, dan berkenalan dengan para tamu undangan. Dengan bergabung dengan seksi humas menambah pengalaman saya dalam berbaur dengan masyarakat sekitar.



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

Sebelum acara penutupan, saya dan divisi pendidikan berpamitan kepada siswa dan kepala sekolah, tidak lupa kami juga memberikan kenang-kenangan kepada sekolah dan siswa di SDN Pasiraman 1. Kehangatan dan keramahan yang belum tentu dapat kami ditemukan di tempat lain. Semoga silaturahmi yang telah terjalin tetap terjaga.



Seuntai Cerita di Desa Pasiraman

Ainul Hayat

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui program kerja yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini mahasiswa akan mendapat pengalaman belajar bersama masyarakat dan melatih memecahkan berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung sekitar satu bulan dimulai tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023.

Desa tempat pengabdian kuliah kerja nyata mempunyai beberapa pilihan yang tersebar di daerah Tulungagung dan Blitar. Desa yang saya pilih adalah Desa Pasiraman yang terletak di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Saya sebagai kelompok dua bertempat di Dusun Puringan yang terdiri dari 39 orang. Pembekalan kecamatan maupun kabupaten sudah kami dapatkan sebelum pemberangkatan. Kelompok kami juga sudah mengadakan beberapa rapat bersama anggota kelompok dan juga bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, M.Sc yang juga memberikan arahan kepada kelompok kami.

Pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023 Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral gelombang pertama yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian



Kepada Masyarakat (LP2M) diberangkatkan. Proses pelepasan dilaksanakan di Gedung Arief Mustaqim Lantai 6. Perwakilan dua orang dari masing-masing kelompok hadir dalam acara ini. Di pagi yang cerah itu saya berangkat dari rumah pukul 09.10 WIB menuju ke Alfamart Trisula Kademangan yang beralamat di Jalan Raya Trisula Rukun Tetangga (RT) 03 Rukun Warga (RW) 04, Kademangan, Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar (kecuali perwakilan yang ikut pemberangkatan dikampus), di Alfamart itu merupakan titik kumpul sebelum berangkat bersama-sama menuju tempat tinggal sementara selama KKN yang disebut dengan posko. Sesampainya posko, kami langsung bersih-bersih posko, mulai dari membersihkan kamar, ruang tamu, dapur, dan kamar mandi. Malam harinya kelompok kami mengadakan yasinan dan tahlil bersama.

Pada hari jum'at tanggal 20 Januari 2023, kelompok kami mengadakan rapat membahas program kerja masing-masing divisi, jadwal masak dan jadwal piket bersih-bersih posko. Saya tergabung dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Ada beberapa program kerja yang akan kami jalankan. Program sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS yang berkolaborasi dengan divisi pendidikan, program penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta ikut mendampingi posyandu balita dan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak. Selain mengikuti kegiatan program kerja divisi kesehatan, saya juga membantu divisi pendidikan mengajar di kelas 3 SDN Pasiraman 01 di hari jumat dan divisi sosial budaya dan agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Baitul Muttaqin di hari selasa dan rabu.

Pada hari minggu tanggal 22 Januari 2023, kegiatan pembukaan KKN yang bertempat di balai Desa Pasiraman yang berada di Dusun Krajan. Dalam acara pembukaan tersebut dihadiri oleh Kepala Desa Pasiraman yaitu Bapak Sujud Harianto beserta perangkatnya dan DPL dari kelompok 1 yaitu Ibu Ratna Kumala Dewi, M.Pd dan DPL dari kelompok 2 yaitu Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, M.Sc. Setelah acara pembukaan selesai, kami foto bersama. Pukul 13.00 saya mengikuti kegiatan istighosah dan tahlil se-desa Pasiraman bersama ibu-ibu muslimat dan fatayat bertempat di Masjid Al-Huda.

Kegiatan minggu pertama yang saya lakukan selain jadwal piket masak di hari senin dan jadwal piket bersih-bersih di hari selasa yaitu anjangsana. Kelompok kami sepakat menggunakan waktunya untuk anjangsana ke rumah perangkat desa dan anjangsana ke rumah warga sekitar. Anjangsana ini dilakukan agar saling mengenal kebiasaan warga dan untuk mencari informasi yang ada di Desa Pasiraman sehingga memudahkan kami mendapat informasi. Kelompok kami sepakat membagi lokasi anjangsana agar selesai dengan cepat. Saya bersama Dyana, Roziana, Intan, Chusnatul, Ajrina, Rizka dan Triana anjangsana ke rumah Pak Beni selaku ketua RT 03 Dusun Puringan Desa Pasiraman. Saya bersama Dyana, Roziana, Dyah Eka, Ajrina dan Rizka anjangsana ke rumah Pak Agus RT 03 Dusun Krajan Desa Pasiraman. Kemudian saya juga anjangsana ke rumah warga yaitu ke rumah Ibu Martumi dan Ibu Wiji Astutik.



Pada waktu senggang, saya dan teman-teman dari divisi kesehatan berdiskusi tentang penanaman TOGA di SDN Pasiraman 01. Saya bersama Hayyina Winda Tsaniya dan Triana Agustin serta perwakilan dari divisi pendidikan yaitu Tatimatul dan rizka meminta izin ke SDN Pasiraman 01 untuk membantu mengajar dan diskusi terkait penanaman toga. Kesepakatan untuk penanaman TOGA yaitu dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023 bersama siswa dan siswi kelas 4. Saya dan teman divisi kesehatan menyiapkan perlengkapan untuk menanam, Mulai dari pupuk, polybag, kencur, kunyit, temulawak, dan jahe. Siswa dan siswi kelas 4 sangat antusias dalam kegiatan penanaman toga ini. Keesokan harinya, saya mengikuti kegiatan khotmil qur'an di Masjid Baitul Muttaqin.

Kegiatan minggu kedua, divisi kesehatan dan divisi pendidikan mengadakan kegiatan sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS yang akan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 02 Februari 2023 bertempat di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila. Kami mengadakan rapat pembentukan panitia sebelum kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan. Saya tergabung menjadi seksi konsumsi bersama winda dan ayunda. Mengenai konsumsi kegiatan sosialisasi, kami mendiskusikan dengan perwakilan dari sie acara dan ketua pelaksana yaitu tatim dan rizka. Kemudian pada tanggal 1 Februari 2023, ada kunjungan dari dinas peternakan untuk kegiatan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) hewan ternak ke rumah-rumah warga. Tempat berkumpul di Kantor Desa Pasiraman. Pembagian tempat vaksinasi berada di Dusun Krajan dan Dusun Puringan. Saya

ikut mendampingi petugas vaksin di Dusun Krajan. Sore harinya, saya dibantu zahrina membeli minuman untuk kegiatan sosialisasi.

Hari Kamis tanggal 02 Februari 2023 merupakan kegiatan sosialisasi edukasi seks dan bahaya HIV/AIDS" bertempat di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila. Sebelum berangkat ke lokasi acara, tepat pukul 06.00 WIB saya dan ayunda selaku seksi konsumsi mengambil pesanan snack box di rumah Mbak Helfi. Kegiatan sosialisasi tersebut, kami memilih dosen psikologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu pemateri yaitu Bapak Febri Tri Cahyono, M.Pd dan juga pemateri dari Puskesmas Wonotirto untuk dapat memeriahkan acara sosialisasi ini. Selesai acara sosialisasi melakukan evaluasi yang dipimpin oleh DPL kami yaitu Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, M.Sc.

Pada hari jum'at tanggal 03 Februari 2023, saya dan Dyana mengajar di kelas 3 SDN Pasiraman 01. Pada hari Sabtu tanggal 04 Februari 2023, ada kegiatan posyandu di Balai Dusun Puringan yang letaknya di samping Masjid Baitul Muttaqin. Saya bersama Dinik, Nadila, Renny dan Triana ikut mendampingi posyandu. Kami membantu menimbang balita dan mengukur tinggi badan. Setelah selesai menimbang dan mengukur tinggi badan, balita diberi vitamin.

Kegiatan minggu ketiga, seperti biasanya saya ada jadwal piket masak, bersih-bersih posko, mengajar di kelas 3 SDN Pasiraman 01 dan juga mengajar di TPQ di Masjid Baitul



Muttaqin. Tepatnya malam Kamis saya, Dyana, Roziana dan Rizka berkesempatan mengikuti yasinan di rumah Ibu Rusmiati yang berada di depan Masjid Baitul Muttaqin. Selesai yasinan saya hadir di acara penutupan pelatihan seni hadroh al-habsy yang bertempat di Masjid Baitul Muttaqin. Acara penutupan tersebut diadakan oleh divisi sosial dan budaya.

Minggu terakhir KKN, saya dan teman-teman divisi kesehatan dan lingkungan hidup bekerja sama mengerjakan berbagai laporan akhir seperti Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dan laporan TOGA. Pada kesempatan lain saya, Dyana, Roziana, Intan dan Chusnatul mengikuti rutinan yasinan yang bertempat di rumah Ibu Suti. Kegiatan yasinan ini kami gunakan untuk berpamitan kepada ibu-ibu jamaah yasinan. Kami mengucapkan terima kasih sekaligus permohonan maaf atas kesalahan yang kami lakukan selama berada di Desa Pasiraman.

Pada hari Jum'at tanggal 17 Februari 2023 di Balai Desa Pasiraman ada kegiatan berbagai lomba-lomba untuk memperingati Isra' Mi'raj. Saya menuju ke Balai Desa Pasiraman untuk memeriahkan kegiatan tersebut. Setelah sholat Jum'at, saya mengikuti penutupan KKN yang bertempat di Kantor Kecamatan Wonotirto. Setiap kelompok diwajibkan membawa tumpeng dan tikar. Malam harinya saya membantu panitia acara membungkus hadiah pemenang lomba yang akan dibagikan sebelum acara pengajian memperingati Isra' Mi'raj dimulai. Keesokan harinya pada tanggal 18 Februari 2023 merupakan kegiatan penutupan KKN yang bertempat di Balai

Desa Pasiraman. Kegiatan penutupan ini sekaligus penyerahan vandel kepada lembaga yang turut mendukung program kerja kelompok kami.

Tidak terasa satu bulan sudah terlewati, melalui KKN ini saya mendapat banyak pengalaman yang sangat berharga. Banyak suka dan duka yang telah dilewati. Banyak pelajaran yang saya dapat, seperti cara bersosialisasi dengan masyarakat baru dan beradaptasi dengan lingkungan baru.



Pengabdian di Negeri Pantai Selatan Desa Pasiraman

Muhammad Rizqi Ghozali

Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 menjadi sebuah kesempatan untuk mahasiswa karena melakukan praktik lapangan secara langsung. Adanya Covid-19 menyebabkan pembelajaran secara online dari semester satu hingga semester empat awal. Saya merasa terkejut karena tidak terasa sudah dihadapkan pada Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya mengemban amanah untuk menjadi ketua kelompok. Amanah ini tidaklah mudah karena saya belum memiliki pengalaman dalam berorganisasi. Bersyukur semua orang mendukung saya dan memberi masukan terkait dengan cara menjadi pemimpin untuk membawa kelompok pasiraman dua selama satu bulan kedepan.

Survey pertama dilakukan pada hari jum'at 13 januari 2023. Perjalanan menuju desa pasiraman sangat menyenangkan juga menegangkan karena untuk pertama kalinya saya melakukan perjalanan bersama orang-orang baru menuju Desa Pasiraman. Saya harus berkomunikasi dengan orang yang belum kenal sepenuhnya. Survey pertama terkesan melelahkan karena pertamakali survey bapak Sujud Harianto selaku Kepala Desa Pasiraman tidak ada di kantor. Sabtu 14 Januari 2023 hari kedua survey, saya bersama Koordinator

Desa (Muhammad Dai Muhtar) melaksanakan kunjungan ke Kantor Desa. Sekaligus pembagian posko kelompok satu dan kelompok dua.

Pembagiannya kelompok pertama menempati Balai Desa dan posko kelompok dua diberikan dua pilihan masjid dan rumah warga yang terletak di Dusun Puringan Desa Pasiraman dipandu oleh Bapak Erik Kristianto Budi Kepala Dusun Puringan, saya memberi kan hasil survey kepada teman-teman agar menentukan mana posko yang dipilih untuk ditempati, awal pemilihan kami sepakat di masjid karena tempatnya luas dan terjangkau airnya. Karena permasalahan utama pada daerah pegunungan adalah air. Kami masih menunggu persetujuan dari Ibu Bintis Tianatut Diniati Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Senin 16 januari 2023 kami menunggu konfirmasi dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Bintis Tianatut Dianiati untuk menentukan pemilihan kepada tempat yang akan kami tempati dan pembekalan sebelum kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman. Selasa 17 Januari Kami Melaksanakan Pembekalan Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Bintis Tianatut Diniati, menginformasikan posko yang ditempati setelah konfirmasi mengenai tempat, saya tidak langsung memberikan informasi ke Kepala Dusun Bapak Erik Kristianto Budi yang membuat kurang koordinasi mengenai tempat kami.



Rabu 18 Januari 2023 kami belum mengkonfirmasi mengenai tempat kepada Kepala Dusun Bapak Erik Kristianto Budi sehingga kami masih mencari cari menjadi posko kelompok kami, sementara barang sudah dalam perjalanan. barang-barang sementara kami letakkan di Masjid Baitul Muttaqin Dusun Puringan. Dengan segera kami menurunkan barang karena hari menjelang petang. Jam 15.00 barang turun Kepala Dusun Bapak Erik Kristianto Budi datang memberi tahu bahwa ada lokasi yang bisa ditempati untuk posko kelompok kami setelah saya survey juga melakukan konfirmasi dengan pemilik rumah akhirnya kami memutuskan untuk tempat tersebut menjadi posko kami.

Barang yang sudah kami turukan di Masjid Baitul Muttaqin Dusun Puringan kami menaikkan kembali ke truk dan pindah ke posko yang sudah kami putuska melelahkan pastinya dan menguras tenaga fikiran karena juga menjelang petang dan ketika tengah-tengah menurunkan barang terjadi kemacetan dikarenakan akses jalan yang dilewati adalah penghubung jalan utama yang lebarnya minim untuk melakukan dengan kendaraan satu dengan lainnya, sehingga terjadi kemacetan tetapi dibalik jerih payah pasti ada hasil yang berkesan di balinya lika liku awal pencarian posko yang sangat berkesan bagi saya.

Kamis 19 januari 2023 kami berangkat bersama menuju posko kami Desa Pasiraman Dusun Puringan dilanjut bersih-bersih area posko memperbaiki pipa namun ketika pertama kali mengisi ternyata air tidak bisa digunakan mandi untuk

keseluruhan teman-teman, setelah itu kita juga memperbaiki kelistrikan yang ada di posko yang kami tempati, selanjutnya kami melaksanakan anjongsana ke Kepala Dusun Bapak Erik Kristianto Budi dan bertanyamengenai bagaimana budaya yang ada pada masyarakat Dusun Puringan.

Jum'at 20 Januari 2023 Kami disambut hangat dengan kegiatan kerja bakti mendirikan dapur warga bersyukur masyarakat Dusun Puringan menerima kedatangan kami dengan sangat hangat dan bersahabat awal kami terjun di masyarakat khususnya di Dusun Puringan. Ba'da jum'atan masyarakat sekitar sangat antusias sekali bergotong royong dikomando Kepala Dusun Bapak Erik Kristianto Budi juga Bapak Agus selaku koordinir warga menggerakkan warga membuatkan jemuran juga menata pengairan agar kami bisa dapat menggunakan akses air dengan mudah.

Minggu 22 Januari 2023 kami melaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Kantor Desa Pasiraman Dusun Krajan. Yang diikuti seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah acara kami melaksanakan rapat mengenai Program Kerja enam bulan kedepan pembagian piket dan sistematika penyusunan program kerja perdevisi, dan besoknya kami melaksanakan anjongsana ke masyarakat Dusun Puringan dan Dusun Krajan yang terdiri dari tujuh sampai delapan orang.

Kamis 02 Februari 2023 kami melaksanakan Program Kerja gabungan dari Devisi Kesehatan dan Pendidikan yang berjudul Sosialisasi Edukasi SEX dan bahaya HIV dan AIDS



kami mengambil narasumber dari Puskesmas Desa Wonotirto dalam kegiatan tersebut saya masuk dalam kepanitiaan perlengkapan juga penanggung jawab karena saya Muhammad Rizqi Ghozali Ketua kelompok pasiraman 2 Dan belum usai sampai di situ kami juga masih ada proker unggulan juga dari devisi ekonomi yang berjudul strategi pengembangan bisnis skala umkm. Yang dilaksanakan pada hari sabtu 11 Februari

Sabtu 11 Februari 2023 kami melaksanakan sosialisasi dari Devisi Ekonomi yang berjudul Strategi Pengembangan Bisnis Skala Usaha Mikro Kecil Menengan saya menjadi penanggung jawab dalam kegiatan yang dilakukan oleh devisi ekonomi memastikan bagaimana kegiatan yang akan dilaksanakan ini benar-benar terkonsep secara matang atau belum, dan alhamdulillah dengan di koordinir Nur Fauzi makinudin selaku Co dari devisi ekonomi dan ketua pelaksana Muhammad Ilham Akbar Nasrullah dari Devisi Sosial Budaya dan Agama. acara terkonsep secara matang Narasumber Dari Dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Ibu Sri Eka Astutiningsih, S.E, M.M. Targetnya seluruh Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Pasiraman.

Rabu 15 Februari 2023 kami melaksanakan program kerja bersama senam Dusun Puringan, konsep acaranya matang tapi pada saat pelaksanaanya peraga senam menyayangkan pengeras suaranya harus diganti itu membuat kami harus mencarikan opsi pengeras suaranya dengan dibantu oleh Bapak Agus selaku Donatur Air posko kami yang sangat

antusias dengan kami. Acara berjalan dengan lancar meskipun target belum sesuai dengan harapan kami hanya beberapa orang yang ikut karena waktu dan cuaca juga koordinasi antar Rukun Tetangga yang mendadak dan juga tidak terlaksana dengan baik. Rabu malam kami melaksanakan penutupan Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy oleh Devisi Sosial Budaya dan Agama bertempat di Masjid Baitul Muttaqin Dusun Puringan dengan mendatangkan pemateri Nur Wahyono M.Pd mulai pukul 19.00- selesai..

Kamis 16 februari 2023 kami melaksanakan senam bersama Dusun Krajan dalam konsep acaranya sudah matang karena kami juga belajar dari pengalaman kemarin yang di dusun puringan, konsepnya acra matang akan tetapi koordinasi yang mendadak juga ada beberapa problem dibaliknya membuat acara belum mencapai target yang diharapkan. penutupan penutupan saya tergabung dalam sie acara, dalam penutupannya yang dilaksanakan dua hari yakni pada tanggal 17 dan 18 februari 2023, pada tanggal 17 februari 2023 kita mengagendakan lomba-lomba yakni cerdas cermat, bisik kata dan Tarik tambang.

Yang target nya pada perlombaan cerdas cermat dan bisik kata adalah anak taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar yang skemanya kita melewatkaya pada Lembaga, jadi sitem perlombaan kita kirimkan formulir pendaftaranya pada lembaga Pendidikan lomba Tarik Tambang kita mentargetkan bapak-bapak antar dusun yang tergabung di dalam nya. Dalam lomba cerdas cermat dan bisik kata berjalan dengan lancar



walaupun ada kemoloran dalam timeline lombanya tetapi tidak ada masalah karena dari kelompok kami pasiraman kompak semuanya satu bekerja yang lain juga ikut membantu walaupun tidak masuk dalam anggota kepanitiaan.

Lomba tarik tambang terdapat kerancuan, karena lagi-lagi koordinasi antar Kepala Dusun Desa Pasiraman terdapat kesalah pahaman yang pada pelaksanaan kegiatan lomba diadakan setelah sholat jum'at ternyata beberapa kepala dusun salah mengartikan bahwa lombanya pada saat pagi bersama dengan lomba cerdas cermat dan bisik kata kesalah fahaman tersebut menjadi masalah dalam pendaftaran dari Pemuda maupu Bapak-Bapak tidak ada yang mendaftarkan ini menjadi pertimbangan tidak diadakan lomba tarik tambang. Setelah pertimbangan kami dari sie acara membatalkan adanya lomba tarik tambang dengan alasan tidak ada yang mendaftarkan.

Jum'at sore 17 Februari 2023 banyak anak-anak yang antusias ingin ikut lomba tarik tambang kami dari sie acara mengadakan Kembali lomba tarik tambang yang beranggotakan para anak-anak, sedikit kurang dari apa yang kita targetkan tetapi fakta lapangan tidak bisa dipungkiri bersyukur semua perlombaan berjalan dengan lancar hanya time line yang sedikit molor. Malam hari yakni pengajian isra' mi'raj banyak evaluasi terhadap puncak acara penutupan ini, dikarenakan lagi-lagi miskomunikasi terhadap satu dengan yang lainnya, yang secara konsep matang tapi dalam eksekusinya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, tetapi tetap berjalan dengan lancar.

Sabtu 18 februari kita melaksanakan acara penutupan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di Balai Desa Pasiraman dengan tamu undangan 40 orang terdiri dari semua Perangkat Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kedua kelompok dalam pelaksanaan acara berjalan dengan lancar meskipun ada beberapa masalah kecil yang terjadi di pengeras suara. Tak terasa sudah sebulan kami menjalani hidup di Desa orang kita dituntut untuk menjadi manusia sepenuhnya bukan perihal teori saja yang kami dapat juga pengalaman secara nyata terjun dalam masyarakat seutuhnya, tentunya membuat saya mengalami perubahan pola pikir juga Kesehatan mental yang di uji selama satu bulan saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata.



Kilas Balik Pengabdian Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasiraman

Ike Firda Yuliani

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN Pasiraman 2 yang berjumlah 39 orang menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN berlangsung, dan pada saat rapat pertama di Salman Café saya memutuskan untuk sukarela masuk ke divisi komunikasi dan publikasi. Kemudian, pada rapat kedua kami memutuskan untuk ketemuan di Angkringan Mbok'e Kademangan. Disana kami membahas mengenai proker apa saja yang bakal kami lakukan selama 1 bulan KKN di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto.

Kamis, 19 Januari 2023 hari yang dinanti-nanti akhirnya tiba juga. Pada hari itu diadakan proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang diwakili oleh 1 putra dan 1 putri. Teman-teman yang lain menunggu di titik kumpul alfamart dekat lampu merah Kademangan. Saya berangkat di titik kumpul bersama teman saya dari kecil yang bernama Ayunda. Sebelum tanggal pemberangkatan KKN, saya merasa gelisah dan sedikit panik. Kegelisahan ini tentang apakah saya bisa tinggal di tempat yang akan kami tinggali selama 1 bulan kedepan, apalagi ini di daerah pegunungan. Kekhawatiran dan kecemasan sempat melanda sampai tidak bisa tidur nyenyak. Apalagi masih

belum terlalu kenal dengan teman-teman yang lain dan belum juga beradaptasi dengan tempat tinggal.

Pada saat teman-teman kumpul bersama di titik kumpul, entah kenapa saya merasa kehangatan dan keramahan dari teman-teman semuanya. Rasa kekhawatiran dan kecemasan itu hilang begitu saja berganti dengan perasaan bahagia dan gembira. Pada pukul 10.00 WIB saya dan teman-teman berangkat menuju posko di Desa Pasiraman. Perjalanan menuju posko ditempuh kurang lebih satu jam. Jalan untuk menuju posko sedikit beresiko karena sebagian jalan berlubang, menanjak dan berlika-liku.

Hari itu, cuaca begitu terik saat sampai di posko kelompok KKN Pasiraman 2. Kami langsung menuju ke rumah Ibu RT yang rumahnya tepat disebelah posko yang kami tempati untuk saling bersalaman menyambung silaturahmi karena telah menyambut kami dengan penuh ceria. Ibu RT atau biasa di sebut dengan Ibu Rina berbicara dengan teman-teman menceritakan sekilas tempat tinggal yang kami tempati. Beliau bercerita dengan penuh semangat dan tak lupa pula para warga menerima kedatangan kita dengan sukacita. Sambil menunggu teman yang membawa kunci rumah, Bu Rina menjelaskan bahwa rumah yang ditempati untuk posko kita itu kosong sekitar kurang lebih 2 tahun karena beliau pergi merantau di luar negeri.

Begitu sudah memasuki posko KKN Kelompok Pasiraman 2, saya dan teman-teman bergegas untuk menata barang yang sudah diangkut menggunakan truck dan bersih-



bersih di sekitaran posko. Kami membagi tugas agar semua dapat diselesaikan secara cepat. Kondisi lingkungan yang membuat sedikit terbebani yaitu untuk mencari air bersih disini masih sedikit sulit. Oleh karena itu, untuk hari pertama kami mandi di sekitar rumah warga karena kamar mandi di posko kita masih kotor. Warga sekitar sini masih ada yang mencuci baju atau mandi di sumber mata air atau biasa disebut “mbelik”. Untuk mengalirkan air dari mbelik diperlukan bahan bakar solar untuk menghidupkan diesel. Sekali mendiesel itu untuk sekali mandi teman-teman sebanyak 39 anak. Jadi, kita harus menghemat air sehemat mungkin. Sungguh hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN di desa Pasiraman.

Pada hari Jumat, 20 Februari 2023 anak laki-laki diajak Kamituwo Puringan Bapak Erik untuk membantu kerja bakti membangun dapur di rumah warga. Untuk anak perempuan membantu memasak di dapur. Sehabis kerja bakti membantu warga, Bapak Erik bilang *“nanti setelah habis sholat jumat kita semua kerja bakti membantu teman-teman KKN untuk membuat saluran air dan membuat jemuran baju disamping posko”*. Sekitar pukul 14.00 WIB para warga Dusun Puringan sudah berkumpul di sekitar posko untuk turut membantu membersihkan disekitar posko. Riski selaku ketua posko berdiskusi dengan warga sekitar mengenai lahan parkir dan aliran air. Setelah berdiskusi panjang, untuk parkir didirikan tenda di samping posko agar motor-motor aman dari hujan. Ada warga yang baik hati bernama Bapak Agus menawarkan

diri untuk membagi aliran air dari sanyo untuk dialirkan ke posko kami.

Pada malam harinya, yang tergabung dalam kepanitian pembukaan KKN kita berkumpul di balai desa untuk membahas bagaimana perkembangan pembukaan yang akan dilakukan pada Minggu, 22 Februari 2023. Dalam acara pembukaan KKN di Balai Desa, di hadiri langsung oleh Bapak Sujud Harianto selaku Kepala Desa, Kepala Desa Pasiraman dan empat Kepala Dusun yakni Kepala Dusun Pulorejo, Kepala Dusun Kempul, Kepala Dusun Krajan, dan Kepala Dusun Puringan serta perangkat desa seperti RT, RW dan Tokoh masyarakat. selain itu, pembukaan ini juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kelompok 1 dan kelompok 2, yakni Ibu Ratna Kumala Dewi, M.Pd dan Ibu Bintis Ti`anatud Diniati, S.Pd., M. Sc. Peresmian pembukaan ditandai dengan pemukulan gong oleh Bapak Kepala Desa Pasiraman. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan oleh Bapak Kepala Desa dan perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kelompok 2. Setelah acara pembukaan, tak lupa pula kita foto-foto bersama DPL dan kelompok 1.

Di hari selanjutnya, kami juga melaksanakan anjansana ke rumah-rumah warga, salah satu warga yang aku kunjungi yaitu Bapak Gembloh selaku Ketua RT 02 Dusun Krajan di sana Beliau banyak bercerita tentang keadaan di sekitar Desa Pasiraman dan sedikit menyinggung tentang tanaman apa yang sering ditanam di daerah Pasiraman. Pak Gembloh juga menawarkan untuk bisa mandi dirumahnya.



Tak lama kemudian setelah merasa sudah dirasa bersilaturrehmi cukup saya memutuskan untuk undur diri dan kembali ke posko.

Cerita-cerita menarik bermunculan dari teman-teman tentang pengalaman pertama mereka yang mencuci baju di mbelik atau sumber mata air. Jalan untuk menuju ke mbelik sangat kecil dan ekstrim. Saat sudah sampai ke mbelik, disana ada 2 bilik yang biasa dibuat mandi untuk warga desa dan 2 kolam untuk penampungan air yang ada di mbelik. Pada waktu kami mau naik jalanan begitu licin karena pada malam harinya hujan. Jadi, saat jalanan menanjak dan becek saya hampir terpeleset karena memakai sandal yang tipis. Sampai diatas saya dan teman-teman terlihat begitu capek semua karna perjalanan dari mbelik ke posko itu lumayan jauh.

Hari berganti, Divisi Komunikasi dan Publikasi berkeliling untuk melihat-lihat mana yang akan dijadikan untuk potensi alam yang ada disekitar desa ini. Sebelumnya, kami sudah bertanya kepada Bapak Kamituwo untuk memberikan sedikit gambaran mengenai potensi alam. Tempat pertama yang kami tuju adalah Makam keramat yang dipercayai oleh warga sekitar sebagai tempat untuk nyadren. Setelah dari makam, kami mencari es dawet sebelum melanjutkan perjalanan menuju ke Air Terjun yang berada di perbatasan Desa Pasiraman dan Desa Lorejo. Perjalanan menuju air terjun ternyata tidaklah semudah yang dibayangkan, jalanan begitu terjal. Ada juga saat kami berkunjung di aliran sungai yang mengalir, biasanya para

warga sekitar menyebutnya dengan Centong Indah. Saat sampai di tempat Centong Indah ternyata ada air terjun mini.

Menuju minggu kedua, dari divisi kesehatan dan divisi pendidikan mengadakan acara “Sosialisasi Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS” tentunya sebagai divisi komunikasi dan publikasi bertugas untuk mendokumentasikan semua kegiatan-kegiatan. Dari acara tersebut, saya menjadi sedikit mempunyai pengalaman tentang bagaimana berkomunikasi dengan banyak orang dan tentunya mendapatkan pengalaman baru. Selain hal-hal yang menyenangkan tentunya ada yang membuat saya juga berkeinginan untuk pulang, saya merasa begitu terbebani dan tidak nyaman. Mungkin juga memang masih masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Terlebihnya saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengerjakan tugas-tugas saya dan tentunya makan serta tidur.

Biasanya pada hari Sabtu, saya dan teman-teman mencoba untuk berkontribusi untuk menyalurkan ilmu pengetahuan sekitar kepramukaan di SDN Pasiraman 01. Untuk menjadikan kegiatan kepramukaan lebih enjoy, jadi kami berinisiatif untuk bermain sambil bernyanyi bersama siswa-siswi. Selain itu, ketika mengikuti divisi ekonomi, saya sedikit tau kondisi masyarakat Desa Pasiraman yang mayoritas banyak yang berladang atau berkebun serta berjualan misalnya keripik, roti kering maupun roti basah. Di minggu terakhir sebelum penutupan, divisi ekonomi mengadakan diskusi ekonomi mengenai UMKM yang dihadiri oleh pelaku usaha di Desa Pasiraman.



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

Membaur bersama warga terutama Dusun Puringan Desa Pasiraman, berdiskusi dengan berbagai teman diberbagai jurusan, bermain dan belajar bersama anak-anak memberikan pengalaman dan pelajaran baru. Dari sini, mengajarkan saya tentang kesederhanaan dan lebih bersyukur. Dan ketika kita berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda disbanding dilingkup sekolah atau perkuliahan.

Dari Masyarakat Kembali ke Masyarakat

Alvi Khumairoh Muttaqin

Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) sudah tentu perlu meningkatkan kualitas. Termasuk memaksimalkan kegiatan-kegiatan kampus yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class institute di masa yang akan datang secara terus-menerus. Salah satu kegiatan-kegiatan yang digelar oleh kampus yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada program kerja bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung percaya bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa.

Belajar bersama dengan masyarakat dapat memberikan motivasi dan pengalaman baru bagi mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi antara mahasiswa dan masyarakat inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program KKN ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang



signifikansi bagi lembaga, mahasiswa, masyarakat dan mitra kerja.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) ini dibagi menjadi beberapa jenis yaitu KKN Membangun Desa, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral. Saya sendiri mengikuti jenis KKN Reguler Multisektoral. KKN Reguler Multisektoral ini akan melibatkan mahasiswa untuk tinggal di desa selama enam minggu. Mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan bersama-sama masyarakat melakukan analisis potensi desa. Selanjutnya, mahasiswa, dosen dan masyarakat merumuskan pengembangan potensi yang sudah ada. Dengan potensi yang dimiliki desa tersebut diharapkan kolaborasi yang dilakukan bisa membawa manfaat untuk pengembangan wisata ataupun kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, dengan kolaborasi ini bisa membangun kerja sama berkelanjutan antara masyarakat dan perguruan tinggi. Selain melakukan analisis dan kolaborasi akan terdapat pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat tentang pengelolaan manajemen lembaga, pengemasan produk hingga teknik promosi dan penjualan.

Saya mengikuti program KKN Reguler Multisektoral yang dijalani selama hampir kurang lebih satu bulan ini bertempat di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Desa yang terletak 15 menit dari arah pantai tambak ini merupakan salah satu desa yang cukup tertinggal. Kurangnya

pengetahuan bagi warga desanya menyebabkan banyak dari anak-anak disana tidak menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Program sembilan tahun menempuh pendidikan ini masih melekat pada warga masyarakat jadi banyak diantara anak-anak remaja yang memilih putus sekolah setelah dari MTS/SMP. Banyak dari anak-anak mereka yang belum cukup umur sudah menikah karena keterbatasan pengetahuan dan biaya pendidikan. Jadi kami mengadakan sosialisasi tentang pentingnya edukasi seks dan HIV/AIDS pada anak-anak remaja terutama tingkat MTS/SMP ataupun tingkat SMA. Diharapkan dengan diadakannya sosialisasi yang menampilkan narasumber yang ahli dalam bidangnya dapat membuka wawasan serta pengetahuan mereka tentang bahayanya seks bebas dan penularan HIV/AIDS. Kegiatan ini sangat didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan juga dari pihak sekolah MTS/SMA YPLP Muslim Pancasila. Program Sosialisasi ini dipelopori oleh divisi Pendidikan yang berkolaborasi dengan divisi Kesehatan, serta dengan pihak sekolah atau pendidikan yang ada di Desa Pasiraman khususnya MTS/SMA YPLP Muslim Pancasila.

Program unggulan kami yang kedua yaitu seminar tentang “strategi pengembangan bisnis skala UMKM” yang diadakan oleh divisi ekonomi yaitu divisi saya sendiri. Di seminar ini saya bertugas sebagai Koordinator Humas yang akan mengurus tentang surat-menyurat, undangan untuk para



peserta, narasumber, dan perangkat desa. Narasumber dari kegiatan ini adalah salah satu dosen FEBI yaitu Ibu Sri Eka Astutiningsih, S.E., M.M, dan Ibu Sri Dwi Estiningrum, S. E., Ak., M.M., C.A, serta Ibu Situ Aisah S.E.. Dalam kegiatan ini tema acara yaitu Strategi Pengembangan Bisnis Skala UMKM guna Memperluas Target Pasar dengan berfokus pada pembahasan mengenai pengelolaan manajemen lembaga, pengemasan produk hingga teknik promosi dan penjualan. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa pelaku usaha yang ada di Desa Pasiraman. Kami berharap dengan diadakannya kegiatan seminar ini dapat membantu para pelaku usaha di Desa Pasiraman untuk lebih maju dan tahu tentang skala pengembangan bisnis untuk memperluas target pasar para pelaku usaha.

Pada kegiatan sehari-hari saya membantu divisi pendidikan untuk mengajar di Sekolah Dasar, Taman Kanak-Kanak, dan Pendidikan Anak Usia Dini. Saya juga ikut membantu kegiatan dari divisi kesehatan yaitu vaksinasi pencegahan virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak milik masyarakat Desa Pasiraman. Sore harinya saya juga ikut membantu divisi sosial, budaya dan agama untuk mengajar mengaji Iqra di masjid dan mushola. Saya juga setiap hari minggu bertugas memasak dan piket bersih-bersih setiap hari senin. Selain itu pada malam harinya saya juga ikut kegiatan yasinan bersama ibu-ibu warga Dusun Puringan yang bertempat di Masjid Baitul Mutaqin yang dimulai setengah tujuh malam dan selesai jam delapan malam. Untuk Dusun

Krajan bertempat di Mushola Sunan Ampel yang diadakan dari jam setengah tujuh malam hingga jam delapan malam.

Selama kurang lebih waktu satu bulan disana saya belajar banyak hal dari teman-teman KKN Pasiraman 2 dan warga Desa Pasiraman. Banyaknya kegiatan yang menguras energi, waktu dan perasaan saya tetapi membawa dampak baik bagi pengetahuan dan wawasan saya dan menjadi bekal saya ketika saya nantinya kembali menjadi bagian masyarakat. Ada pepatah yang mengatakan “apa yang kamu tanam itulah yang akan kamu tuai” baik buruknya kita bukan kita sendiri yang menilai tapi orang lain, jadi jika kamu ingin diperlakukan baik oleh orang lain, setidaknya kamu juga harus melakukan hal yang sama yaitu kebaikan kepada orang lain. Jika kamu ingin dihargai kamu juga harus bisa menghargai orang lain. Pengalaman ini akan menjadi kenangan yang indah untuk saya.



untuk dikenang tidak untuk diulang

Yulia Erlinda

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu program perguruan tinggi yang mengirim para mahasiswanya ke suatu tempat biasanya bertempat di desa- desa, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa serta mengajarkan para mahasiswanya untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat agar bisa menjalankan peran mereka secara nyata. Menurut saya, KKN adalah salah satu tugas yang harus dikerjakan dan dilakukan oleh mahasiswa agar bisa tetap melanjutkan kuliah hingga selesai. KKN juga membuat saya harus berinteraksi dengan orang-orang baru, orang-orang yang sebelumnya belum pernah saya temui dan saya juga tidak tahu karakter mereka seperti apa. Beradaptasi dengan tempat baru yang mungkin bisa menyebabkan saya culture shock dan itu dilakukan selama satu bulan. Kelompok kami berjumlah 39 orang, dimana laki-lakinya berjumlah 9 dan perempuannya berjumlah 30 orang.

Di mulai pada tgl 19 Januari 2023 saya bersama teman-teman saya berangkat ke suatu desa yang bernama desa Pasiraman. Desa ini bertempat di Kota Blitar bagian Utara yang berada di Kecamatan Wonotirto. Ketika pendaftaran program KKN saya bahkan tidak mengetahui desa pasiraman itu yang seperti apa dan bagaimana, yang saya tahu desa pasiraman ini dekat dengan pantai tambak Rejo, hanya itu saja. Pada saat

datang ke posko saya bersama teman-teman memulai hari dengan bersih- bersih posko dan memasak untuk makan malam. Mungkin sulit bagi saya yang memiliki sifat introvert untuk bisa berinteraksi dengan teman-teman yang belum pernah saya temui sebelumnya. Namun, disini lain saya memaksa diri saya agar saya harus bisa bersosialisasi dengan lingkungan baru saya selama satu bulan kedepan. Pada akhirnya saya menemukan beberapa teman yang menurut saya dekat dan saya merasa cocok dengan mereka.

Di hari keduanya kami sekelompok yang berjumlah 39 orang itu, ikut bekerja bakti dengan masyarakat sekitar dan juga mulai bersosialisasi dengan warga. Sepenglihatan saya, saya merasa kalau warga di desa pasiraman ini ramah dan baik hati orangnya, mereka mau membalas sapaan kita dengan baik, memberitahu kita jika kita kurang paham, dan juga membimbing kita dengan telaten. Menurut saya, kekurangan di desa ini adalah sulitnya akses air dan juga penjual makanan atau jajanan yang untuk mahasiswa seperti kita itu hal yang wajib ada tetapi disini tidak ada. Teman-teman saya banyak yang mengeluhkan tentang hal ini, karena jika kita ingin jajan harus pergi ke tempat yang agak jauh dari posko untuk membeli jajanan tersebut.

Di hari- hari berikutnya kami mulai menjalankan program- program kerja yang sudah kamu susun dalam beberapa divisi. Disini saya berada di divisi sosial, budaya dan agama. Sebelum menyusun program kerja kami melakukan survei lapangan potensi dan kebudayaan apa yang ada didesa



pasiraman ini dan harus dikembangkan. Akhirnya setelah melakukan survei selama satu Minggu bersamaan dengan menjalankan proker rutinan yaitu mengajar mengaji kami dari divisi sosial, budaya, dan agama mengambil proker utama melaksanakan pelatihan Hadroh yang ada di desa pasiraman. Alasan kami memutuskan untuk mengambil program kerja utama tersebut adalah karena pelatihan Hadroh yang sempat terhenti dan juga kurang menariknya media pembelajaran yang diajarkan oleh pelatihnya sehingga anak-anak yang mengikuti pelatihan tersebut mulai bosan dan kurang tertarik lagi. Pada saat itu, mereka lebih tertarik dengan genre musik lain daripada harus belajar Hadroh.

Akhirnya dengan melihat pertimbangan tersebut kami memutuskan untuk mengambil proker utama itu. Kami melakukan pelatihan setiap satu Minggu dua kali yaitu pada hari Senin dan Rabu malam. Target peserta yang kami ambil adalah santri TPQ Baitul Muttaqin yang berusia 10-12 tahun. Hal ini disambut antusias oleh anak-anak tersebut, setiap latihan dilakukan pasti yang datang banyak. Namun, kendala yang kita alami adalah cuaca yang tidak menentu, seperti kalau hujan kita tidak bisa melakukan latihan karena banyak dari mereka yang rumahnya agak jauh dari tempat kita mengajar. Di Akhir pelatihan kami mendatangkan seorang guru Hadrah sebagai pelatih, beliau adalah guru yang sudah banyak pengalamannya di dunia Hadrah. Kami melakukan penutupan pada Rabu malam tanggal 8 Februari 2023.

Selain itu, kami juga memiliki program rutin yaitu mengajar di TPQ yang ada di desa pasiraman. Kami mengajar di dua TPQ yang berbeda. Pada saat mengajar TPQ saya yang sebelumnya belum pernah memiliki pengalaman dalam hal mengajar cukup kaget dengan karakter anak-anak yang berada di desa pasiraman ini. Mereka cukup aktif dan juga banyak sekali jumlah anak-anaknya. Saya berusaha bersabar dan telaten dalam mengajari anak-anak tersebut.

Disini kami juga mengikuti beberapa kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh bapak-bapak maupun ibu-ibu, misalnya muslimatan, yasinan, istighosah dan juga tahlil. Kami disambut sangat baik oleh para warga yang mengikuti acara tersebut. Saya merasa senang dan nyaman jika berinteraksi dengan warga-warga desa pasiraman ini khususnya dusun puringan dan Krajan.

Namun, ada kisah sedih dalam satu bulan menjalani KKN ini, yaitu ketika salah satu teman dekat saya terkena Demam Berdarah dan harus dirawat di puskesmas selama 5 hari. Pada akhirnya, dia harus di jemput orang tuanya pulang untuk masa pemulihan. Disini saya juga harus menahan rindu kepada ibu saya yang biasanya setiap hari selalu bertemu atau setiap Minggu saya harus pulang untuk bertemu beliau, tiba-tiba harus berjauhan selama satu bulan lamanya. Rindu yang hanya bisa terpendam selama satu bulan. Sejauh yang saya alami selama hampir satu bulan disini KKN mengajarkan saya banyak arti bersyukur, baik itu bersyukur dalam hal kesehatan, makanan, tempat tinggal, dan juga uang. Diajarkan apa artinya



Jejak Ujung Selatan
Bumi Bung Karno

berbagi yang sesungguhnya, diajarkan apa artinya peduli yang sesungguhnya, diajarkan apa artinya sabar yang sesungguhnya, dan pastinya diajarkan apa artinya rindu yang sesungguhnya. Disini kami hidup secara mandiri dan sederhana, agar bisa jadi bekal hidup kita kedepannya.

Untuk warga desa pasiraman khususnya dusun Puringan dan Krajan terimakasih sudah menyambut kami dengan sangat baik, sudah membimbing kami dengan sangat baik, dan sudah banyak membantu kami dalam hal apapun. Untuk teman-teman kelompok KKN desa Pasiraman 2 saya juga mengucapkan terimakasih sudah mau berteman dengan saya serta sudah mau bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kita bersama selama satu bulan. Dan yang terakhir terimakasih untuk diri saya sudah bisa dan mau bertahan sampai sejauh ini. KKN banyak mengajarkan pelajaran hidup bagi saya terutama dalam hal bersyukur.

Singkat Cerita Pengabdian KKN di Desa Pasiraman

Chusnatul Mu'allimah

Perkenalkan nama saya Chusnatul Mu'allimah dari Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. Saya masuk dalam Divisi Sosial Budaya dan Agama. Disini saya akan menceritakan mengenai pengalaman singkat selama satu bulan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kegiatan wajib yang diselenggarakan oleh kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 5 atau yang sudah memenuhi persyaratan yaitu telah menempuh 88 SKS. Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada desa di daerah pegunungan atau pesisir selatan. Kuliah Kerja Nyata kali ini bertema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam.

Desa Pasiraman adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Blitar bagian selatan. Jarak yang ditempuh dari Kota Blitar ke Desa Pasiraman adalah sekitar 23,2 kilometer dengan waktu sekitar 47 menit. Kehidupan di Desa Pasiraman hampir sama dengan desa pada umumnya, yaitu bermata pencaharian sebagai petani, bekerja di ladang dan wirausaha.



Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 saya dan kelompok Kuliah Kerja Nyata Desa Pasiraman 2 berangkat menuju posko. Kami sepakat menentukan titik kumpul di Kademangan baik yang berangkat dari Tulungagung maupun dari Blitar dan berangkat pada pukul 10.00. Perjalanan yang kami lakukan cukup melelahkan. Karena jalan yang dilalui cukup rusak dan berlubang. Sehingga kami harus menaiki kendaraan dengan berhati-hati. Perjalanan yang saya tempuh sekitar 30 menit dan sampailah di posko tempat kami akan tinggal selama 30 hari kedepan. Sampai di posko kami disambut oleh Bapak dan Ibu RT 4 yaitu Ibu Rina. Saya beristirahat di rumah Ibu Rina sambil menunggu Eva yang membawa kunci rumah. Setelah Eva datang saya bergegas membawa barang bawaan saya masuk ke dalam rumah dan kami langsung bekerja sama untuk membersihkan rumah dan halaman sekitar. Setelah itu saya menata barang-barang dan pembagian kamar tidur.

Menjelang sore hari saya ikut membantu memasak nasi dan sayur untuk makan malam bersama-sama. Ada sebagian yang beristirahat karena capek dan ada sebagian yang berbincang dengan warga sekitar yang datang ke posko. Menjelang magrib para pria melaksanakan sholat jamaah dan perempuan salat mandiri di kamar masing-masing. Selesai melaksanakan sholat magrib kami semua berdoa membaca surat Yasin dan tahlil sebagai bentuk menghormati posko yang akan kita tempati. Karena posko yang saya dan teman-teman tempati merupakan rumah yang sudah kurang lebih 2 tahun kosong.

Acara selanjutnya adalah diskusi mengenai proker, iuran, dan apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasiraman agar menjaga nama baik universitas dan demi kebaikan diri sendiri. Setelah pembahasan mengenai hal-hal penting dan peraturan selesai dilanjutkan dengan makan malam bersama dan dilanjutkan dengan tidur malam.

Keesokan paginya pada tanggal 20 Januari 2023 para warga datang mengunjungi posko karena akan membantu membuatkan jemuran pakaian. Para pria membantu bapak-bapak mencari bambu dan para perempuan memasak dan membuatkan kopi. Setelah membuatkan tempat jemuran para warga juga membuatkan tempat parkir untuk sepeda motor kami agar tidak kepanasan dan kehujanan. Setelah itu pada pukul 13.00 saya, Intan, Rizky, Yulia dan Zahrina selaku anggota dari Divisi Sosial Budaya Agama menghadiri Rutinan Jumat Legi yang terletak di Masjid Baitul Muttaqin bersama dengan ibu-ibu Muslimat dan Fatayat NU ranting Pasiraman. Rutinan istigosah pada hari itu dihadiri oleh ustadz Rizal yang merupakan alumni dari UIN SATU Tulungagung dan Ustadz Fauzi adalah penyuluh dari Kemenag Blitar.

Pada tanggal 21 Januari 2023 saya dan teman-teman melakukan anjongsana ke warga sekitar. Kelompok kami mendapat ajakan dari pak Erik selaku Kepala Dusun Puringan untuk membantu salah satu warga yang sedang terkena musibah. Rumah Ibu Vano yang dapurnya rubuh karena terkena angin kencang disertai dengan hujan deras. Para laki-



laki membantu warga untuk mendirikan dapur dan para perempuan membantu memasak makanan, mencuci piring dan membuat kopi untuk para warga yang datang untuk membantu mendirikan dapur dirumah Ibu Vano.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2023 pukul 09.00 sampai dengan 11.00 yang bertempat di Kantor Balai Desa Pasiraman. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata ini dihadiri oleh Kepala Desa Pasiraman yaitu Bapak Sujud Hariyanto beserta perangkatnya, Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok Pasiraman 1 dan Dosen Pembimbing Lapangan Pasiraman 2. Acara pembukaan ini ditandai dengan pemukulan gong yang dilakukan oleh Bapak Sujud Hariyanto dan dilanjutkan dengan sambutan Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, M.Sc, dan acara terakhir adalah doa.

Setelah acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral di kantor desa selesai saya dan teman teman perempuan perwakilan dari kelompok pasiraman 2 mengikuti acara rutinan Ahad Pahing pukul 13.00 sampai 15.00 yang bertempat di Masjid Al-Huda. Kegiatan Ahad Pahing ini merupakan rutinan istigosah yang ada di desa Pasiraman dan diadakan setiap satu bulan sekali.

Hari Senin tanggal 23 Januari 2023 saya melakukan anjongsana kerumah Bapak RT 03 Dusun Puringan yang bernama Bapak Beni. Kami disana membicarakan mengenai apa saja tradisi yang ada di dusun Puringan, potensi desa yang ada di puringan, kesenian, dan kami meminta izin untuk memberikan serta menanamkan bibit pohon sengon dirumah

bapak Beni. Keesokan harinya saya dan teman-teman datang kembali ke rumah bapak Beni untuk menanam pohon sengon di kebun Bapak Beni.

Program Kerja dari Divisi Sosial Budaya dan Agama ada 2 macam. Yang pertama adalah proker utama atau unggulan yaitu Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy yang bertempat di Masjid Baitul Muttaqin. Yang kedua proker rutin seperti mengajar mengaji di 2 dusun yaitu di TPQ Masjid Baitul Muttaqin dan Mushola Sunan Ampel. Mengikuti rutinan yasinan ibu-ibu pada malam Jumat dan malam senin.

Pelatihan Hadrah Al-Habsy dilaksanakan setiap minggu malam dan rabu malam yang bertempat di Masjid Baitul Muttaqin. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah santri yang ada di Dusun Puringan. Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan didukung oleh Ta'mir Masjid Baitul Muttaqin serta ustadz dan warga setempat. Karena sebelumnya seni Hadrah ini sempat berhenti karena tidak ada yang bersemangat hadir latihan. Alhamdulillah berkat program kerja dari Divisi Sosial Budaya dan Agama Seni Hadrah dapat berjalan kembali.

Pada tanggal 31 Januari saya ikut membantu mengajar di SD Pasiraman 1, dikarenakan banyak kelas yang kosong jadi membutuhkan mahasiswa yang longgar dari kegiatan, untuk ikut serta mengajar di kelas 1. Siswa dan siswi kelas 1 sangat menguras tenaga saya dikarenakan masih kecil dan susah untuk diajak belajar dengan serius. Sehingga saya harus mencari cara agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan khidmat. Cara yang saya lakukan adalah



belajar disertai dengan permainan. Sehingga mereka sangat antusias dan semangat mengikuti pelajaran bahasa Inggris yang saja ajarkan.

Pada tanggal 8 Februari 2023 Divisi saya mengadakan acara penutupan pelatihan seni Hadrah Al-Habsy dikarenakan kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar selama 2 minggu. Acara ini dihadiri oleh Bapak Nur Wahyudiono M.Pd selaku pelatih yang sudah ahli di bidang Hadrah. Disini saya ikut berpartisipasi di bagian konsumsi yang mana tugas dari bagian konsumsi adalah mencari makanan atau snack untuk para tamu undangan yang hadir. Kendala yang saya alami adalah cuaca yang tidak menentu sehingga saya kehujanan dan baju saya menjadi basah. Disini saya juga andil membagikan snack tersebut dan mengecek siapa saja yang belum menerima atau mendapatkan. Alhamdulillah semua acara penutupan ini juga berjalan dengan lancar.

Tanggal 12 Februari 2023 saya juga membantu Divisi Ekonomi menyelenggarakan acara diskusi ekonomi mengenai “Startegi Pengembangan Bisnis Skala Usaha Mikro Kecil Menengah” disini saya sebagai anggota dari sie konsumsi. Sie konsumsi bertugas untuk merencanakan dan merancang dana yang dibutuhkan untuk membeli snack para tamu undangan. Saya juga andil dalam melakukan pesanan snack ke toko roti. Pada malam harinya saya membantu membagikan snack untuk tamu undangan dan teman-teman yang hadir dalam acara tersebut.

Hari Jum'at 17 Februari 2023 saya mengikuti acara penutupan Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Wonotirto. Acara penutupan ini dihadiri oleh LP2M, Bapak Camat beserta perangkatnya dan dihadiri teman-teman KKN dari UIN SATU Tulungagung yang berada di 8 desa yang masuk kedalam Kecamatan Wonotirto yaitu Desa Pasiraman, Desa Kaligrenjeng, Desa Sumberboto, Desa Ngeni, Desa Gununggede, Desa Ngadipuro, Desa Tambakrejo dan Desa Wonotirto.

Sabtu 18 Februari 2023 adalah hari dimana saya melaksanakan upacara penutupan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pasiraman. Upacara penutupan ini merupakan sebagai tanda bahwa telah berakhirnya kegiatan KKN selama 30 hari. Banyak sekali hal-hal dan pengalaman yang saya dapat selama KKN di Desa Pasiraman ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua warga desa Pasiraman dan seluruh teman teman dari kelompok 2 Pasiraman atas kerjasama dan dukungannya selama 30 hari. Saya berharap hubungan baik antara saya dan teman teman dapat terjalin dengan baik hingga sampai kapanpun. Terimakasih kepada ibu Bintis selaku dosen pembimbing lapangan yang sabar dan telaten dalam membimbing kami semua memberikan banyak wejangan yang sangat berguna bagi saya dan teman teman saya.



Kesan Tidak Terlupakan di Desa Pasiraman

Rizka Izana Savitri

Seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam” melaksanakan upacara pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Tujuan dari dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata menurut Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ialah untuk memenuhi salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Adanya program Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat mendorong empati mahasiswa serta memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di dalam masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata bersifat wajib bagi semua mahasiswa. Saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral sebagai salah satu jenis program Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Program Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan kurang lebih enam minggu. Dalam waktu kurang lebih enam minggu tersebut banyak memberikan pelajaran baru bagi saya, salah satunya tentang hidup langsung di masyarakat bersama orang-

orang baru dan asing. Dalam masyarakat tersebut pastinya saya menemui yang namanya perbedaan, baik itu tentang agama, tradisi, budaya, dan kebiasaan yang ada. Adanya perbedaan tersebut, saya banyak belajar tentang cara bersosialisasi, berbaur, beradaptasi, dan bertahan dengan mencari solusi di setiap masalah yang muncul dengan selalu mengedepankan sikap toleransi, serta juga mengajarkan kepada saya tentang pentingnya gotong royong dalam masyarakat.

Desa Pasiraman, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar menjadi tempat saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Di desa tersebut terdapat empat dusun yaitu Dusun Kempul, Dusun Pulorejo, Dusun Krajan, dan Dusun Puringan, serta Kepala Desa Pasiraman yaitu Bapak Sujud Harianto. Pembagian kelompok KKN di desa Pasiraman terbagi menjadi dua kelompok, yaitu Kelompok Pasiraman 1 dengan Dosen Pembimbing Lapangannya (DPL) Ibu Ratna Kumala Dewi, M.Pd dan Kelompok Pasiraman 2 yaitu Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, M.Sc. Pembagian kelompok tersebut, saya masuk menjadi kelompok KKN Pasiraman 2 dengan dusun yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan KKN yaitu Dusun Puringan dan Dusun Krajan. Kemudian untuk tempat tinggal yang digunakan Kelompok Pasiraman 2 selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut posko, yaitu menempati rumah ibu Ismiati dan Almarhum Bapak Suli yang terletak di Dusun Puringan Rukun Tetangga 04, tepatnya di depan rumah Ibu Rina selaku ibu Rukun Tetangga 04 Dusun Puringan.



Kelompok Pasiraman 2 dengan 39 anggota yang terdiri dari 9 laki-laki dan 30 perempuan melaksanakan pemberangkatan ke posko pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Saya bersama teman-teman berangkat bersama dengan titik kumpul di depan Alfamart Kademangan tepat pukul 09.00 WIB. Perjalanan yang ditempuh kurang lebih 45 menit dengan medan jalan yang naik turun dengan tanjakan di kanan kirinya yang melalui hutan dan jurang. Saya merasa sedikit lelah ketika sampai di Posko, tetapi lelah itu seakan terganti dengan sikap warga yang ramah dan menyambut saya dan teman-teman dengan baik. Masyarakat juga banyak sekali membantu saya dan teman-teman, contohnya saat pertama di posko yang mengalami kesulitan air, dengan baiknya masyarakat membantu memasang diesel untuk mengalirkan air sehingga kebutuhan air di posko dapat tercukupi.

Namun ketika hendak mengalirkan air, saya dan teman-teman harus terlebih dulu mengisi mesin diesel tersebut dengan solar agar mesin diesel dapat mengangkat air yang bersumber dari *Mbelik* (sebutan untuk sumber mata air). Bahkan saat ingin mencuci baju, saya dan teman-teman saya yaitu Ajrina, Ayunda, Dyana, Ainul, dan Ziana harus pergi ke *Mbelik*, karena air tersebut hanya cukup digunakan untuk mandi dan memasak. Kemudian kurang lebih tiga hari kami dibantu oleh Bapak Agus salah satu warga Dusun Puringan dengan menyambungkan saluran pipa air di Posko dengan sanyo milik beliau, sehingga kini posko saya tak lagi menggunakan diesel untuk mengalirkan air.

Bapak Erik selaku Kepala Dusun Puringan beserta masyarakat Dusun Puringan dan Dusun Krajan mengajari saya dan teman-teman tentang *serawung* (terlibat) dengan cara selalu memberikan informasi kepada Ketua Kelompok Pasiraman 2 yaitu Muhammad Rizqi Ghozali melalui *Whatsapp personal* saat ada acara yang diadakan oleh warga, seperti membantu warga dalam membuat dapur di rumah Fano, lapangan voli, bahkan saat acara-acara rutinan seperti latihan gamelan, tahlilan, istighosah, yasinan, Minggu Pon, sholawatan, dan muslimatan. Biasanya yang memberikan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang sedang ada di masyarakat kepada saya dan teman-teman yaitu Bapak Erik selaku Kepala Dusun Puringan dan Bapak Endi selaku Kepala Dusun Krajan.

Masyarakat Dusun Puringan dan Dusun Krajan sangat membantu saya dan teman-teman dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Pasiraman. Seperti halnya kemarin, saat tanggal 20 Januari 2023, saya dan teman-teman yaitu Yulia, Intan, Chusnatul, Zahrina, dan Rizkiya diundang untuk mengikuti acara Muslimatan di Masjid Baitul Muttaqin Dusun Puringan. Adapun serangkaian acaranya dimulai dari pembacaan Alfatihah untuk ahli kubur masyarakat setempat, dilanjutkan membaca istighosah, asmaul husna, dan acara ditutup dengan ceramah dari Bapak Fauzih dan do'a.

Hari berikutnya, Minggu 22 Januari 2023 adalah saat-saat yang saya tunggu, peresmian acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali



Rahmatullah Tulungagung yang diselenggarakan di Desa Pasiraman Kecamatan Wonotirto telah resmi dibuka. Acara tersebut dilaksanakan oleh Kelompok Pasiraman 1 dan Kelompok Pasiraman 2 pada hari Minggu, 22 Januari 2023 pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB di Balai Desa Pasiraman. Peresmian tersebut dihadiri oleh Kepala Desa beserta perangkatnya, Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok Pasiraman 1 dan Kelompok Pasiraman 2. Peresmian tersebut ditandai dengan pemukulan gong oleh Bapak Sujud Harianto selaku Kepala Desa Pasiraman. Kemudian disusul dengan sambutan oleh Kepala Desa Pasiraman, dan Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, M.Sc, serta acara ditutup dengan do'a kemudian swafoto bersama. Dengan adanya peresmian tersebut juga menandai telah dibukanya serangkaian kegiatan yang telah dirancang oleh setiap divisi yang ada dalam setiap kelompok, seperti halnya divisi yang saya pilih yaitu divisi pendidikan.

Divisi pendidikan dalam kelompok Pasiraman 2 memiliki program kerja yaitu mengajar Sekolah Dasar Negeri (SDN) Pasiraman 1 mulai dari hari Senin sampai Sabtu dari pukul 06.45 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB. Kemudian pada hari Selasa, Rabu, dan Jum'at kami mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dari pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Saya mempunyai jadwal mengajar di SDN Pasiraman 1 yaitu pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu, tetapi terkadang saya juga ikut mengajar pada hari Rabu dan Jum'at untuk menggantikan Tatim yang berhalangan datang atau di saat kekurangan tenaga

pengajar di SDN tersebut. Saya mengajar di SDN Pasiraman 1 mulai dari kelas 1, 2, 3 sampai dengan kelas 4, 5, 6 dengan waktu yang beragam. Hari Senin dan Sabtu, saya mengajar mulai pukul 07.45 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB dan hari Selasa dan Kamis, saya mengajar mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB. Hari Selasa, saya piket memasak dan hari Kamis, saya piket membersihkan posko, membakar sampah, dan mencuci piring, piket tersebut dilakukan dua kali setelah sholat subuh dan setelah sholat asar. Sedangkan untuk hari Rabu saya membantu mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitul Muttaqin dan hari Jum'at saya mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Kegiatan mengajar di SDN, TK, dan TPQ banyak memberikan ilmu dan pengalaman baru bagi saya. Adanya kegiatan mengajar tersebut dapat membuka wawasan saya bahwa dalam mengajar bukan hanya teori yang saya butuhkan melainkan saya juga dituntut harus terampil. Karena saat saya mencoba langsung mengajar ke sekolah terutama di Sekolah Dasar (SD) sesuai dengan program studi saya yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), ternyata tidak semudah yang saya bayangkan saat menerima materi kuliah dari Dosen. Banyak hal-hal yang tidak terduga seperti adanya kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik saat proses belajar mengajar, sulitnya peserta didik saat diberikan tugas menulis materi yang ada di papan tulis, mengerjakan tugas, untuk tidak ramai, dan duduk ditempat duduk. Beberapa hal tersebut perlu adanya keterampilan khusus agar saya dapat mengkondisikan



kelas, membuat peserta didik saya bersemangat dalam belajar, serta membuat suasana kelas lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga nantinya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Dibalik adanya kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik saat proses belajar mengajar tersebut, banyak sekali keseruan yang terjadi dan terkadang sampai membuat saya terheran-heran dengan tingkah dan kepolosan yang mereka lakukan. Seperti saat saya mengadakan *game* dan *quiz* di sela-sela pembelajaran, saya menemukan antusias tinggi dari seluruh siswa dalam belajar sambil bermain, saya juga melihat adanya kejujuran, rasa tanggung jawab, kekompakan dan rasa solidaritas tinggi yang timbul. *Game* yang sering saya mainkan yaitu bisik berantai dan estafet soal. Kemudian untuk *quiz* saya hanya memberikan seputar pembelajaran pada hari tersebut. Lalu apabila ada siswa yang jawabannya kurang tepat maka harus menyanyi dan menghafalkan tentang perkalian di depan kelas. Pemberian *game* dan *quiz* juga banyak kesulitan yang sering saya alami, seperti adanya kecurangan, sulitnya siswa untuk mematuhi aturan yang ada dalam *game* tersebut, dan terkadang juga ada siswa yang marah-marah kemudian menangis. Hal tersebut sering terjadi ketika saya mengajar di kelas 1,2, dan 3. Mungkin hal tersebut dikarenakan siswa kelas 1,2, dan 3 belum bisa mengendalikan emosionalnya atau masih labil, sehingga jika kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan siswa tersebut, maka siswa akan mudah untuk menangis bahkan marah-marah. Ada kejadian yang membuat saya sampai tertawa dan masih sangat melekat dalam

ingatan yaitu saat saya mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas 4, ada salah satu siswa bernama Bilqis yang tidak tahu tentang cara membaca kata “usually” dan dengan polosnya ia membacanya dengan kata “usolli” dan masih banyak sekali kelucuan-kelucuan dari siswa-siswa yang terkadang menjadi obat bagi rasa lelah saya.

Di SDN Pasiraman 1, selain mengajar mata pelajaran wajib, saya juga mengajar ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan pada hari Sabtu untuk kelas siaga dan penggalang. Sesekali saya juga ikut mendampingi siswa saat literasi, sholat berjama’ah, menyimak mengaji, istighosah dan ketika mengikuti lomba untuk mewakili sekolah ke kecamatan, seperti pada tanggal 25 Januari 2023 saya bersama teman saya Tatimatul mendampingi siswa-siswa SDN Pasiraman 1 yang mengikuti lomba Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) di Pantai Tambak, Desa Tambakrejo, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

Beragam lomba yang diikuti oleh SDN Pasiraman 1 mulai dari lomba menggambar, menari, pantomim, puisi, menyanyikan, adzan, Musabaqoh Tilawatil Qur’an, Tahfidz, dan Pemilihan Da’i Cilik. Hampir semuanya mendapatkan juara, mulai dari juara dua yang dimenangkan oleh siswa yang mengikuti lomba menari sampai harapan tiga yaitu lomba Pemilihan Da’i Cilik. Bahkan saya dan Ajrina juga ikut membantu melatih Serli salah satu siswa yang akan mengikuti lomba *Story Telling* yang diselenggarakan tanggal 28 Januari 2023 di Koordinator Wilayah (Korwil), kami sampai



mendatangi rumah siswa tersebut. Hal itu dikarenakan waktu lomba hanya tinggal dua hari lagi dan siswa tersebut belum hafal teks yang akan dilombakan. Kemudian, tanggal 28 Januari 2023 saya kembali mendampingi Serli (peserta lomba *Story Telling*) di Korwil dan Alhamdulillah siswa tersebut mendapatkan juara harapan 1. Selain mengajar dan mendampingi siswa dalam melaksanakan pembiasaan di Sekolah dan lomba, saya juga ikut serta dalam membantu SDN Pasiraman 1 untuk melaksanakan kegiatan rutinnnya seperti pada tanggal 13 Februari saya menjadi *Master of Ceremony* (MC) untuk acara Isro' Mi'roj yang diselenggarakan di SDN Pasiraman 1.

Tidak hanya program rutin yang dimiliki oleh divisi pendidikan kelompok Pasiraman 2, tetapi kami juga memiliki program kerja utama yaitu sosialisasi “Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS” yang dilaksanakan di Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan (YPLP) Muslim Pancasila pada tanggal 2 Februari 2023 dengan sasarannya yaitu siswa SMP dan SMA. Alasan menyelenggarakan acara sosialisasi tersebut adalah siswa SMP dan SMA ada pada fase usia pertumbuhan untuk mencari jati diri, karena pada masa-masa ini banyak terjadi penyimpangan dalam pergaulan, selain itu karena di desa Pasiraman banyak ditemukan kasus terkait siswa yang putus sekolah karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, pernikahan dini, dan tingginya tingkat perceraian. Tujuan dari diadakannya sosialisasi tersebut yaitu untuk memberikan wawasan pada siswa mengenai edukasi seks agar siswa memiliki pengetahuan dalam melindungi diri

dari pelecehan seksual, serta menjauhkan siswa dari perilaku menyimpang yang menyebabkan tertularnya HIV/AIDS. Harapan jangka panjang dengan adanya sosialisai Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS, siswa dapat menjadi manusia unggul yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas segala yang dilakukannya. Sosialisasi ini mendatangkan pemateri dari pihak Puskesmas Wonotirto dan Bapak Febri Tri Cahyono M.Pd selaku dosen program studi Psikologi Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Materi yang diberikan yaitu seputar edukasi seks, penyebab dan bahaya dari adanya penyakit HIV/AIDS. Pelaksanaan program kerja utama tersebut saya diberikan kepercayaan untuk menjadi Ketua Pelaksana dari acara sosialisai Edukasi Seks dan Bahaya HIV/AIDS.

Selain menjalankan program kerja yang telah disusun, kegiatan saya selama melaksanakan kegiatan KKN yaitu melakukan anjongsana ke rumah-rumah warga, ketua Rukun Tetangga (RT) sekitar untuk sekedar menjalin silaturahmi terhadap warga dan sedikit menggali informasi mengenai budaya, tradisi, kegiatan sosial, dan mata pencaharian masyarakat setempat. Serta saya juga melakukan anjongsana ke sekolah-sekolah yang ada di sekitar desa Pasiraman, seperti menghadiri acara rutinan yang diadakan sekolah tersebut atau sekedar membicarakan program kerja yang akan kami selenggarakan. Saya bersama Ajrina, Chusnul, dan Yulia juga ikut membantu warga pada tanggal 2 Februari 2023 untuk menyiapkan *takir* yang akan dibagikan pada acara Jum'at Kliwon sekaligus acara Isro' Mi'roj di Mushola Sunan Ampel,



Dusun Krajan. Kemudian selain itu, saya juga membantu divisi lain untuk menjalankan program kerjanya seperti pada saat divisi ekonomi menyelenggarakan diskusi ekonomi mengenai “Strategi Pengembangan Bisnis Skala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)” saya menjadi moderator, tetapi karena diskusi tersebut diadakan secara santai maka tidak jadi menggunakan moderator. Lalu pada tanggal 29 Januari 2023 saya membantu divisi sosial, budaya, dan agama dalam menjalankan program rutin yaitu mengikuti Khotmil Qur’an di Masjid Baitul Muttaqin dan tanggal 8 Februari 2023, saya mengikuti yasinan di rumah Ibu Ras untuk memimpin pembacaan yasin dan tahlil, karena pada tanggal tersebut divisi sosial, budaya, dan agama sedang menyelenggarakan acara “Penutupan Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy” di Masjid Baitul Muttaqin Dusun Puringan.

Penutupan kegiatan KKN di desa Pasiraman dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 17 dan 18 Februari 2023 di Balai Desa Pasiraman. Untuk tanggal 17 Februari 2023 pagi diselenggarakan acara pra penutupan yang diisi dengan acara lomba antar lembaga pendidikan se-Desa Pasiraman dan pengajian untuk memperingati Isro’ Mi’roj di malam hari. Adapun lombanya yaitu ada lomba cerdas cermat, bisik-bisik, dan tarik tambang. Sedangkan tanggal 18 Februari 2023 dilaksanakan upacara penutupan kegiatan KKN di desa Pasiraman. Serangkaian kegiatan penutupan (pra penutupan dan penutupan) KKN di desa Pasiraman, saya diberikan kepercayaan untuk menjadi Koordinator kesekretariatan. Adanya kegiatan penutupan (pra penutupan dan penutupan)

KKN di desa Pasiraman menandakan telah usainya kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Pasiraman selama kurang lebih enam minggu, sudah waktunya saya dan teman-teman untuk kembali ke Tulungagung untuk melanjutkan belajar di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Oleh karena itu, pada tanggal 19 Februari 2023 pukul 15.00 WIB KKN Kelompok Pasiraman 2 memutuskan untuk kembali pulang.



Nama Anggota Kelompok 95 **Kelompok Pasiraman 2**



1. Eva Ainun Rosidah
2. Virgo Valentino Kristiawan
3. Zahrina Silvia Putri
4. Wasi` Aqsa Shafira
5. Vitri Qolbin Maqhfiroh
6. Tutut Suci Novitasari
7. Sukma Dwi Anggraini
8. Roziana Aqma
9. Rizkya Rahmadanik
10. Mahardika Yudistira
11. Intan Cahyaning Sari
12. M. Ilham Akbar N.



- 13.Firda Rofika Putri
- 14.Dyah Eka Rahayu
- 15.Azzah Jihan Tsabita
- 16.Ayunda Tri Apriliana
- 17.Tatimatul Fikriyat N.
- 18.Triana Agustin
- 19.Sadyah Fitriani
- 20.Rozika Mihelta Y.
- 21.Renny Wahyuningtias
- 22.Ramadhani Anggun Saphochai Sari
- 23.Nurfauzi Makinudin
- 24.M. Irsyad Muzaki
- 25.M. Bachtiar Rezeki A.
- 26.Miftakhul Nadila Putri
- 27.Hayyina Winda Tsaniya
- 28.Dyana Amelia
- 29.Dinik Widya Ningrum
- 30.Dina Tri Wulan Ndari
- 31.Danang Aditya K.
- 32.Ajrina Syarafina
- 33.Ainul Hayat
- 34.M. Rizqi Ghozali
- 35.Ike Firda Yuliani
- 36.Alvi Khumairoh M.
- 37.Yulia Erlinda
- 38.Chusnatul Mu'allimah
- 39.Rizka Izana Savitri